



MITRA ENERGI PERSADA

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

PT MITRA ENERGI PERSADA TBK DAN ANAK
PERUSAHAAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

PT MITRA ENERGI PERSADA TBK AND SUBSIDIARIES
FOR THE PERIOD ENDED JUNE 30, 2026

tidak di audit / Unaudited



Daftar Isi	Halaman/ Page	Table Of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian (Tidak di audit) Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2026 dan 2025		<i>Consolidated Financial Statements (Unaudited) For the Periods Ended June 30, 2026 and 2025</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	-1-2-	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	-3-4	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	-5-	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	-6-	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	-7-71-	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

MITRA ENERGI PERSADA

**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (TIDAK DI AUDIT) UNTUK PERIODE
YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 DAN 2025**

**THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (UNAUDITED) AS AT AND FOR
THE PERIOD ENDED JUNE 30, 2026 AND 2025**

**PT MITRA ENERGI PERSADA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Atas nama Dewan Direksi, kami yang bertandatangan
di bawah ini:

On behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:

1. Nama : Said August Putra
Alamat Kantor : Kindo Square Blok C 12
Jl. Duren Tiga Raya No. 101
Jakarta Selatan 12760
Domisili : Komp. Pejaten Elok Blok B6
RT/RW 009/007 Pejaten Barat,
Pasar Minggu
Nomor Telepon : 021-7945838
Jabatan : Direktur Utama

1. Name : Said August Putra
Office Address : Kindo Square Blok C 12
Jl. Duren Tiga Raya No. 101
Jakarta Selatan 12760
Domisili : Komp. Pejaten Elok Blok B6
RT/RW 009/007 Pejaten Barat,
Pasar Minggu
Phone Number : 021-7945838
Position : President Director

2. Nama : Husni Heron
Alamat Kantor : Kindo Square Blok C 12
Jl. Duren Tiga Raya No.101
Jakarta Selatan 12760
Domisili : Jl. Biduri II Blok 0-1/4
RT 006 RW 001
Kel. Grogol Utara,
Kec. Kebayoran Lama, Jaksel
Nomor Telp : 021-7945838
Jabatan : Direktur

2. Name : Husni Heron
Office Address : Kindo Square Blok C 12
Jl. Duren Tiga Raya No. 101
Jakarta Selatan 12760
Domisili : Jl. Biduri II Blok 0-1/4
RT 006 RW 001
Kel. Grogol Utara,
Kec. Kebayoran Lama, Jaksel
Phone Number : 021-7945838
Position : Director

Menyatakan bahwa :

Declare that :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Mitra Energi Persada Tbk (Perusahaan) dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar.
f. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Mitra Energi Persada Tbk (the Company) and its subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. e. All information in the consolidated financial statements of the Company has been fully and correctly;
d. The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries do not contain false material information or facts, not do they omit material information or facts;
4. We are responsible for the internal control systems of the Company and its Subsidiaries

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta 29 Juli 2026 / July 29, 2026

Untuk dan atas nama Dewan Direksi / For and behalf of the Board of Directors,

PT. MITRA ENERGI PERSADA TBK
9E9D6A0X024552289

Said August Putra
Direktur Utama/President Director

Husni Heron
Direktur/Director

**PT MITRA ENERGI PERSADA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

PER 30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

AS AT JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2f,5	807.803.877	762.246.022	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	6	9.771.010.758	9.639.917.424	Restricted cash
Piutang usaha, bersih	7			Trade receivable, net
Pihak ketiga		24.778.299.586	24.745.323.219	Third parties
Piutang lain-lain, bersih	8			Other receivables, net
Pihak ketiga		5.403.106.316	4.726.680.638	Third parties
Persediaan	9	40.198.213.923	35.977.646.472	Inventory
Pajak dibayar di muka	26a	8.537.788.893	7.300.361.044	Prepaid tax
Uang muka dan				Advances and
Biaya dibayar dimuka	10	4.555.788.904	4.235.835.263	Prepaid Expenses
TOTAL ASET LANCAR		94.052.012.258	87.388.010.082	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Piutang non-usaha pihak				Non-trade related party
berelasi	11	1.023.673.629	1.023.673.629	receivables
Investasi pada entitas asosiasi	12,34	1.001.500.000	1.001.500.000	Investments in associates
Aset tetap - setelah dikurangi	13	158.490.376.489	171.845.523.659	Property and equipment - net
akumulasi penyusutan				of accumulated depreciation
sebesar Rp168.256.067.153				of Rp168,256,067,153
dan Rp154.005.844.254				and Rp154,005,844,254
Aset pajak tangguhan	2w,27d	13.668.814.370	13.686.876.120	Deferred tax assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		174.184.364.488	187.557.573.408	TOTAL NON CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		268.236.376.746	274.945.583.490	TOTAL ASSETS

**PT MITRA ENERGI PERSADA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

PER 30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

AS AT JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Notes	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	14	16.103.265.421	15.359.915.194	Trade payables
Utang pengangkutan gas	15	511.952.552	640.861.076	Toll Fee payables
Utang pajak	27b	13.888.855.557	14.397.684.768	Tax payables
Beban akrual	17	-	-	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek	18	14.772.952.846	14.824.428.870	Short-term bank loans
Utang jangka panjang jatuh tempo satu tahun	19	25.377.409.576	25.114.896.513	Current maturities of long-term liabilities
Liabilitas jangka pendek lainnya	20	15.870.951.115	15.863.905.115	Others of short-term liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		86.525.387.067	86.201.691.536	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON CURRENT LIABILITIES
Utang penyerahan gas	21	18.490.667.416	15.837.306.139	Delivery gas payables
Pendapatan diterima dimuka	22	13.233.338.960	14.675.206.960	Prepaid income
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	23	53.606.865.633	65.825.230.324	Bank payable and other financial
Utang pihak berelasi non-usaha	2v,16,33	18.512.707.756	19.307.593.182	Non-trade related party payables
Liabilitas pajak tangguhan	27c	-	-	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja	24	3.231.951.552	3.247.681.552	Employee benefits
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		107.075.531.317	118.893.018.157	TOTAL NON CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		193.600.918.384	205.094.709.693	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham	25			Share capital
Modal dasar - 19.040.000 lembar saham seri A, 30.000.000 lembar saham seri B dan 2.666.666.668 (Pembayaran) Penerimaan pinjaman dan disetor penuh 5.600.000 lembar saham seri A, 25.000.000 lembar saham seri B dan 666.666.668 lembar saham seri C. dengan nilai nominal per saham seri A Rp14.750, saham seri B Rp472, dan saham seri C Rp177		212.400.000.236	212.400.000.236	Authorised capital - 19,040,000 A class share, 30,000,000 B class share and 2,666,666,668 (Payment) receipt long-term long-term of loan paid 5,600,000, A class share 25,000,000 B class share and 666,666,668 C class share with per value of Rp14,750 per A class share, Rp472 per B class share and Rp177 per C class share
Agio Saham	25	687.261.824	687.261.824	Paid-in capital
Saldo laba		(144.762.366.619)	(149.523.028.261)	Retained earnings
Pendapatan komprehensif lainnya		5.378.848.203	5.378.848.203	Other Comprehensive Income
TOTAL EKUITAS		74.635.458.362	69.850.873.797	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		268.236.376.746	274.945.583.490	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

**PT MITRA ENERGI PERSADA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026 AND 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2026	30 Juni/ June 2025	
OPERASI YANG DILANJUTKAN				CONTINUING OPERATIONS
Pendapatan	28	137.197.976.258	125.438.164.529	Revenue
Beban pokok penjualan	29	(91.024.116.505)	(81.023.497.197)	Cost of good sold
LABA BRUTO		46.173.859.753	44.414.667.332	GROSS PROFIT
Beban usaha	30			Operating expenses
Beban Penjualan		(354.968.697)	(388.529.467)	Selling Expenses
Beban Distribusi & Transportasi		(23.633.291.647)	(23.558.761.569)	Load distribution & transportation
Beban Umum dan Administrasi		(11.203.412.652)	(12.019.257.843)	General and administrative expenses
		(35.191.672.996)	(35.966.548.878)	
LABA USAHA		10.982.186.757	8.448.118.453	OPERATING PROFIT
Pendapatan (beban) lainnya	31	1.282.364.931	(2.896.194.106)	Others revenue (expenses)
Biaya keuangan	32	(5.966.191.977)	(6.722.625.177)	Financial costs
LABA (RUGI) DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN SEBELUM PAJAK		6.298.359.711	(1.170.700.829)	PROFIT (LOSS) FROM CONTINUED OPERATION BEFORE TAX
BEBAN(MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSE (BENEFITS)
Kini	27c	1.495.713.400	2.026.080.660	Current
Tangguhan	27d	18.061.746	(1.860.853.424)	Deferred
LABA PERIODE BERJALAN		4.784.584.565	(1.335.928.065)	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		-		OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi		-		Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja	24	-	-	Remeasurement of employee benefits obligation
Pos-pos yang nantinya dapat direklasifikasi ke laba rugi		-	-	Items that may be subsequently reclassified to profit or loss
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		4.784.584.565	(1.335.928.065)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

**PT MITRA ENERGI PERSADA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026 AND 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**LABA PERIODE BERJALAN
YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN
KEPADA:**

Pemilik entitas induk	4.760.661.642	(1.329.248.425)
Kepentingan non pengendali	23.922.923	(6.679.640)

TOTAL	4.784.584.565	(1.335.928.065)
--------------	----------------------	------------------------

**PROFIT FOR THE PERIOD
ATTRIBUTABLE TO:**

Equity holders of the parent
Non-controlling interest

TOTAL

**TOTAL LABA KOMPREHENSIF
PERIODE BERJALAN YANG
DAPAT DIATRIBUSIKAN
KEPADA:**

Pemilik entitas induk	4.760.661.642	(1.329.248.425)
Kepentingan non pengendali	23.922.923	(6.679.640)

TOTAL	4.784.584.565	(1.335.928.065)
--------------	----------------------	------------------------

**TOTAL COMPREHENSIF
INCOME FOR THE PERIOD
ATTRIBUTABLE TO:**

Equity holders of the parent
Non-controlling interest

TOTAL

LABA BERSIH PER SAHAM	2p	6,83	(1,91)
------------------------------	-----------	-------------	---------------

EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT MITRA ENERGI PERSADA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026 AND 2025

	Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to owners of the parent									
					Pendapatan Komprehensif Lainnya/ Other Comprehensive Income)					
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Share Capital	Agio saham/ Paid - in Capital	Saldo Laba/ Retained Earnings		Selisih penilaian kembali aset tetap/ Difference of Fix Assets Revaluation	Pengukuran kembali kewajiban imbalan kerja/ Remeasurement of employee benefit obligation	Jumlah/ Total	Kepentingan non pengendali/ Minority interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
			Yang sudah ditentukan penggunaanya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated						
Saldo pada 01 Januari 2025	212.400.000.236	687.261.824	-	(152.201.656.357)	5.576.779.351	743.659.096	67.206.044.150	842.246.622	68.048.290.772	Balance as at January 01, 2025
Perubahan ekuitas pada periode (1-1-2025 s.d 30-06-2025)										Changes in equity for the period (1-1-2025 to 30-06-2025)
Penyesuaian keuntungan (kerugian) aktuarial	-	-	-	-				-	-	Additional paid-in capital (tax amnesty)
Laba periode berjalan	-	-	-	(1.329.248.425)	-	-	(1.329.248.425)	(6.679.640)	(1.335.928.065)	Profit for the period
Saldo pada 30 Juni 2025	212.400.000.236	687.261.824	-	(153.530.904.782)	5.576.779.351	743.659.096	65.876.795.725	835.566.982	66.712.362.707	Balance as at June 30, 2025
Saldo pada 01 Januari 2026	212.400.000.236	687.261.824	-	(149.523.028.261)	5.576.779.351	(197.931.149)	68.943.082.001	907.791.796	69.850.873.797	Balance as at January 01, 2026
Perubahan ekuitas pada periode (1-1-2026 s.d 30-06-2026)										Changes in equity for the period (1-1-2026 to 30-06-2026)
Laba tahun berjalan	-	-	-	4.760.661.642	-	-	4.760.661.642	23.922.923	4.784.584.565	Profit for the year
Saldo pada 30 Juni 2026	212.400.000.236	687.261.824	-	(144.762.366.619)	5.576.779.351	(197.931.149)	73.703.743.643	931.714.719	74.635.458.362	Balance as at June 30, 2026

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

PT MITRA ENERGI PERSADA TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOW
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 2026	30 Juni/ June 2025	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		139.409.676.227	132.697.952.160	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(97.378.621.734)	(87.865.971.543)	Cash paid to suppliers
Pembayaran untuk beban usaha		(9.928.334.294)	(10.766.968.560)	Cash paid to operating expenses
Pembayaran kepada karyawan		(6.869.761.558)	(7.457.950.634)	Cash paid to employees
Penerimaan bunga		7.976.284	14.810.080	Receipts of interest income
Penerimaan/(Pembayaran) pajak		(4.563.943.920)	(2.698.180.205)	Taxes (Receipt)/paid
Pembayaran bunga		(6.116.191.977)	(6.872.625.177)	Interest paid
Penempatan pada kas yang dibatasi penggunaannya		(131.093.334)	61.960.370	Placements in restricted cash
Penerimaan (pembayaran) lainnya		(686.859.030)	(2.112.143.312)	Other receipts (payments)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		13.742.846.662	15.000.883.178	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap		(895.075.732)	(850.900.019)	Acquisition of property and equipment
Kas netto digunakan untuk aktivitas investasi		(895.075.732)	(850.900.019)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITY
Penurunan/(kenaikan) piutang non usaha berelasi		(794.885.426)	(1.720.000.000)	Decrease/(Increase) in related party non-trade payables
Penerimaan/(pembayaran) dari utang bank jangka panjang		(12.067.476.023)	(11.651.844.465)	Cash receipt/(paid) from long-term bank payable
Penerimaan/(pembayaran) utang sewa pembiayaan		60.148.372	(285.086.069)	Cash receipt/(paid) for finance lease payable
Kas netto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan		(12.802.213.077)	(13.656.930.534)	Net cash provided by (used in) financing activities
(Penurunan) Kenaikan bersih Kas dan setara kas		45.557.853	493.052.625	Net (decrease)/increase in Cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun		762.246.023	465.448.844	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir periode		807.803.877	958.501.469	Cash and cash equivalents at the end of the period

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026 AND 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Tentang Entitas Induk

i. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Mitra Energi Persada Tbk (dahulu PT Korpora Persada Investama Tbk) ("Perusahaan") didirikan pertama kali dengan nama PT Adwitiya Alembana Advertising Company, berdasarkan Akta Notaris Kartini Muljadi, SH., No. 200 tanggal 24 Februari 1981. Akta pendirian tersebut telah mendapatkan persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. Y.A.5/179/9 tanggal 30 Maret 1981 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara RI No. 95 tambahan No. 949 tanggal 17 Nopember 1981.

Anggaran dasar terakhir mengalami perubahan pada Tanggal 29 Maret 2022, berdasarkan Akta No.249 yang dibuat dihadapan Notaris Jose Dima Satria S.H, M.Kn, tentang perubahan anggaran dasar. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asazi Manusia republik Indoinesia, berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-0026908.AH.01.02 Tahun 2022 tanggal 13 April 2022.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan ("RUPS") yang diselenggarakan pada tanggal 25 Juni 2025, terdapat perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris sebagaimana diyatakan Akta No.166 tahun 2025 dibuat oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. yang diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat No. AHU-AH.01.09-0312809 tanggal 17 Juli 2025.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dan memulai kegiatan operasionalnya secara komersial sejak tahun 1982. Nomor NPWP Perusahaan adalah 01.364.527.0-054.000.

ii. Penawaran Umum Efek

Pada tanggal 29 Maret 2001, berdasarkan surat dari Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal (BAPEPAM) No.S-765/PM/2001, Perusahaan menawarkan kepada masyarakat melalui Penawaran Umum Perdana sejumlah 60.000.000 saham dengan nilai nominal Rp250 per saham dan 45.000.000 waran seri I yang menyertai saham yang ditawarkan tersebut. Seluruh saham Perusahaan yang berasal dari pemegang saham lama dan dari hasil Penawaran Umum Perdana, masing-masing sebanyak 500.000.000 dan 60.000.000 saham, serta 45.000.000 lembar waran seri I yang menyertai saham hasil penawaran umum, secara resmi tercatat di Bursa Efek Jakarta, pada papan pengembangan. Pada tanggal 23 April 2001 saham Perusahaan mulai aktif diperdagangkan di Bursa.

1. GENERAL

a. About Parent

i. The Company's Establishment and General Information

PT Mitra Energi Persada Tbk (formerly PT Korpora Persada Investama Tbk) ("the Company") was established under the name PT Adwitiya Alembana Advertising Company, based on the Deed of Notary Kartini Muljadi, SH., No. 200 dated February 24, 1981. The establishment deed was approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. YA5 / 179/9 dated March 30, 1981 and published in the State Gazette No. 95 additional No. 949 dated November 17, 1981.

The latest articles of association underwent changes on March 29, 2022, based on the Deed No. 249 of Notary Jose Dima Satria, SH, M.Kn about changes of Articles of Association and changes in the composition of the Company's Boards of Commissioners and Director. This amendment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No.AHU-0026908.AH.01.02. year 2022 dated April 13, 2022.

Based on the Company's General Meeting of Shareholders ("GMS") that was held on June 25, 2025, there an amendment of the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners was stipulated in Deed No. 166 of 2025 before Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. and received by the Minister of Law and Human Rights through Letter No. AHU-AH.01.09-0312809 tanggal July 17, 2025.

The Company is domiciled in Jakarta and started its commercial operational activities since 1982. The company's tax ID number is 01.364.527.0-054.000.

ii. Public Offering of Securities

On March 29, 2001, based on a letter from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) No. S-765 / PM / 2001, the Company offered to the public through an Initial Public Offering of 60,000,000 shares with a nominal value of Rp 250 per share and 45,000,000 series I warrants accompanying the offered shares. The Company's shares are derived from existing shareholders and from the results of the Initial Public Offering, each as much as 500,000,000 and 60,000,000 shares, and 45,000,000 warrants that accompany the series I shares public offering, officially listed on the Stock Exchange Jakarta, on the development board. On 23 April 2001 the Company began to actively traded shares on the Exchange.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026 AND 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Tentang Entitas Induk (lanjutan)

ii. Penawaran Umum Efek (Lanjutan)

Pada tanggal 23 Februari 2005 melalui surat dari BEJ No. Peng 021/BEJ-WAS/02-2005 terkait kondisi Perseroan berdasarkan penelaahan Bursa atas penjelasan Perusahaan tersebut, Bursa memutuskan untuk menghentikan sementara perdagangan Efek PT Korpora Persada Investama Tbk. Kemudian berdasarkan surat dari BEJ No. Peng 23/BEJ-WAS/DEL/02-2005. Bursa membuka kembali perdagangan saham PT.Korpora Persada Investama Tbk mulai sesi I perdagangan pada tanggal 24 Februari 2005.

Pada tanggal 7 Februari 2007, Bursa Efek Jakarta mengeluarkan pengumuman No. Peng-02/BEJ-PSJ/DEL/02-2007, menyangkut "Penghapusan Pencatatan Efek (delisting) PT Korpora Persada Investama Tbk di Bursa. Penghapusan pencatatan efek tersebut efektif berlaku sejak tanggal 7 Februari 2007.

Pada tanggal 4 Mei 2015 Perseroan mencatatkan kembali sahamnya (*relisting*) di Bursa Efek Indonesia, berdasarkan Surat Persetujuan Pencatatan Efek No. S02216/BEI.PNG/04-2015 tanggal 24 April 2015.

iii Maksud, Tujuan dan Kegiatan Usaha

Maksud dan tujuan Perusahaan ialah berusaha dalam bidang-bidang Perdagangan, Industri, Jasa, Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas Dan Udara Dingin, dan Konstruksi Khusus

Kegiatan usaha utama sebagai berikut:

- a. Aktivitas perusahaan holding
- b. Perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya
- c. Perdagangan besar bahan bakar padat, cair dan gas dan produk lain yang berkaitan dengan itu
- d. Pengoperasian Instalasi Penyediaan Tenaga Listrik

e. Instalasi Listrik

Kegiatan usaha penunjang sebagai berikut:

- a. Aktivitas penunjang pertambangan minyak bumi dan gas alam
- b. Perdagangan besar atas balas jasa (fee) atau kontrak
- c. Pengadaan gas alam buatan
- d. Distribusi gas alam dan buatan
- e. Angkutan melalui saluran pipa

1. GENERAL (continued)

a. About Parent (continued)

ii. Public Offering of Securities (Continued)

On February 23, 2005 by mail from the JSE No. Peng 021/BEJ-WAS / 02-2005 regarding the condition of the Company based on a review of the Jakarta Stock Exchange decided to suspend trading securities of PT Korpora Persada Investama Tbk. Then, based on the letter of the JSE No. Peng 23 / BEJ-WAS / DEL / 02-2005. Jakarta Stock Exchange reopen trading securities of PT Korpora Persada Investama Tbk from the first session of trading on February 24, 2005.

On February 7, 2007, the Jakarta Stock Exchange announcement No. Peng-02 / BEJ-PSJ / DEL / 02-2007, containing "Removal of Securities Listing (delisting) PT Korpora Persada Investama Tbk. Removal of registration of these securities effective from the date of February 7, 2007.

On May 4, 2015 the Company relisted its shares in the Indonesia Stock Exchange, based on stock listing approval letter number S02216/BEI.PNG/04-2015 dated April 24, 2015.

iii. Purposes, Objectives and Business activity

The aims and objectives of the Company are to engage in the fields of Trade, Industry, Services, Procurement of Electricity, Gas, Steam/Hot Water and Cold Air, and Special Construction.

Main business activities as follows:

- a. Holding company activities;
- b. Wholesale of machinery, equipment and other supplies;
- c. Wholesale of solid, liquid and gaseous fuels and other related products;
- d. Operation of Electrical Power Supply Installations;
- e. Electrical installation.

Supporting business activities as follows:

- a. Supporting activities for oil and natural gas mining;
- b. Wholesale trade on fees or contracts;
- c. Procurement of artificial natural gas;
- d. Distribution of natural and artificial gas;
- e. Transport by pipeline.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026 AND 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Tentang Entitas Induk (lanjutan)

iv Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Berdasarkan akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT. Mitra Energi Persada Tbk No. 166 tanggal 25 Juni 2025 yang dibuat dihadapan Notaris Jose Dima Satria SH, M.Kn terdapat Perubahan Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Sehingga, Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2026 sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

a. About Parent (continued)

iv. Commissioner, Directors, Audit Committee and Employees

Based on the Deed of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Mitra Energi Persada Tbk No. 166 dated June 25, 2025, which was drawn up before Jose Dima Satria SH, M.Kn there has been a change in the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors. Accordingly, the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of June 30, 2026 is as follows:

30 Juni/June, 2026

Dewan Komisaris

Komisaris Utama dan Independen
Komisaris

Ir. Bambang Hermiyanto Priyadi
Mr. Akira Tsuji

Board of Commissioners
President and Independent Commissioner
Commissioner

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur

Said August Putra
Husni Heron

Board of Directors
President Director
Director

31 Desember/December, 2025

Dewan Komisaris

Komisaris Utama dan Independen
Komisaris

Ir. Bambang Hermiyanto Priyadi
Hirotaka Kaneda

Board of Commissioners
President and Independent Commissioner
Commissioner

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur

Said August Putra
Husni Heron

Board of Directors
President Director
Director

Berdasarkan keputusan Dewan Komisaris Perseroan No.216/MEP-SPK/XI/2024 tanggal 25 November 2024 tentang Pengangkatan Komite Audit . Sehingga Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Based on the decision of the Board of Commissioners of the Company No. 216/MEP-SPK/XI/2024 dated November 25, 2024, regarding the Appointment of the Audit Committee, the composition of the Company's Audit Committee as of June 30, 2026, and December 31, 2025, is as follows:

iv Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

iv. Commissioner, Directors, Audit Committee and Employees

30 Juni/June, 2026

Ketua
Anggota

Ir. Bambang Hermiyanto Priyadi
Sonny Cahyadi
Denaya Ajeng Puspita Sari

Chairman
Members

31 Desember/December, 2025

Ketua
Anggota

Ir. Bambang Hermiyanto Priyadi
Sonny Cahyadi
Denaya Ajeng Puspita Sari

Chairman
Members

Jumlah remunerasi yang dibayarkan untuk Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 masing-masing sebesar Rp800.250.001 dan Rp1.557.600.000 Sementara untuk yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 masing-masing sebesar Rp807.125.000 dan Rp1.557.600.000

Total remuneration paid to Commissioners and Directors of the Company for the year ended June 30, 2026 respectively amounting to Rp800,250,001 and Rp1,557,600,000 As for which ended on June 30, 2025 respectively Rp807,125,000 and Rp1,557,600,000

Pada tanggal 30 Juni 2026, jumlah karyawan Perusahaan dan Anak perusahaan adalah 50 orang.

On June 30, 2026, the number of employees of the Company are 50 persons.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026 AND 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Tentang Pemegang Saham

i. PT Mulya Tara Mandiri (MTM)

Riwayat Singkat

PT Mulya Tara Mandiri (MTM) adalah pemegang saham mayoritas sebesar 72,86 %. MTM merupakan suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum Republik Indonesia dan berdomisili di Jakarta Selatan. MTM didirikan dengan nama PT Mulya Citra Mandiri dengan akta Notaris Rina Diani Moliza, SH nomor 18 tanggal 28 Oktober 2002, notaris di Bekasi, sebagaimana diubah dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar PT Mulya Citra Mandiri No. 6 tertanggal 28 Mei 2009 yang dibuat dihadapan Rina Diani Moliza, SH, (Akta No.8/2009).

Kegiatan Usaha

Sesuai pasal 3 Akta no. 8/2009, maksud dan tujuan Perusahaan MTM adalah berusaha dalam bidang perdagangan.

Struktur Permodalan

Modal dasar

Jumlah Modal dasar MTM sebesar Rp3.000.000.000 (tiga milyar rupiah) terbagi atas 3.000 (tiga ribu) lembar saham dengan nilai nominal masing masing sebesar Rp1.000.000 (satu juta rupiah).

Modal ditempatkan

Jumlah modal ditempatkan MTM sebesar Rp3.000.000.000 (tiga milyar rupiah) terbagi atas 3.000 (tiga ribu) lembar saham dengan nilai nominal masing- masing sebesar Rp1.000.000 (satu juta rupiah).

Modal disetor

Jumlah modal disetor MTM sebesar Rp3.000.000.000 (tiga milyar rupiah) terbagi atas 3.000 (tiga ribu) lembar saham atau 100% (seratus persen) dari modal ditempatkan MTM telah disetor secara penuh oleh masing - masing pemegang saham MTM .

Susunan Pengurus

Susunan pengurus PT Mulya Tara Mandiri berdasarkan akta no. 22 tertanggal 22 September 2023 yang ditegaskan kembali dengan akta no. 6 tertanggal 9 Januari 2024 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris

Said August Putra
Rizki Maulana Said

Dewan Direksi

Direktur

Dandie Pramadio

1. GENERAL (continued)

b. About the Shareholders

i. PT Mulya Tara Mandiri (MTM)

Historical

PT Mulya Tara Mandiri (MTM) is the majority shareholders of 72.86%. MTM is an incorporated company established under the laws of the Republic of Indonesia and domiciled in South of Jakarta. MTM was established under the name PT Mulya Citra Mandiri by the Deed of Notary Rina Diani Moliza, SH., No. 18 dated October 28, 2002, notary public in Bekasi, as amended by the deed amendment of the articles of association PT Mulya Citra Mandiri No. 6 dated May 28, 2009 which are made by Rina Diani Moliza, SH. (Deed No.8/2209)

Business Activity

In accordance to article 3 of the deed No. 8/2009, the Company's purpose and objective MTM is to engage in trading

The Capital Structure

Authorized capital

The amount of authorized capital of MTM Rp3,000,000,000 (three billion rupiah) comprises of 3,000 (three thousand) shares with par value of Rp1,000,000 (one million rupiah)

Issued capital

The amount of issued capital of MTM Rp3,000,000,000 (three billion rupiah) comprises of 3,000 (three thousand) shares with par value Rp1,000,000 (one million rupiah) respectively.

Paid in capital

The amount of paid in capital of MTM Rp3,000,000,000 (three billion rupiah) comprises of 3,000 (three thousand) shares or 100% (one hundred persen) of issued capital of MTM and fully paid by shareholders respectively.

Board of Management

The composition of the management of PT Mulya Tara Mandiri is based on deed no. 22 dated 22 September 2023 which was reaffirmed by deed no. 6 dated 9 January 2024, as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner

Board of Directors

Director

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026 AND 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Tentang Pemegang Saham (Lanjutan)

i. PT Mulya Tara Mandiri (MTM) (Lanjutan)

Susunan Pemegang saham terakhir sesuai dengan Akta Notaris Syarifuddin, SH No. 22 tanggal 22 September 2023 sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham/ Shareholders Name	Lembar/ Shares	nominal saham/ shares nominal	%
Said August Putra	1800	1.800.000.000	60
Abi Muharam Said	750	750.000.000	25
Ivo Wongkaren	450	450.000.000	15

ii. SHIZUOKA GAS CO., LTD

Riwayat Singkat

Shizuoka Gas adalah pemegang saham sebesar 7,50% pada PT Mitra Energi Persada Tbk. berkedudukan dan berkantor pusat di 1-5-38 Yahata, Suruga - ku, Shizuoka 422-8688, Jepang. Shizuoka Gas berdiri pada tanggal 16 April 1910, dengan modal sebesar 6.279 juta Yen.

Kegiatan Usaha

1. Produksi, pasokan dan penjualan gas kota
2. Penjualan LPG
3. Penghasil dan penjualan listrik
4. Renovasi, penjualan peralatan gas dan pekerjaan konstruksi terkait gas
5. Bisnis Energi Baru Terbarukan (di dalam negeri dan Luar negeri)

Susunan Pengurus

Susunan pengurus Shizuoka Gas Co., LTD adalah sebagai berikut:

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur Perwakilan
Direktur

Mr. Hiroyuki Kishida
Mr. Yoshitake Matsumoto
Mr. Takeyasu Sugiyama

iii PT Global Perkasa Investindo

Riwayat Singkat

PT Global Perkasa Investindo (GPI) adalah pemegang saham sebesar 7,03% pada PT Mitra Energi Persada Tbk. GPI adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan menurut dan berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia, berkedudukan dan berkantor pusat di Danau Sunter Selatan Blok O 4 No. 41 - 42 Jakarta Utara 14350, yang anggaran dasarnya dimuat dalam akta tanggal 23 Juli 2007 Nomor 99 dihadapan Antoni Halim, SH di Jakarta. Anggaran Dasar tersebut telah mengalami perubahan yaitu akta nomor 21 dan 22 tanggal 22 Februari 2017 dihadapan Antoni Halim, SH di Jakarta.

Kegiatan Usaha

Sesuai Akta no. 99/2007, maksud dan tujuan perusahaan GPI adalah berusaha dalam bidang Industri, pertambangan, minyak, gas dan pertanian.

1. GENERAL (continued)

b. About the Shareholders (Continued)

i. PT Mulya Tara Mandiri (MTM) (Continued)

The latest composition of shareholders in accordance the deed of notary Syarifuddin, SH No. 22 dated September 22, 2023 as follows:

ii. SHIZUOKA GAS CO., LTD

Historical

Shizuoka Gas is a shareholder of 7.50% at PT Mitra Energi Persada Tbk. domiciled and headquartered in 1-5-38 Yahata, Suruga-ku, Shizuoka 422-8688, Japan. Shizuoka Gas stood on April 16, 1910, with a capital of 6,279 million yen.

Business Activity

1. Production, supply and sale of city gas
2. Sale of LPG
3. Generation and sale of electricity
4. Renovation, sales of gas appliances and gas related construction work
5. Renewable Energy Business (Domestic and International)

Board of Management

The organizational structure of Shizuoka Gas Co., LTD is as follows:

Board of Directors

Representative Director and Chairman
Representative Director and President
Director

iii. PT Global Perkasa Investindo

Historical

PT Global Perkasa Investindo (GPI) is a 7.03% shareholder in PT Mitra Energi Persada Tbk. GPI is a limited liability company incorporated under and based on the Law of the Republic of Indonesia, domiciled and headquartered in South Sunter Lake Block No. 4. 41 - 42 North Jakarta 14350, whose articles of association are contained in the deed dated July 23, 2007 Number 99, notary Antoni Halim, SH notary public in Jakarta. The Articles of Association have been amended by deeds number 21 and 22 dated February 22, 2017, notary Antoni Halim, SH in Jakarta.

Business Activity

In accordance to the deed No. 99/2007, the Company's purpose and objective GPI is to engage in Industry, mining, oil, gas and agriculture.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026 AND 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Tentang Pemegang Saham (lanjutan)

iii PT Global Perkasa Investindo (Lanjutan)

Susunan Pengurus

Susunan pengurus PT Global Perkasa Investindo adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris

Marzuki Ali

Dewan Direksi

Direktur

Ng Billy Asy Widjaja

iv Pemegang saham Masyarakat 12.61%

Pemegang saham lainnya dimiliki oleh masyarakat sebesar 12.61% jumlah ini tercatat di PT Sinartama Gunita sebanyak 87.938.470 lembar saham (delapan puluh tujuh juta sembilan ratus tiga puluh delapan ribu empat ratus tujuh puluh) atau dengan nilai nominal sebesar Rp92.804.747.085 (sembilan puluh dua miliar delapan ratus empat juta tujuh ratus empat puluh tujuh ribu delapan puluh lima).

c. Tentang Entitas Anak

PT Mitra Energi Buana

Perusahaan melakukan konsolidasi atas entitas anak PT Mitra Energi Buana karena mempunyai kepemilikan mayoritas atau hak untuk mengendalikan operasi:

Kegiatan usaha	Tahun pendirian	Persentase kepemilikan		Jumlah aset sebelum eliminasi	
		2026	2025	2026	2025
Perdagangan gas bumi/natural gas trade	2002	99,50%	99,50%	247.565.189.226	242.343.504.654

Pada tanggal 22 November 2007, sesuai dengan Akta Notaris Muhammad Hanafi, SH., No. 54, 55 dan 56. Perusahaan melakukan pembelian saham PT Mitra Energi Buana yang dimiliki oleh PT Tri Indonusa Surya sebesar 2.400 saham, Boncau Fakkari Maza, ST sebesar 3.000 saham dan PT Dika Karya Lintas Nusa sebesar 6.540 saham (ketiga pihak tersebut merupakan pihak yang mempunyai hubungan istimewa) atau jumlah seluruhnya 99,5% dari 12.000 saham yang ditempatkan dan disetor.

Sesuai dengan PSAK 38, transaksi tersebut merupakan transaksi antara entitas sepengendali dan tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan lainnya yang diperlukan maka aset maupun kewajiban yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) harus dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interest*).

PT Mitra Energi Buana berkedudukan di Jakarta dan memulai kegiatan operasionalnya secara komersial sejak 9 Januari 2007. Nomor NPWP Perusahaan adalah 002.289.985.0-063.000

1. GENERAL (continued)

b. About the Shareholders (continued)

iii. PT Global Perkasa Investindo (Continued)

Board of Management

The organizational structure of PT Global Perkasa Investindo is as follows:

Board of Commissioners

Commissioner

Board of Directors

Director

iv. Public Shareholders 12,61%

The remaining shareholders are owned by the public, amounting to 12,61%. This number is recorded at PT Sinartama Gunita as 87,938,470 shares (eighty-seven million nine hundred thirty eight and four hundred seventy), with a nominal value of IDR 92,804,747,085 (ninety two billion eight hundred four million seven hundred forty seven thousand eighty five rupiah).

c. About Subsidiaries

PT Mitra Energi Buana

The Company consolidates the subsidiaries PT Mitra Energi Buana due to its majority ownership or its right to control their operations:

Kegiatan usaha	Tahun pendirian	Persentase kepemilikan		Jumlah aset sebelum eliminasi	
		2026	2025	2026	2025
Perdagangan gas bumi/natural gas trade	2002	99,50%	99,50%	247.565.189.226	242.343.504.654

On 22 November 2007, in accordance with the Notarial Deed of Muhammad Hanafi, SH., No. 54, 55 and 56. Company purchased shares of PT Mitra Energy Buana owned by PT Tri Indonusa Surya 2,400 shares, Boncau Fakkari Maza, ST amounted to 3,000 shares and PT Dika Karya Lintas Nusa for 6,540 shares (they are classified as related parties) or a total of 99.5% of the 12,000 shares issued and paid up.

In accordance with PSAK 38, the transaction is a transaction between entities under common control and do not result in a change of ownership of economic substance other required then the assets and liabilities transferred (in legal form) should be recorded at book values as business combination using the pooling of interests (*pooling of interest*).

PT Mitra Energi Buana is domiciled in Jakarta and commenced its commercial operations on January 9, 2007. The Company's Taxpayer Identification Number (NPWP) is 002.289.985.0-063.000.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026 AND 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Adapun susunan Komisaris dan Direksi PT Mitra Energi Buana (Entitas Anak) adalah:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris

Ir. Priyo Saryanto Brojonegoro
Husni Heron

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur

Said August Putra
Hustiana Yuniar

1. GENERAL (continued)

As for the composition of Board of Commisioners and Directors of PT Mitra Energi Buana (Subsidiary) are:

Board of Commissioners

President Commisioner
Commissioner

Board of Directors

President Director
Director

d. Tentang Entitas Asosiasi

PT Mitra Pembangkit Persada

Berdasarkan Akta Notaris Syarifudin , SH Nomor 01 tanggal 02 Juli 2018 telah didirikan perusahaan PT. Mitra Energi Persada Tbk dengan nama PT. Mitra Pembangkit Persada, dan modal awal sebesar 7.000 saham dengan nominal Rp7.000.000.000 yang terdiri dari 6.930 saham dengan nilai Rp 6.930.000.000,00 dimiliki oleh PT. Mitra Energi Persada dan 70 saham dengan nilai Rp70.000.000,00 dimiliki oleh PT. Mitra Energi Buana. Dan dengan susunan Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut :

Dewan Komisaris

Komisaris Utama

Tn Ivo Wongkaren

Dewan Direksi

Direktur Utama

Tn Said August Putra

Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia nomor: AHU-0034184.AH.01.01 tanggal 21 Juli 2018.

d. About Association Entities

PT Mitra Pembangkit Persada

Based on Notarial Deed Syarifudin, SH No. 01 dated July 02 2018 was established company of PT. Mitra Energi Persada Tbk under the name PT. Mitra Pembangkit Persada and initial capital of 7,000 shares with a nominal value of Rp 7,000,000,000 consisting of 6,930 shares with a value of Rp 6,930,000,000.00 owned by PT. Mitra Energi Persada Tbk and 70 shares with a value of Rp 70,000,000.00 owned by PT. Mitra Energi Buana. Composition of the Board of Commissioners and Directors as follows:

Board of Commissioners

President Commisioner

Board of Directors

President Director

The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights Republic of Indonesia number: AHU-0034184.AH.01.01 dated July 21, 2018.

PT Pembangkit Mitra Matriks

Berdasarkan Akta Notaris Syarifudin, SH Nomor 09 tanggal 24 Juli 2018 PT Mitra Pembangkit Persada, telah mendirikan perusahaan asosiasi dengan nama PT. Pembangkit Mitra Matriks dan modal awal sebesar 40.000 saham dengan nominal Rp40.000.000.000. Modal ditempatkan dan disetor sebesar 25% atau sebesar Rp 10.000.000.000 terdiri dari 10.000 lembar saham dengan nominal Rp1.000.000 diambil oleh pendiri, masing-masing PT Matriks Mas Rekatama 3000 lembar sahama dan PT Mitra Pembangkit Persada sebesar 7000 lembar saham. Dan dengan susunan Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut :

Dewan Komisaris

Komisaris Utama

Tn Ivo Wongkaren

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur

Tn Said August Putra
Tn Wedy Aksana

Board of Commissioner

President Commisioner

Board of Directors

President Director
Director

PT Pembangkit Mitra Natriks

Based on Notarial Deed Syarifudin, SH No. 09 dated July 24 2018 was established association company of PT. Mitra Pembangkit Persada under the name PT. Pembangkit Mitra Matriks and initial capital of 40,000 shares with a nominal value of Rp 40,000,000,000. Capital issued and paid in capital 25% from Authorized Capital consisting of 10,000 shares with a value of Rp 1,000,000 owned by PT. Mitra Mas Rekatama 3000 shares and PT Mitra Pembangkit Persada 7000 shares . Composition of the Board of Commissioners and Directors as follows:

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026 AND 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian. Perusahaan telah mematuhi ketentuan yang ditetapkan dalam Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia .

Perusahaan menyajikan laporan keuangan konsolidasian yang terdiri dari posisi keuangan dan kinerja keuangan konsolidasian untuk periode yang berakhir 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 untuk tujuan komparatif.

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah seperti dijabarkan dibawah ini:

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya dan ketentuan akuntansi lainnya yang lazim berlaku di Pasar Modal.

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan prinsip kesinambungan usaha serta mengikuti konvensi harga historis, nilai kini, nilai realisasi bersih, dan/atau nilai wajar. Kebijakan akuntansi ini ditetapkan secara konsisten, kecuali apabila dinyatakan adanya perubahan dalam kebijakan akuntansi yang dianut.

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan".dan Amandemen PSAK 1 Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan taggal 28 Oktober 2015.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan yang dibuat dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, kecuali bagi penerapan beberapa SAK diubah. Seperti diungkapkan dalam Catatan-catatan terkait, beberapa diubah dan standar akuntansi diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2024.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The management of the Company is responsible for the preparation of the consolidated financial statements. The Entity has compliance with the Indonesian Standards of Financial Accounting .

The Company is presenting its consolidated financial statements which consists of consolidated financial performance as at and for for the years ended June 30, 2026, and December 31, 2025 for comparative purpose.

The principal accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements are set out below:

a. Compliance with the Financial Accounting Standards

The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and the Interpretation of Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Financial Accounting Standards Board - Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) and the regulations of Financial Services Authority (OJK) for entity which is under its control and other accounting provisions in the prevailing capital market.

The consolidated financial statements are prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia. The consolidated financial statements are prepared based on going concern principle and historical cost basis, present value, net realizable value, and/ or fair value. The accounting policies set out consistently, except when stated to a change in accounting policy.

The consolidated financial statements are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements".nd SFAS 1' s Amandement about Disclosure Initiatives, 28 Ocktober, 2015.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Company and its Subsidiaries's consolidated financial statements as of June 30, 2026 and December 31, 2025 and for the three month periods the ended June 30, 2025 & 2024, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2024.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026 AND 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan disusun berdasarkan basis akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah Indonesia, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

b. Basis for Preparation of the Consolidated Financial Statements

The financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The statement of cash flows is prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Company and its Subsidiaries's functional currency.

c. Perubahan pada PSAK dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Standar akuntansi baru

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang kewajiban diklasifikasikan antara lancar dan tidak lancar
- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi
- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang dintensikan
- Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan" tentang definisi estimasi akuntansi
- Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" tentang pajak tangguhan terkait aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal
- Amendemen PSAK 107 "Akuntansi Ijarah" tentang pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan akad ijarah

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

Standar baru dan revisi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

c. Changes to SFAS and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISFAS")

New accounting standards

New standards, amendments and interpretations issued and effective for the financial year beginning 1 January 2022, which do not have a material impact on the consolidated financial statements, are as follows:

- The amendments to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements" about the classification of liabilities between current and non-current
- The amendments to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements" about disclosure of accounting policies
- The amendments to SFAS 16 "Property, Plant and Equipment" about proceeds before intended use
- The amendments to SFAS 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors" about definition of accounting estimates
- The amendments to SFAS 46 "Income Tax" about deferred tax related to assets and liabilities arising from a single transaction
- The amendments to SFAS 107 "Ijarah Accounting" about recognition, measurement, and disclosure of ijarah contracts

The implementation of the above standards do not result in any changes to the Company's accounting policies and had no effect on the amounts reported for current year or prior financial years.

New standards and amendments issued but not yet effective for the years are as follows:

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026 AND 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

c. Perubahan pada PSAK dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

Standar akuntansi baru (lanjutan)

Efektif 1 Januari 2024

- Amendemen PSAK 101 "Penyajian Laporan Keuangan Syariah" tentang pengungkapan laporan keuangan syariah
- Amendemen PSAK 109 "Zakat, Infak, dan Sedekah" tentang akuntansi zakat, infak, dan sedekah
- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan
- Amendemen PSAK 73 "Sewa" tentang sewa jual dan sewa balik

Efektif 1 Januari 2025

- Amendemen PSAK 74 "Kontrak Asuransi" tentang penerapan awal PSAK 74

Pada saat tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan.

d. Kuasi Reorganisasi

Dalam rangka memperbaiki struktur keuangan dan agar Perusahaan dapat memulai awal yang baru (fresh start) dengan neraca keuangan yang menunjukkan nilai wajar sekarang dan tanpa dibebani defisit masa lampau, pada tanggal 20 Mei 2010, Perusahaan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 51, "Akuntansi Kuasi Reorganisasi". Dengan metode ini, seluruh aset dan kewajiban dinilai kembali berdasarkan nilai wajarnya dan defisit dan selisih penilaian kembali aset dan kewajiban dieliminasi ke akun agio saham. Dengan penerapan kuasi reorganisasi, defisit dan selisih penilaian kembali pada tanggal 20 Mei 2010 sebesar Rp687.261.824 dieliminasi ke akun agio saham.

Nilai wajar aset dan kewajiban Perusahaan dalam rangka kuasi reorganisasi ditentukan berdasarkan nilai pasar. Bila nilai pasar tidak tersedia, estimasi nilai wajar didasarkan pada informasi terbaik yang tersedia. Estimasi nilai wajar dilakukan dengan mempertimbangkan harga aset sejenis dan teknik penilaian yang paling sesuai dengan karakteristik aset dan kewajiban yang bersangkutan.

e. Prinsip Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan Entitas Anak disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan Induk. Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Perusahaan dan Entitas Anak, kecuali dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasi meliputi laporan keuangan Entitas Anak sebagaimana dimaksud dalam Catatan 1c.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Changes to SFAS and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISFAS") (continued)

New accounting standards (continued)

Effective 1 January 2024

- The amendments to SFAS 101 "Presentation of Shariah Financial Statement" about disclosure of shariah financial statement
- The amendments to SFAS 109 "Zakah, Infak, and Sadaqah" about accounting of zakah, infak, and sadaqah
- The amendments to SFAS 1 "Presentation of Financial Statements" about non-current liabilities with covenants
- The amendment to SFAS 73 "Leases" about leases on sale and leaseback

Effective 1 January 2025

- The amendments to SFAS 74 "Insurance Contracts" about initial application of SFAS 74

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the management is evaluating the potential impact of these new and revised standards to the consolidated financial statements of the Company.

d. Quasi-Reorganization

In order to improve the financial structure and so that the Company can start a new beginning (fresh start) with the balance sheet showing the current fair value and without the burden of past deficits, on May 20, 2010, the Company applies the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 51, "Accounting Quasi-Reorganization". With this method, all assets and liabilities are remeasured at fair value and the deficit and the revaluation of assets and liabilities are eliminated to the share premium account. With the implementation of quasi-reorganization, the deficit and the revaluation reserve on May 20, 2010 amounted to Rp687,261,824 eliminated to the share premium account.

The fair value of assets and liabilities of the Company in context of quasi-reorganization is determined based on market value. If the market value is not available, the estimated fair value is based on the best available information. Estimated fair value is determined by considering similar types of assets and the valuation technique most appropriate to the characteristics of the assets and liabilities concerned.

e. Principles of the Consolidated Financial Statement Presentation

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Parent Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Company and its Subsidiaries, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements include the financial statements of a subsidiary as mentioned in Note 1c.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026 AND 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

**e. Prinsip Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian
(lanjutan)**

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Perusahaan dan Entitas Anak sebagai satu kesatuan usaha.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal dimana Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh pengendalian, dan terus dikonsolidasi sampai dengan tanggal ketika kontrol tersebut berhenti. Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan memiliki baik secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas.

Rugi Entitas Anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non Pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Perusahaan dan Entitas Anak:

- i. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas Entitas Anak;
- ii. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- iii. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- iv. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- v. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- vi. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif; dan
- vii. mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai laba komprehensif ke laporan laba rugi komprehensif, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

Kepentingan Non-pengendali (KNP) mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Transaksi dengan Entitas non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas (dalam hal ini transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Perbedaan antara nilai wajar yang dibayar dan saham yang diakuisisi atas nilai tercatat aset Entitas Anak dicatat pada ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

**e. Principles of the Consolidated Financial Statement Presentation
(continued)**

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Company and its Subsidiaries as one business entity.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company and its Subsidiaries obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiary, more than half of the voting power of an entity.

Losses within a subsidiary are attributed to the non-controlling interest (NCI) even if that results in a deficit balance for the NCI.

In case of loss of control over a subsidiary, the Company:

- i. derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- ii. derecognizes the carrying amount of any NCI;
- iii. derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- iv. recognizes the fair value of the consideration received;
- v. recognizes the fair value of any investment retained;
- vi. recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- vii. reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent entity.

The transactions with non-controlling interest that do not result in a loss of control are accounted for as an equity transaction (i.e., a transaction with owners in their capacity as owner). The difference between the fair value of any consideration paid and in the relevant acquired share of the carrying value of the net assets of the Subsidiary is recorded in equity.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026 AND 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Kas dan Setara Kas

Dalam laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, deposito, investasi jangka pendek lainnya yang sangat likuid dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang, dan cerukan. Dalam laporan posisi keuangan, cerukan disajikan dalam liabilitas lancar.

f. Cash and Cash Equivalents

In the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash in hand, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less, and bank overdrafts. In the consolidated statement of financial position, bank overdrafts are shown within borrowings in current liabilities.

g. Aset Keuangan

i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan PSAK 71, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan dan akuntansi lindung nilai. Dengan demikian, kebijakan akuntansi yang berlaku untuk periode pelaporan ini adalah sebagai berikut:

g. Financial Assets

i. Classifications, recognition and measurement

From 1 January 2020, the Company has adopted SFAS 71, which sets the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedge accounting. Therefore, accounting policies applied for the current reporting period are as follows:

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan ditentukan berdasarkan jenis aset. Untuk aset keuangan berupa instrumen utang, pengklasifikasiannya harus didasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Classification and measurement of financial assets are determined based on the type of assets. For financial assets in the form of debt instruments, classification is determined based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

Financial assets are classified in the following two categories:

- a) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- b) Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

- a) Financial assets at amortised cost; and
- b) Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Perusahaan dan persyaratan kontraktual arus kas - apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

The classification depends on the Company's business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition.

Perusahaan melakukan reklasifikasi instrumen utang jika dan hanya jika terdapat perubahan model bisnis atas aset keuangan tersebut.

The Company reclassifies debt instruments when and only when its business model for managing those assets changes.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang bukan termasuk dimiliki untuk diperdagangkan, tergantung apakah Perusahaan telah melakukan pemilihan yang tidak dapat dibatalkan pada saat pengakuan awal untuk instrumen ekuitas yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

For investments in equity instruments that are not held for trading, this will depend on whether the Company has made an irrevocable election at the time of initial recognition to account for the equity investment at FVOCI.

Perusahaan melakukan reklasifikasi instrumen utang jika dan hanya jika terdapat perubahan model bisnis atas aset keuangan tersebut.

The Company reclassifies debt investments when and only when its business model for managing those assets changes.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026 AND 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

g. Aset Keuangan (lanjutan)

Pembelian dan penjualan aset keuangan diakui pada saat tanggal perdagangan dimana, Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset keuangan. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut telah kadaluwarsa atau dialihkan dan Perusahaan telah mengalihkan secara substansial risiko dan manfaat atas kepemilikan.

Saat pengakuan awal, Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajar ditambah dengan, dalam hal aset keuangan diukur dengan nilai wajar tidak melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada akuisisi aset keuangan. Biaya transaksi atas aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan pada laba rugi.

Instrumen utang

Pengukuran selanjutnya atas instrumen utang bergantung kepada model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset dan karakteristik dari arus kas. Berikut adalah kategori pengukuran dalam mengklasifikasi instrumen utang:

- a) Biaya perolehan diamortisasi: Aset yang dimiliki untuk pengumpulan arus kas kontraktual, dimana arus kas tersebut merupakan pembayaran pokok dan bunga, diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga dari aset keuangan ini termasuk dalam penghasilan keuangan menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan diakui secara langsung dalam laba rugi dan disajikan dalam keuntungan/(kerugian) lainnya bersama dengan keuntungan dan kerugian selisih kurs. Penurunan nilai aset keuangan disajikan terpisah dalam laba rugi.
- b) Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain: Aset yang dimiliki untuk pengumpulan arus kas kontraktual dan untuk penjualan keuangan aset, dimana arus kas aset merupakan pembayaran pokok dan bunga diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Mutasi dalam jumlah tercatat dilakukan melalui penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs, yang diakui dalam laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi pada pendapatan/(beban) lain-lain. Pendapatan bunga dari aset keuangan ini termasuk dalam penghasilan keuangan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian selisih kurs disajikan pada pendapatan/(beban) lain-lain, dan penurunan nilai disajikan pada bagian terpisah dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Assets (continued)

Regular way purchases and sales of financial assets are recognised on trade date, being the date on which the Company commits to purchase or sell the asset. Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the financial assets have expired or have been transferred and the Company has transferred substantially all the risks and rewards of ownership.

At initial recognition, the Company measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at FVTPL, transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial assets. Transaction costs of financial assets carried at FVTPL are expensed in profit or loss.

Debt instruments

Subsequent measurement of debt instruments depends on the Company's business model for managing the asset and the cash flow characteristics of the asset. The followings are measurement categories into which the Company classifies its debt instruments:

- a) Amortised cost: Assets that are held for collection of contractual cash flows, where those cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at amortised cost. Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Any gain or loss arising on derecognition is recognised directly in profit or loss and presented in other gains/(losses) together with foreign exchange gains and losses. Impairment losses are presented as separate line items in profit or loss.
- b) FVOCI: Assets that are held for collection of contractual cash flows and for selling the financial assets, where the assets' cash flows represent solely payments of principal and interest, are measured at FVOCI. Movements in the carrying amount are taken through OCI, except for the recognition of impairment gains or losses, interest income and foreign exchange gains and losses, which are recognised in profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative gain or loss previously recognised in OCI is reclassified from equity to profit or loss and recognised in other income/(expenses). Interest income from these financial assets is included in finance income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains and losses are presented in other income/(expenses), and impairment expenses are presented as separate line items in profit or loss.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026 AND 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Aset Keuangan (lanjutan)

g. Financial Assets (continued)

Instrumen ekuitas

Equity instruments

Perusahaan selanjutnya mengukur semua investasi ekuitas pada nilai wajar. Dimana manajemen Perusahaan telah memilih untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari investasi ekuitas pada penghasilan komprehensif lain. Tidak ada reklasifikasi selanjutnya atas keuntungan dan kerugian dari nilai wajar ke laba rugi setelah penghentian pengakuan investasi. Dividen dari investasi tersebut terus diakui dalam laba rugi sebagai penghasilan lainnya ketika hak Perusahaan untuk menerima pembayaran ditetapkan. Kerugian penurunan nilai pada investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain tidak dilaporkan secara terpisah dari perubahan nilai wajarnya.

The Company subsequently measures all equity investments at fair value. Where the Company has elected to present fair value gains and losses on equity investments in OCI, there is no subsequent reclassification of fair value gains and losses to profit or loss following the derecognition of the investment. Dividends from such investments continue to be recognised in profit or loss as other income when the Company's right to receive payments is established. Impairment losses on equity investments measured at FVOCI are not reported separately from changes in fair value.

ii. Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

ii. Derecognition

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Company has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

iii. Saling hapus antar instrumen

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara bersih atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

iii. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and their net amounts are reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in insolvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

h. Biaya Dibayar Di muka

Biaya dibayar di muka dibebankan dengan metode garis lurus sesuai masa manfaatnya.

h. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

i. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan terpenuhi. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

i. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026 AND 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun / Years
Jaringan pipa	16
Mesin Kompresor	16
Mesin Combine Heat Power (CHP)	8
Perlengkapan jaringan pipa	4
Ruang operator dan pagar keliling	4
Inventaris kantor	4
Tanda peringatan dan patok	4
Radio komunikasi	4
Perlengkapan analisa gas	4
Peralatan survey	4
Penangkal petir	4
Kendaraan	4
Perlengkapan Kompresor	4
Perlengkapan CHP Unit	4

Nilai tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dibebankan pada laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Penyusutan aset dimulai pada saat tersedia untuk digunakan, seperti ketika berada dalam lokasi dan kondisi yang diinginkan agar bisa mampu beroperasi sesuai dengan yang dikehendaki oleh manajemen.

Aset dalam pembangunan dan pemasangan dinyatakan sebesar biaya perolehan.

Nilai residu, taksiran masa manfaat, dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan, pada akhir tahun, jika perlu.

Aset tetap yang dihentikan dan dimiliki untuk dijual, berhenti dari yang disusutkan dan diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual dalam kelompok aset lainnya. Aset yang dimiliki untuk dijual diukur pada nilai terendah antara nilai buku atau nilai wajar.

i. Fixed Assets (continued)

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. Fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets, as follows:

Pipeline
Compressor
Combine Heat Power (CHP) Unit
Pipeline equipment
The operator station and fence
Office equipment
Warning sign and row
Radio communications
Gases analysis equipment
Office equipment
Lightning rod
Vehicle
Compressor Equipment
CHP Unit Equipment

The carrying value of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

The costs of the construction of fixed assets are capitalized as construction in progress. Depreciation of an asset begins when it is available for use, such as when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Assets under construction and installation are stated at cost.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

Fixed asset which is discontinued and held for sale, ceased of being depreciated and reclassified as asset held for sale in other assets account. Assets held for sale are measured at the lower of book value or fair value.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026 AND 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset yang tentu membutuhkan waktu yang cukup lama untuk mendapatkan siap untuk digunakan atau dijual sesuai tujuannya dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya aset yang bersangkutan. Semua biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode tersebut terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Perusahaan dan Entitas Anak sehubungan dengan peminjaman dana.

Perusahaan mulai mengkapitalisasi biaya pinjaman sebagai bagian biaya perolehan aset kualifikasian pada tanggal awal, yaitu tanggal ketika Perusahaan pertama kali memenuhi semua kondisi berikut:

- i. terjadinya pengeluaran untuk aset;
- ii. terjadinya biaya pinjaman;
- iii. Perusahaan telah melakukan aktivitasnya yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

Perusahaan menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya telah selesai.

k. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal dengan biaya. Biaya aset takberwujud yang diperoleh dalam penggabungan usaha adalah nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Aset takberwujud yang dihasilkan secara internal, termasuk biaya pengembangan yang dikapitalisasi, tidak dikapitalisasi dan pengeluaran tercermin dalam laporan laba rugi pada tahun dimana pengeluaran tersebut terjadi.

Masa manfaat aset takberwujud yang dinilai baik terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan kehidupan terbatas diamortisasi selama umur ekonomis dan dinilai untuk penurunan nilai apabila terdapat indikasi bahwa aset takberwujud mungkin terganggu. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat yang terbatas ditinjau setidaknya pada akhir setiap periode pelaporan. Perubahan masa manfaat yang diharapkan atau ekspektasi pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan yang aset tersebut dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan kehidupan terbatas diakui dalam laporan laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

j. Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of an asset that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalized as part of the cost of the respective assets. All other borrowing costs are expensed in the period they occur. Borrowing costs consist of interest and other costs that the Company and its Subsidiaries incurs in connection with the borrowing of funds.

The company began to capitalize borrowing costs as part of the cost of a qualifying asset at an early date, that is the date when the company first meet all of the following conditions:

- i. the expenditures for the asset;
- ii. the cost of borrowing;
- iii. The Company has conducted its activities necessary to prepare the asset to be used or sold in accordance with the point.

The Company stop the capitalization of borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset to be used or sold in accordance with the intention has been completed.

k. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is its fair value as at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses, if any. Internally generated intangible assets, excluding capitalized development costs, are not capitalized and expenditure is reflected in profit or loss in the year in which the expenditure is incurred.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life is reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in profit or loss in the expense category consistent with the function of the intangible assets.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026 AND 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Aset Takberwujud (lanjutan)

Aset takberwujud dengan masa manfaat tak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya, baik secara individual maupun pada tingkat unit penghasil kas. Penilaian kehidupan terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah kehidupan terbatas terus menjadi dukung. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tak terbatas untuk terbatas dibuat secara prospektif.

k. Intangible Assets (continued)

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortized, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The assessment of indefinite life is reviewed annually to determine whether the indefinite life continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud diukur sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset dan diakui dalam laporan laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

Perusahaan mengakui aset takberwujud apabila kemungkinan besar akan memperoleh manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut dan biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal. Perusahaan mengakui aset takberwujud sebesar biaya perolehan.

The Company recognizes an intangible assets if it is likely big will acquire economic benefits in the future period from such assets and cost of that asset can be measured reliably. Company recognizes an intangible assets at acquisition cost.

Perusahaan melakukan pengukuran setelah pengakuan awal aset takberwujud dengan menggunakan metode biaya, dimana suatu aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai.

The Company take measurements after the initial recognition of intangible assets using the cost method, whereby an intangible asset carried at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses.

Sumber terjadinya aset takberwujud Perusahaan yang berasal dari pembelian pengukuran nilai wajar dan penangguhan biaya.

Sources of the company's intangible assets arising from the purchase of fair value measurement, and deferred charges.

Pos ini antara lain mencakup:

This Account include the following:

- Beban ditangguhkan, adalah beban-beban yang telah dikeluarkan dan mempunyai manfaat lebih dari satu tahun, yaitu;
 - a) Hubungan kontraktual pelanggan diperoleh dalam kerjasama usaha diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Hubungan kontraktual pelanggan memiliki masa manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung menggunakan metode garis lurus selama umur yang diharapkan dari hubungan pelanggan.
 - b) Beban rehabilitasi gedung sewa, diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya. Beban ditangguhkan meliputi perangkat lunak komputer, beban penawaran perdana reksadana dan lain-lain. Beban ditangguhkan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya.

- *Deferred charges is expenses that spent and having benefit for more than one year, namely;*
 - *Contractual customer relationships acquired in a business combination are recognized at fair value at the acquisition date. The contractual customer relations have a limited useful life and are carried at cost less accumulated amortization. Amortization is calculated using the straight line method over the expected life of the customer relationship.*
 - *Rehabilitation expense of leased building shall be amortized as per the benefit period. Deferred charges include computer software, charge in relation to initial offering of mutual funds, and others. Differed charges are amortized over their estimated useful lives.*

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026 AND 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Aset Takberwujud (lanjutan)

Aset tak berwujud diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sesuai taksiran masa manfaat selama 5 (lima) tahun. Tarif amortisasi aset takberwujud adalah sebesar 20 % per tahun.

Perusahaan menghentikan pengakuan aset takberwujud jika dilepas atau tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

l. Investasi pada Entitas Asosiasi

Perusahaan dianggap memiliki pengaruh signifikan, apabila memiliki, secara langsung maupun tidak langsung 20% atau lebih hak suara Entitas Asosiasi, kecuali dapat dibuktikan dengan jelas bahwa Perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan.

Perusahaan dianggap tidak memiliki pengaruh signifikan, apabila memiliki secara langsung maupun tidak langsung kurang dari 20% hak suara Entitas Asosiasi, kecuali dapat dibuktikan dengan jelas bahwa Perusahaan memiliki pengaruh signifikan.

Laba atau rugi mencerminkan hasil usaha entitas asosiasi. Jika ada telah terjadi perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Perusahaan mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat diterapkan, dalam laporan perubahan ekuitas. Keuntungan atau kerugian yang berasal dari transaksi antara Perusahaan dan entitas asosiasi yang belum direalisasi dieliminasi sampai sebatas kepemilikan Perusahaan dalam entitas asosiasi.

Bagian laba dari entitas asosiasi ditampilkan pada laporan laba atau rugi. Ini adalah laba yang tersedia bagi pemegang saham entitas asosiasi dan karena itu adalah laba setelah pajak KNP di Entitas Anak dari entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi dipersiapkan untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan dan Entitas Anak. Jika diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk membawa kebijakan akuntansi yang sesuai dengan Perusahaan dan Entitas Anak.

Apabila pasar untuk suatu instrumen keuangan tidak aktif dan LPHE tidak menerbitkan harga pasar wajar untuk instrumen keuangan tersebut, Perusahaan menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian dan asumsi sebagai berikut:

k. Intangible Assets (continued)

Intangible assets are amortized using the straight-line method over the estimated useful life of five (5) tahun. Tarif amortization of intangible assets amounted to 20% per year.

Stop the recognition of an intangible asset company if released or not there anymore future economic benefits are expected from its use or disposal

l. Investment in Associates

The Company is considered to have significant influence, if it has, directly or indirectly, 20% or more of the voting rights Associates, unless it can be clearly demonstrated that the Company does not have significant influence.

The Company considered to have no significant effect, if it has directly or indirectly less than 20% voting rights Associates, unless it can be clearly demonstrated that the Company has significant influence.

The profit or loss reflects the results of operations of the associates. If there has been a change recognized directly in the equity of the associates, the Company recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the statement of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Company and the associates are eliminated to the extent of the Company's interest in the associates.

The share of profit of an associate is shown on the face of the profit or loss. This is the profit attributable to equity holders of the associate and therefore is profit after tax NCI in the subsidiaries of the associate.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period as the Company and its Subsidiaries. Where necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Company and its Subsidiaries.

If the market for a financial instrument is not active and does not publish LPHE fair market price for these financial instruments, the Company establishes fair value by using valuation techniques. The fair value of financial assets and financial liabilities are determined by using valuation techniques and assumptions as follows:

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026 AND 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

I. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

- i Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga kuotasi pasar, yaitu harga penutupan.
- ii Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya ditentukan sesuai dengan mode penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis arus kas yang dengan menggunakan harga transaksi pasar kini yang diobservasi dan kuotasi dealer untuk didiskontokan instrumen serupa.
- iii Jika harga tersebut diatas tidak tersedia, analisis arus kas yang didiskontokan bisa dilakukan dengan menggunakan tingkat bunga pengembalian sesuai dengan durasi instrumen keuangan.

m Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi dan nilai wajar bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas aset bersih yang dapat diidentifikasi Entitas Anak, asosiasi atau pengendalian bersama entitas pada tanggal efektif akuisisi. Kepentingan nonpengendali diukur pada proporsi mereka dari aset teridentifikasi pada tanggal akuisisi.

Jika biaya perolehan lebih rendah dari nilai wajar aset bersih yang diakuisisi, selisih tersebut diakui langsung dalam laporan laba-rugi konsolidasi. *Goodwill* pada akuisisi entitas asosiasi dan entitas yang dikendalikan bersama-sama termasuk dalam investasi pada entitas asosiasi dan *jointly controlled entities*. *Goodwill* dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai.

Goodwill atas akuisisi Entitas Anak diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya. *Goodwill* dialokasikan untuk Unit Penghasil Kas atau kelompok unit penghasil kas untuk tujuan pengujian penurunan.

Keuntungan atau kerugian pelepasan Entitas Anak, asosiasi dan pengendalian bersama termasuk nilai tercatat *goodwill* yang berkaitan dengan entitas dijual.

n. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup berdasarkan basis forward looking untuk seluruh saldo piutang usaha. Selain untuk piutang usaha, Perusahaan menerapkan pendekatan umum untuk mengukur KKE.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Investment in Associates (continued)

- i The fair value of financial assets and financial liabilities with standard terms and conditions and traded in active markets is determined by reference to quoted market prices, the closing price.
- ii The fair value of financial assets and other financial liabilities are determined in accordance with the applicable modes pricing generally based on cash flow analysis using prices observed current market transactions and dealer quotes for similar instruments are discounted.
- iii If the above prices are not available, discounted cash flow analysis can be done using an interest rate of return in accordance with the duration of the financial instrument.

m. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Company and its Subsidiaries's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiary, associate or jointly controlled entity at the effective date of acquisition. Non-controlling interests are measured at their proportionate share of the net identifiable assets at the acquisition date.

If the cost of acquisition is less than the fair value of the net assets acquired, the difference is recognized directly in the consolidated profit and loss account. *Goodwill* on acquisitions of associates and jointly controlled entity is included in investment in associates and jointly controlled entities. *Goodwill* is carried at cost less accumulated impairment loss.

Goodwill on acquisition of subsidiaries is tested for impairment annually. *Goodwill* is allocated to cash-generating units or Company and its Subsidiaries of cash-generating units for the purpose of impairment testing.

The profit or loss on disposal of subsidiaries, associates and jointly controlled entities includes the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

n. Impairment of financial assets

The Company applies the "simplified approach" to measure Expected Credit Loss ("ECL") which uses a lifetime expected loss allowance on a forward looking basis for all trade receivables. Other than trade receivables, the Company applies general model to measure ECL.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026 AND 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (lanjutan)

Perusahaan menilai berdasarkan basis forward looking untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian terhadap instrumen utang yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Metode penurunan nilai dilakukan dengan mempertimbangkan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan potensial atas nilai aset keuangan.

o. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total liabilitas tersebut dapat diestimasi secara andal. Dimana Perusahaan dan Entitas Anak mengharapkan beberapa atau semua ketentuan yang harus diganti, penggantian tersebut diakui sebagai aset yang terpisah, tetapi hanya jika penggantian itu hampir pasti. Setiap biaya yang berkaitan dengan ketentuan disajikan dalam laporan laba rugi bersih sebesar penggantian apapun.

Provisi direviu pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

p. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode yang bersangkutan sesuai dengan PSAK No. 56 tentang "Laba Per Saham".

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan laba rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari semua instrumen berpotensi saham yang bersifat dilutif.

q. Kombinasi Bisnis

Perusahaan mencatat kombinasi bisnis dengan menerapkan metode akuisisi. Perusahaan selaku pihak pengakuisisi mencatat akuisisi pada tanggal dimana Perusahaan memperoleh pengendalian atas pihak yang diakuisisi.

n. Impairment of financial assets (continued)

The Company assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at FVOCI. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of financial assets.

o. Provision

Provisions are recognized when the Company and its Subsidiaries has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. Where the Company and its Subsidiaries expects some or all of a provision to be reimbursed, the reimbursement is recognized as a separate asset but only when the reimbursement is virtually certain. The expense relating to any provision is presented in the profit or loss net of any reimbursement.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

p. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year by the weighted average number of shares outstanding during the current year in accordance with PSAK No. 56, "Earnings Per Share".

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the profit or loss attributable to regular shareholders of the parent company by number of weighted average outstanding shares, for the effects of all instruments of potentially dilutive shares.

q. Business Combination

The Company recorded business combination by applying the acquisition method. The Company as the acquirer records acquisition at the date when the Company obtains control over the acquiree.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026 AND 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q Kombinasi Bisnis (lanjutan)

q Business Combination (continued)

Perusahaan selaku pihak pengakuisisi mengakui goodwill pada tanggal akuisisi yang diukur sebagai selisih dari (a) nilai agregat imbalan yang dialihkan yang diukur menggunakan nilai wajar pada tanggal akuisisi, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi dengan (b) jumlah aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih pada tanggal akuisisi.

Corporate acquirer recognizes goodwill as of the acquisition date is measured as the difference of (a) the aggregate value of the consideration transferred is measured using the fair value at the acquisition date, the amount of any non-controlling interest in the acquiree, and the fair value of the equity interests held by the acquirer in the acquiree with (b) the number of identifiable assets acquired and liabilities taken over on the date of acquisition.

Perusahaan selaku pihak pengakuisisi mengakui kombinasi bisnis sebagai pembelian dengan diskon, apabila nilai (b) melebihi nilai agregat (a) pada paragraf di atas. Perusahaan mengakui keuntungan pembelian dengan diskon dalam laporan laba rugi pada tanggal akuisisi dan keuntungan tersebut diatribusikan kepada pihak pengakuisisi.

The Company as the acquirer recognizes as a purchase business combination with a discount, if the value of (b) exceeds the aggregate value (a) in the above paragraph. Company recognized gains of purchase with a discount in the income statement at the date of acquisition and the gain attributable to the acquirer.

Perusahaan selaku pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap akan mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan (kerugian) yang dihasilkan dalam laporan laba rugi.

The Company as the acquirer in a business combination is achieved in stages will re-measure previously held equity interest at acquisition date fair value and recognizes gains (losses) resulting in the income statement.

Perusahaan selaku pihak pengakuisisi mengakui nilai wajar tanggal akuisisi atas imbalan kontinjensi sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam pertukaran untuk pihak yang diakuisisi.

The Company as the acquirer recognizes the fair value on the date of acquisition contingent consideration as part of the consideration transferred in exchange for the acquiree.

Perusahaan selaku pihak pengakuisisi mengukur aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih dengan nilai wajar pada tanggal akuisisi.

The Company as the acquirer to measure the identifiable assets acquired and liabilities taken over by the fair value at the acquisition date.

Perusahaan mengakui *goodwill* pada tanggal akuisisi yang diukur sebagai selisih atas nilai agregat dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non pengendali pada pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar kepentingan ekuitas pada tanggal akuisisi dengan selisih jumlah aset teridentifikasi.

The Company recognized goodwill on the acquisition date, measured as the difference between the aggregate value of the benefit transferred, the amount of non-controlling interest of the acquired and the fair value of equity interests at the date of acquisition by the difference in the number of assets identified.

Pengukuran setelah pengakuan awal atas kombinasi bisnis sebagai berikut:

Measurement after initial recognition of the business combination as follows:

- i. Hak yang diperoleh kembali yang diakui sebagai aset takberwujud diamortisasi selama sisa periode kontraktual;
- ii. Liabilitas kontinjensi diakui pada nilai yang lebih tinggi antara jumlah yang seharusnya diakui sesuai dengan PSAK 57 (revisi 2009) dan jumlah yang pada awalnya diakui setelah dikurangi akumulasi amortisasi yang diakui sesuai dengan PSAK 23 (revisi 2010);
- iii. Kolektibilitas aset indemnifikasi;
- iv. Perubahan nilai wajar imbalan kontinjensi yang bukan merupakan penyesuaian periode pengukuran;

- i. Rights that are recognized as recoverable assets dimortisasi takberwujud for the rest of the contractual period;
- ii. Contingent liabilities recognized at the higher value between the amount that should be recognized in accordance with PSAK 57 (revised 2009) and the amount initially recognized less accumulated amortization recognized in accordance with PSAK 23 (revised 2010);
- iii. Collectibility of indemnification asset;
- iv. Changes in fair value of contingent benefits that are not measurement period adjustments;

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026 AND 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

- v. Perusahaan melakukan uji penurunan nilai atas *goodwill* secara periodik.

q. Business Combination (continued)

- v. Company testing impairment value of goodwill on a periodic.

r. Imbalan Kerja

Program Pensiun

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti atau program asuransi jaminan hari tua untuk seluruh karyawan tetapnya sesuai peraturan Perusahaan. Kontribusi Perusahaan dicatat sebagai beban tahun berjalan.

r. Employee Benefits

Pension Plans

The Company established defined benefits pension plans or insurance program covering post-retirement for all their permanent employees in accordance with their policies. The contributions of the Company are charged directly to current operations.

Imbalan Kerja Lainnya

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan sesuai dengan Undang-undang No 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU Ketenagakerjaan"). Berdasarkan PSAK No 24 (Revisi 2013), biaya imbalan kerja ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuarial *projected-unit-credit*.

Other Employee Benefits

The Company and its Subsidiaries recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law"). Under PSAK No. 24 (Revised 2013), the cost of providing employee benefits is determined using the projected-unit-credit actuarial valuation method.

s. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

s. Leases

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Perusahaan mempertimbangkan apakah:

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company considers whether:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang penentuan bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:

- The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing the determination of how and for what purpose the asset is used and:

a) Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau

a) The Company has the right to operate the asset; or

b) Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

b) The Company has designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose it will be used.

Pada tanggal insepisi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non sewa.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026 AND 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Sewa (lanjutan)

s. Leases (continued)

Perusahaan hanya memiliki perjanjian sewa dimana Perusahaan bertindak sebagai penyewa. Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

The Company only has lease agreement where the Company act as a lessee. The Company recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Utang sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "liabilitas sewa". Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "lease liabilities". The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Company by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Company will exercise a purchase option, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Company depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026 AND 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Sewa (lanjutan)

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

s. Leases (continued)

The Company has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Company recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Sejak 1 Januari 2020, Perusahaan telah menerapkan PSAK 72 yang membutuhkan pendapatan pengakuan untuk memenuhi 5 langkah penilaian:

t. Revenue and Expense Recognition

From 1 January 2020, the Company has applied SFAS 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

- a) Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- b) Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.
- c) Tentukan harga transaksi. Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jika pertimbangan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Perusahaan memperkirakan jumlah imbalan yang diharapkan berhak sebagai imbalan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi perkiraan jumlah jaminan tingkat layanan yang akan dibayarkan selama masa kontrak.
- d) Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya ekspektasian ditambah margin.
- e) Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

- a) Identify contract(s) with a customer
- b) Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
- c) Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
- d) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price is estimated based on expected cost plus margin.
- e) Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a) Pada waktu tertentu (biasanya untuk janji dalam memindahkan barang ke pelanggan); atau
- b) Sepanjang waktu (biasanya untuk janji dalam memberikan pelayanan pada pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Perusahaan memilih ukuran kemajuan yang sesuai untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

- a) A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer);
- b) Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

Beban

Beban diakui pada saat terjadi berdasarkan konsep akrual.

Expenses

Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026 AND 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Saldo dan Transaksi dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dan Entitas Anak dicatat dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah diakui dalam arus laba konsolidasi periode atau rugi, kecuali untuk keuntungan dan kerugian yang timbul dari penjabaran laporan keuangan operasi asing pertukaran ke dalam mata uang penyajian dari Perusahaan, yang diakui secara langsung dalam pendapatan komprehensif lain.

Kurs yang digunakan untuk penjabaran ke dalam Rupiah pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2026
Dolar AS	17.856

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah diakui dalam arus laba konsolidasi periode atau rugi, kecuali untuk keuntungan dan kerugian yang timbul dari penjabaran laporan keuangan operasi asing pertukaran ke dalam mata uang penyajian dari Perusahaan, yang diakui secara langsung dalam pendapatan komprehensif lain.

v. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan Entitas Anak jika:

- i. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak:
 - a. (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada dibawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan dan Entitas Anak;
 - b. (ii) memiliki kepentingan dalam entitas dan Entitas Anak yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan dan Entitas Anak; atau
 - c. (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan dan Entitas Anak;
- ii. suatu pihak yang berelasi dengan Perusahaan dan Entitas Anak;

u. Foreign Currency Transactions and Balances

The accounting records of the Company and its Subsidiaries are maintained in Rupiah. Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such dates.

Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current period consolidated profit or loss, except for the exchange gains and losses arising on the translation of the foreign operation's financial statements into the presentation currency of the Company, which are recognized directly in other comprehensive income.

The exchange rates used for translation into Rupiah as of June 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	30 Juni/ June 2025	
	16.233	US Dollar

Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current period consolidated profit or loss, except for the exchange gains and losses arising on the translation of the foreign operation's financial statements into the presentation currency of the Company, which are recognized directly in other comprehensive income.

v. Transaction with Related Parties

A party is considered to be related to the Company and its Subsidiaries if:

- i. directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party:
 - a. controls, is controlled by, or is under common control with, the Company and its Subsidiaries;
 - b. has an interest in the Company and its Subsidiaries that gives it significant influence over the Company and its Subsidiaries; or,
 - c. has joint control over the Company and its Subsidiaries;
- ii. the party is an associate of the Company and its Subsidiaries;

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026 AND 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

v. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (Lanjutan)

- iii. suatu pihak adalah ventura bersama di mana Perusahaan dan Entitas Anak sebagai venturer;
- iv. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan dan Entitas Anak atau induk;
- v. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- vi. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk di mana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- vii. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan dan Entitas Anak atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan Entitas Anak.

Transaksi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi antara pihak-pihak terkait.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak hubungan istimewa telah diungkapkan dalam Catatan yang relevan di sini.

w. Pajak Penghasilan

Pajak Final

Pajak atas penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final disajikan sebagai bagian dari beban pajak.

Beban pajak atas penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final, diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi pada periode berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final telah dibayar dan jumlah dibebankan sebagai beban pajak pada perhitungan laba rugi komprehensif konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

Pajak Non-Final

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali untuk transaksi-transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung dalam ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Transaction with Related Parties (Continued)

- iii. the party is a joint venture in which the Company and its Subsidiaries is a venturer;
- iv. the party is a member of the key management personnel of the Company and its Subsidiaries or its parent;
- v. the party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);
- vi. the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or
- vii. the party is a post employment benefit plan for the benefit of employees of the Company and its Subsidiaries, or of any entity that is a related party of the Company and its Subsidiaries.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes herein.

w. Income Taxes

Final Tax

Taxes on income subject to final tax is presented as part of the tax burden.

Tax expenses on income subjected to final income tax is recognized proportionally with total income recognized during the current period for accounting purposes. The difference between total final income tax paid and the amount charged as final income tax expense in the consolidated statements of comprehensive income is recognized as prepaid tax or tax payable.

Non-Final Tax

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026 AND 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Pajak Penghasilan (lanjutan)

w. Income Taxes (continued)

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer dari aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal laporan. Manfaat pajak masa mendatang, seperti rugi fiskal yang dapat dikompensasi, diakui sepanjang besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasikan.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan, sepanjang besar kemungkinan beda temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang, kecuali aset pajak tangguhan yang terkait dengan perbedaan permanen yang dapat dikurangkan timbul dari pengakuan awal aset dan liabilitas dalam transaksi yang bukan merupakan kombinasi bisnis dan, pada saat transaksi, dampaknya tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak atau rugi; namun untuk perbedaan temporer dapat dikurangkan yang terkait dengan investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan diakui hanya sepanjang kemungkinan besar perbedaan temporer akan dibalik dimasa depan yang dapat diperkirakan dan laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi nilai tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam nilai yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are included in the consolidated statement of comprehensive income of the current year.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Perusahaan dan Entitas Anak bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Company and its Subsidiaries intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika Perusahaan dan Entitas Anak mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company and its Subsidiaries, when the result of the appeal is determined.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026 AND 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

x Persediaan Gas

Persediaan adalah nilai gas yang belum digunakan oleh Perusahaan jika pemakaian gas di bawah volume minimum yang disepakati. Sesuai dengan Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) antara Perusahaan dengan PT Medco EP (Produsen Gas), terdapat minimum volume atas pembelian gas (*Take or Pay*). Atas transaksi tersebut pada tahun 2018 dan sebelumnya dicatat oleh Perusahaan dalam akun Piutang Usaha- PT Medco. Untuk penyajian yang lebih informatif, pada Laporan Keuangan PT MEB tahun 2019, sesuai dengan PSAK 14 tentang Persediaan, transaksi tersebut direklasifikasi kedalam akun Persediaan.

Nilai persediaan akan berkurang apabila Perusahaan melakukan kompensasi sebelum jangka waktu yang ditentukan dalam PJBG (catatan 5).

y. Biaya Dibayar Dimuka-Toll Fee

Sesuai dengan Perjanjian Pengangkutan Gas Bumi melalui pipa antara MEB dan PT Pertamina Gas, terdapat minimum volume atas pengangkutan gas (*Ship or Pay*). Hal itu mengakibatkan timbulnya jasa pengangkutan gas yang belum digunakan oleh Perusahaan. Jika jasa tersebut digunakan di bawah volume minimum yang disepakati, atas transaksi tersebut pada tahun 2018 dan sebelumnya dicatat oleh Perusahaan dalam akun Piutang Usaha- Pertamina Gas. Untuk penyajian yang lebih informatif, pada Laporan Keuangan MEB tahun 2019, atas jasa yang belum digunakan tersebut direklasifikasi kedalam Biaya dibayar Dimuka - Toll Fee.

3. PENILAIAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan, dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian tentang asumsi dan estimasi ini dapat menimbulkan dampak yang membutuhkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset atau liabilitas yang terpengaruh di masa mendatang.

Penilaian

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak, manajemen telah membuat pertimbangan-pertimbangan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Klasifikasi instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak dijelaskan dalam Catatan 2.

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang

Perusahaan menghitung KKE piutang usaha dan piutang lain-lain. Tingkat provisi adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x Gas Inventories

Gas Inventories is the value of unused gas by Company, if the using of gas under the minimum volume to be agreed. Regard to The Gas Sales Agreement between Company with PT Medco EP (Gas Producer), there are the minimum volume of buying gas (Take or Pay) .In 2018 and before for that transaction is recorded by company on Trade- A/R - PT Medco. To the good informative presentation, on the financial reports PT MEB in 2019 , the transaction to be reclassified on IGas Inventories account based on SFAS Nr. 14 about Inventories.

The value of gas inventories will reduced if Company compensates before the end of time shedule which declared on The Gas Sales Agreement.

y. Prepaid Expenses - Toll Fee

Regarding to The Agreement of Gas Handling thru pipe between MEB and PT Pertamina Gas, stated the minimum volume for gas handling (Ship or Pay). The effect of its , there are the value of services of gas handling which unused by company. If the services used under the minimum volume to be agreed, in 2018 and the years before , transaction recorded by company on A/R -Trade of PT Pertamina Gas. To the good informative presentation, on the financial reports PT MEB in 2019 , the transaction to be reclassified on Prepaid expenses -Toll Fee account.

3. VALUATION, ESTIMATION AND SIGNIFICANT ACCOUNTING ASSUMPTION

The preparation of the Company and its Subsidiaries's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Company and its Subsidiaries's accounting policies, management has made the following judgments, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of financial instruments

The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and its Subsidiaries's accounting policies disclosed in Note 2.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Company calculates ECL for trade receivables and other receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026 AND 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENILAIAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Perusahaan menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi forward-looking. Sebagai contoh, jika prakiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama periode/tahun depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi *forward looking* dianalisis.

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, prakiraan atas kondisi ekonomi dan KKE merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah KKE paling dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan dan prakiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Ini adalah mata uang yang terutama mempengaruhi pendapatan dan biaya jasa rendering. Berdasarkan penilaian manajemen Entitas Anak yang Perusahaan dan Perusahaan dan mata uang fungsional Entitas Anak adalah dalam mata uang Rupiah.

Going concern

Manajemen Perusahaan telah melakukan penilaian terhadap kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya dan meyakini bahwa Perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak menyadari adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Oleh karena itu, laporan keuangan terus disusun atas dasar kelangsungan usaha.

Pertimbangan dan Sumber Estimasi Ketidakpastian

Penyusunan laporan keuangan berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas serta penjualan bersih dan beban-beban yang dilaporkan. Karena adanya ketidakpastian yang melekat dalam penetapan estimasi, maka jumlah sesungguhnya yang akan dilaporkan di masa mendatang mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi tersebut. Prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia juga mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan.

Dalam menyusun laporan keuangan, manajemen telah menggunakan pertimbangan dan estimasi terbaiknya atas jumlah tertentu. Pertimbangan dan estimasi yang digunakan dalam laporan keuangan ini adalah berdasarkan evaluasi manajemen atas fakta dan keadaan yang relevan pada tanggal laporan keuangan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi, dan perbedaan antara estimasi dan realisasi dibebankan atau dikreditkan pada operasi tahun berjalan.

Informasi tentang asumsi utama yang dibuat mengenai masa depan dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini.

**3. VALUATION, ESTIMATION AND SIGNIFICANT ACCOUNTING
ASSUMPTION (continued)**

The Company adjusts the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next period/year, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates and forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

Determination of functional currency

The functional currencies of the Company and its Subsidiary are the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Company and its subsidiary's management assessment, the Company and its Subsidiary's functional currency is in Rupiah.

Going concern

The Company's management has made an assessment of the Company's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Company has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Company's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Judgements and Source of Uncertainty Estimation

The preparation of financial statements in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia requires management to make estimates and assumptions that affect the amounts of assets and liabilities as well as net sales and expenses reported. Because of the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates. Generally accepted accounting principles in Indonesia also requires management to exercise judgment in the process of applying the Company's accounting policies.

In preparing the financial statements requires management to make judgments and estimates its best over a certain amount. Judgments and estimates used in the financial statements are based on management's evaluation of the facts and circumstances relevant to the financial statement date. Actual results could differ from those estimates, and the difference between the estimated and realization is charged or credited to current operations.

Information on the major assumptions made about the future and a major source of estimation uncertainty on the other end of the reporting period, which have a significant risk of resulting in a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period described below.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026 AND 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENILAIAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Penilaian instrumen keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak membawa aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan untuk pengukuran nilai wajar ditentukan dengan menggunakan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar akan berbeda jika Perusahaan dan Entitas Anak digunakan metode penilaian yang berbeda. Setiap perubahan dalam nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan akan mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan dan Entitas Anak.

Penurunan nilai dari aset non-keuangan

Perusahaan melakukan tes penurunan nilai setiap tahun untuk goodwill. Aset nonkeuangan lainnya ditelaah untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset melebihi nilai terpulihkan. Nilai terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas ditentukan berdasarkan yang lebih tinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai, yang dihitung berdasarkan asumsi dan estimasi manajemen. Perubahan asumsi penting, termasuk ekspektasi produksi dan volume penjualan, harga komoditas (dengan mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), sumber daya dan cadangan mineral, biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi serta belanja modal di masa depan, dapat mempengaruhi perhitungan nilai terpulihkan secara material.

Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Perusahaan membuat penyisihan piutang ragu-ragu setiap akhir tahun buku berdasarkan analisa atas keterlambatan piutang dan pinjaman yang diberikan. Penyisihan dibentuk terhadap pinjaman yang diberikan dan piutang apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa saldo tersebut tidak akan tertagih. Identifikasi pinjaman yang diberikan dan piutang tidak tertagih memerlukan pertimbangan dan estimasi. Apabila ekspektasi berbeda dari estimasi awal, maka perbedaan ini akan berdampak terhadap nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang serta biaya piutang tak tertagih pada periode mana perubahan estimasi tersebut terjadi. Pertimbangan dan estimasi tersebut menjadi dasar dalam menghitung penyisihan penurunan nilai piutang dari kemungkinan tidak tertagihnya dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Nilai perolehan piutang terdiri atas piutang usaha atas penjualan gas dan piutang berelasi dikurangi cadangan penyisihan kemungkinan tidak tertagih dan penurunan nilai piutang dengan menggunakan metode suku bunga efektif berdasarkan taksiran umur piutang. Manajemen mengestimasi taksiran umur piutang sampai dengan penyelesaiannya dalam 3 (tiga) periode, yaitu: 1 tahun; 2 tahun; dan 3 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat penyelesaian dapat mempengaruhi umur piutang, dan karenanya biaya penyisihan piutang masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto Piutang Usaha Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2026 sebesar Rp24.778.299.586 (Catatan 7), nilai tercatat neto piutang lain-lain sebesar Rp5.403.106.316 (Catatan 8) dan nilai tercatat neto Piutang Berelasi perusahaan pada tanggal 30 Juni 2026 sebesar Rp 1.023.673.629 (Catatan 11).

3. VALUATION, ESTIMATION AND SIGNIFICANT ACCOUNTING ASSUMPTION (continued)

Valuation of financial instruments

The Company and its Subsidiaries carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company and its Subsidiaries utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Company and its Subsidiaries's profit or loss.

Impairment of non-financial assets

The Company tests annually whether goodwill suffered any impairment. Other non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount of an asset or a cash generating unit is determined based on the higher of its fair value less costs to sell and its value in use, calculated on the basis of management's assumptions and estimates. Changing the key assumptions, including the expected production and sales volume, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), mineral resources and reserves, operating costs, closure and rehabilitation costs and future capital expenditure, could materially affect the recoverable amount calculations.

Allowance for doubtful accounts

The Company make allowance for doubtful accounts each financial year end based on the analysis of the collectability of receivables and loans. Allowance established against loans and receivables whenever events or changes in circumstances indicate that the balance will not be collectible. Identification of the loans and receivables are not collectible requires judgment and estimation. If expectations differ from initial estimates, these differences will impact the carrying value of loans and receivables as well as the cost of bad debts in the period where the change in estimate occurs. Judgments and estimates are the basis for calculating the allowance for impairment of receivables from unlikely tertagihnya using the effective interest rate method.

The acquisition value of receivables consists of receivables on the sale of gas and related receivables less allowance for doubtful possibilities and impairment of receivables using the effective interest method over the estimated life of the receivables. Management estimates the useful life of receivables up to its completion within three (3) periods, namely: 1 year; 2 years; and 3 years. This is the age that generally expected in the industry in which the Company does business. Completion rate changes can affect the aging of receivables, and hence the cost of future allowance may be revised. Accounts Receivable net carrying value of the Company as of June 30, 2026 amounted to Rp24,778,299,586 (Note 7), Other Receivables net carrying value amounted to Rp5,403,106,316 (Note 8) and the net carrying value of receivables Related companies on June 30, 2026 amounted to Rp 1,023,673,629 (Note 11).

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026 AND 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENILAIAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Pertimbangan dan Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Penyusutan aset tetap

Biaya aset tetap disusutkan secara garis lurus selama estimasi masa manfaat. Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap tersebut berada dalam 4 sampai 16 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap perusahaan ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Perusahaan atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan diatas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dan properti investasi dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan nilai tercatat aset tetap.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap instalasi jaringan pipa selama 16 (enam belas) tahun, dan aset tetap lainnya selama 4 (empat) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2026 sebesar Rp158.490.376.490 Catatan 13).

Pensiun dan kesejahteraan karyawan

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan di masa depan, tingkat *turn-over* tahunan karyawan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi Perusahaan dan Entitas Anak diakui segera dalam laba atau rugi dan ketika mereka terjadi.

**3. VALUATION, ESTIMATION AND SIGNIFICANT ACCOUNTING
ASSUMPTION (continued)**

Judgements and Source of Uncertainty Estimation (continued)

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 16 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company and its Subsidiaries conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The estimated useful lives of fixed assets

The useful life of the asset is determined based utility company expected from use of the asset. These estimates are determined based on internal technical evaluation and experience of the Company for similar assets. The useful life of each asset is reviewed periodically and adjusted when the forecasts differ from previous estimates due to wear and tear, technical obsolescence and commercial, legal or other limitations on the use of assets. It is possible that future results of operations may be significantly affected by changes in the amount and the time of recording the cost resulting from changes in the factors mentioned above.

Changes in useful lives of fixed assets and investment properties can affect the amount of depreciation expense recognized and the carrying value of fixed assets.

The estimated useful lives of fixed assets

Cost of acquisition of fixed assets are depreciated using the straight-line method based on the estimated economic useful life. Management estimates the useful lives of the assets, the installation of pipelines for 16 (sixteen) years, and other fixed assets for 4 (four) years. This is the age that generally expected in the industry in which the Company does business. Changes in the level of usage and technological developments could affect the economic useful lives and residual value of assets, and therefore future depreciation charges may be revised. The net carrying value of fixed assets of the Company on June 30, 2026 amounted to Rp158,490,376,490 (Note 13).

Pension and employee benefits

The determination of the Company and its Subsidiaries's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company and its Subsidiaries's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026 AND 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENILAIAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Pertimbangan dan Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Sementara Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Perusahaan dan Entitas Anak atau perubahan signifikan dalam asumsi Perusahaan dan Entitas Anak mungkin material mempengaruhi liabilitas diestimasi untuk pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan karyawan.

Penyisihan Imbalan Pasca Kerja

Pada tahun 2015 entitas merubah kebijakan akuntansi Imbalan Kerja berdasarkan PSAK 24 Revisi 2013 yaitu mengakui keuntungan/(kerugian) aktuarial seluruhnya pada pendapatan komprehensif lain. Semula berdasarkan PSAK 24 Revisi 2010 menghitung keuntungan/(kerugian) aktuarial yang diakui dalam laba rugi tahun berjalan melalui pendekatan koridor.

Penentuan beban dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan diakui segera dalam laporan laba rugi komprehensif dan pada saat terjadi.

Penyisihan Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat neto atas liabilitas imbalan kerja pada tanggal 30 Juni 2026 sebesar Rp3.231.951.552 (Catatan 24) dan beban imbalan kerja adalah nihil (catatan 24).

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan terlibat dalam menentukan taksiran pajak penghasilan badan. Ada transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas untuk masalah pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah pajak penghasilan badan akan jatuh tempo.

Taksiran Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

3. VALUATION, ESTIMATION AND SIGNIFICANT ACCOUNTING ASSUMPTION (continued)

Judgements and Source of Uncertainty Estimation (continued)

While the Company and its Subsidiaries believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and its Subsidiaries's actual experiences or significant changes in the Company and its Subsidiaries's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

Provision for Post-employee Benefits

In 2015, the entity changes accounting policies based on the Employee Benefits IAS 24 Revised 2013 which recognizes gains / (losses) on actuarial entirely in other comprehensive income. Originally based on the IAS 24 Revised 2010 calculating gains / (losses) are recognized in income for the year through the corridor approach.

Determination of expenses and liabilities for employees' benefits depend on the selection of certain assumptions used by independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increases, annual employee resignation rate, level of disability, retirement age and mortality rates. Actual results that differ from the assumptions determined by the Company are recognized immediately in the statement of comprehensive income and in the event.

Provision for Post-employee Benefits (continued)

While the Company believes that these assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions determined by the Company may materially affect the estimated liabilities for employee benefits liabilities and net employee benefits expense. The net carrying value on employee benefits liabilities on June 30, 2026 amounted to Rp3,231,951,552 (Note 24) and employee benefits expense is nihil (note 24)

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and its Subsidiaries recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Estimated Income Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the period is calculated based on applicable tax rates.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026 AND 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENILAIAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Pertimbangan dan Sumber Estimasi Ketidakpastian (lanjutan)

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Jumlah tercatat pajak penghasilan badan pada laporan keuangan Per 30 Juni 2026 adalah Rp1.495.713.400 Catatan 27).

Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang kemungkinannya besar bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Jumlah tercatat Aset Pajak Tangguhan dalam laporan keuangan pada tanggal 30 Juni 2026, adalah sebesar Rp13.668.814.370 (Catatan 27)

4. AKUISISI

Sesuai dengan akta notaris No. 283 tanggal 30 Juni 2008 dari Notaris Sutjipto, SH. Perusahaan telah melakukan *reverse acquisition* dengan menerapkan metode pembelian atas aset dan kewajiban Perusahaan oleh PT Aldhi Pratama Bersama sebanyak 95,61% saham seri C.

5. KAS DAN SETARA KAS

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025
Kas		
Rupiah	8.886.233	9.535.304
Dolar AS	2.123.436	1.995.715
(30 Juni 2026 USD 118,92; (31 Desember 2025 USD 118,92;		
Jumlah kas	11.009.668	11.531.019
Bank - Pihak Ketiga		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	318.144.350	553.924.794
PT Bank Bukopin Tbk	23.271.193	24.096.193
PT Bank BNI	2.638.436	3.498.436
PT Bank Victoria	2.460.880	2.846.602
PT Maybank	-	32.345
PT Bank BCA	21.485	21.485
Jumlah	346.536.343	584.419.855

**3. VALUATION, ESTIMATION AND SIGNIFICANT ACCOUNTING
ASSUMPTION (continued)**

Judgements and Source of Uncertainty Estimation (continued)

Significant judgment is made in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and calculations that ultimately tax determination is uncertain throughout the normal course of business. The Company records a liability for corporate income tax is based on estimates of whether there are additional corporate income tax. The carrying amount of corporate income tax in the financial statements As June 30, 2026 is Rp1,495,713,400 (Note 27).

Deferred Tax

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, all the great likelihood that taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be utilized. Significant estimates by management is required in determining the total deferred tax assets that can be recognized, based on current usage and the level of taxable income and future tax planning strategies.

The carrying amount of deferred tax assets in the financial statements on June 30, 2026, amounted Rp13,668,814,370 (Note 27)

4. ACQUISITION

In accordance with the notarial deed No. 283 dated June 30, 2008, Notary Sutjipto, SH. The Company has been doing a reverse acquisition by applying the purchase method of assets and liabilities of the Company by PT Aldhi Pratama Bersama as much as 95,61% share of series C.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand
Rupiah
US Dollar
(June 30, 2026 USD 118.92; (December 31, 2025 USD 118.92;
Total cash on hand
Cash in Banks - Third Parties
<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank BNI
PT Bank Victoria
PT Maybank
PT Bank BCA
Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026 AND 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
Dolar AS			<u>US Dollar</u>
PT Bank Mandiri Tbk (30 Juni 2026 USD 25.035,18; 31 Desember 2025 USD 9.725,95)	447.028.194	163.259.733	PT Bank Mandiri Tbk (June 30, 2026 USD 25.035,18; December 31, 2025 USD 9.725,95)
PT Bank Mega Tbk (30 Juni 2026 USD 156,31; 31 Desember 2025 USD 156,31)	2.791.071	2.623.195	PT Bank Mega Tbk (June 30, 2026 USD 156,31 December 31, 2025 USD 156,31)
PT Bank Victoria (30 Juni 2026 USD 24,56; 31 Desember 2025 USD 24,56)	438.601	412.220	PT Bank Victoria (June 30, 2026 USD 24,56; December 31 2025 USD 24,56)
Jumlah	450.257.866	166.295.148	<u>Total</u>
Jumlah kas di bank	796.794.209	750.715.003	Total cash in banks
Jumlah kas dan setara kas	807.803.877	762.246.022	Total cash and cash equivalents

Kisaran suku bunga dari setara kas berupa jasa giro bank rata-rata antara 0,25% sampai dengan 0,50%.

The interest rate range from cash equivalents in the form of bank demand deposits averaged between 0.25% to 0.50%.

6. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

6. RESTRICTED CASH

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
Bank - Pihak Ketiga			Cash in Banks - Third Parties
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.737.121.135	5.739.121.135	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	5.737.121.135	5.739.121.135	<u>Total</u>
Deposito Berjangka			Time Deposits
<u>Doar AS</u>			<u>US Dollar</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (30 Juni 2026 USD 123.923,03) 31 Desember 2025 USD 123.923,03)	2.212.769.624	2.079.676.289	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (June 30, 2026 USD 123,923.03 December 31, 2025 USD 123,923.03)
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.821.120.000	1.821.120.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	4.033.889.624	3.900.796.289	<u>Total</u>
Jumlah kas yang dibatasi penggunaannya	9.771.010.758	9.639.917.424	Total restricted cash

Kas yang dibatasi penggunaannya menunjukkan rekening escrow dan deposito berjangka yang ada di bank sebagai dana jaminan sehubungan dengan pinjaman bank Mandiri

Restricted cash represents escrow accounts and time deposits held in the bank as guarantee fund in connection with bank Mandiri loans.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026 AND 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA

a. Berdasarkan pelanggan

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025
Pihak Ketiga		
PT Tanjung Enim Lestari		
Pulp & Paper	14.389.601.669	14.142.462.200
PT Domas Agroiinti Prima	4.985.000.000	4.985.000.000
PT Aneka Bumi Pratama	1.654.431.036	1.655.328.485
PT Gajah Ruku	1.163.876.103	1.201.908.913
PT Hoktong 2	1.204.103.036	1.105.557.636
PT Havea MK II	303.053.335	487.044.847
PT Remco	591.543.468	534.546.937
PT Sunan Rubber	486.690.940	633.474.201
Jumlah	24.778.299.586	24.745.323.219
<u>Dikurangi:</u>		
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-
Jumlah Piutang Usaha, bersih	24.778.299.586	24.745.323.219

b. Berdasarkan mata uang

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025
Pihak Ketiga		
Rupiah	4.985.000.000	4.985.000.000
US Dolar	19.793.299.586	19.760.323.219
(30 Juni 2026 USD 1.108.495,72; 31 Desember 2025 USD 1.177.471,29)		
Jumlah	24.778.299.586	24.745.323.219
<u>Dikurangi:</u>		
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-
Jumlah - Neto	24.778.299.586	24.745.323.219

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, seluruh nilai tercatat piutang lain-lain berdenominasi dalam Dolar AS dan Rupiah.

7. TRADE RECEIVABLES

a. By customer

Third Parties
PT Tanjung Enim Lestari
Pulp & Paper
PT Domas Agroiinti Prima
PT Aneka Bumi Pratama
PT Gajah Ruku
PT Hoktong 2
PT Havea MK II
PT Remco
PT Sunan Rubber
Jumlah
<u>Less:</u>
Allowance for impairment losses
Total Trade Receivables, Net

b. By Currency

Third Parties
US Dollar
(June 30, 2026 USD 1,108,495.72; December 31, 2025 USD 1,177,471.29)
Total
<u>Less:</u>
Allowance for impairment losses
Total - Net

As at June 30, 2026 and December 31, 2025 all the carrying amounts of the other receivables were denominated in US Dollar and Rupiah.

c. Berdasarkan umur piutang usaha

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025
Lancar	24.778.299.586	24.745.323.219
1 - 2 tahun	-	-
Lebih dari 2 tahun	-	-
	24.778.299.586	24.745.323.219
<u>Dikurangi:</u>		
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-
Jumlah	24.778.299.586	24.745.323.219

c. By aging of trade receivables

Current
1 - 2 years
More than 2 years
Less:
Allowance for impairment losses
Total

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026 AND 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2026, piutang usaha sebesar Rp24.778.299.586 (31 Desember 2025: Rp 24.745.323.219) tidak mengalami penurunan nilai. Piutang tersebut berasal dari sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

Eksposur maksimum atas risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori piutang usaha yang disebutkan di atas.

Berdasarkan penelaahan terhadap status piutang usaha masing-masing pelanggan pada akhir periode, manajemen tidak membuat provisi atas penurunan nilai untuk piutang usaha pihak ketiga karena berkeyakinan bahwa saldo piutang tersebut akan tertagih seluruhnya.

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

As at June 30, 2026, trade receivables of Rp24,778,299,586 (December 31, 2025: Rp24,745,323,219) were not impaired. These relate to a number of independent customers for whom there was no recent history of default.

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of each class of trade debtors mentioned above.

Based on the review of the status of the individual receivable accounts at the end of the period, management does not make provision for impairment of trade receivables to third parties because it believes that the balance of the receivables will be collectible in full.

8. PIUTANG LAIN-LAIN

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025
Pihak Ketiga <u>Rupiah</u> Lain-lain	5.523.706.316	4.847.280.638
	5.523.706.316	4.847.280.638
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(120.600.000)	(120.600.000)
Sub total	5.403.106.316	4.726.680.638
Jumlah	5.403.106.316	4.726.680.638

Third Parties
Rupiah
Others

Less:
Allowance for impairment losses

Sub total

Total

Piutang lain-lain adalah piutang pinjaman kepada perusahaan yang belum diselesaikan per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

Other receivables are loan receivables from the Company that have not been settled as of June 30, 2026 and December 31, 2025..

Mutasi provisi atas penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

Movement of provision for impairment of other receivables is as follows:

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025
Saldo awal	120.600.000	120.600.000
Penambahan provisi atas penurunan nilai	-	-
Pemulihan provisi atas penurunan nilai	-	-
Reklasifikasi	-	-
Saldo akhir	120.600.000	120.600.000

Beginning balance

Addition of provision for impairment

Recovery of provision for impairment
Reclassification

Ending balance

9. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

9. INVENTORIES

This account consists of:

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025
Gas Make Up (30 Juni 2026 USD 2.251.244,06 31 Desember 2025 USD 2.143.823,53)	40.198.213.923	35.977.646.472
Jumlah	40.198.213.923	35.977.646.472

Gas Make Up
(June 30, 2026 USD 2,251,244.06;
December 31, 2025 USD 2,143,823.53)

Total

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026 AND 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2026, saldo persediaan sebesar Rp40.198.213.923 (2025: Rp35.977.646.472) adalah Gas Make Up ("GMU"). GMU terjadi karena adanya sejumlah gas yang telah dibayar akan tetapi belum diambil oleh Perusahaan dan belum diserahkan oleh penjual kepada Perusahaan sesuai ketentuan apabila dalam suatu bulan selama masa berlakunya perjanjian pembeli mengambil gas kurang dari Jumlah Pembelian Minimum Bulanan ("JPMB"), maka selisih antara jumlah gas yang telah diterima dan JPMB akan dituangkan dalam suatu Berita Acara GMU. Adapun prosentase JPMB dalam kurun waktu perjanjian adalah sebesar 92% (sembilan puluh dua persen) dikalikan Jumlah Kontrak Bulanan ("JKB").

Sesuai dengan addendum kedua Perjanjian Jual Beli Gas ("PJBG") antara PT Medco E&P Indonesia dengan PT Mitra Energi Buana, batas jangka waktu pemakaian GMU adalah 48 (empat puluh delapan) bulan sejak terjadinya GMU, apabila selama batas jangka waktu tersebut GMU tidak dipakai maka dinyatakan hilang dan menjadi beban Perusahaan.

9. INVENTORIES (Continued)

As at June 30, 2026, inventories of Rp40,198,213,923 (2025: Rp35,977,646,472) are Gas Make Up ("GMU"). GMU occurs because of the amount of gas that has been paid but has not been taken by the Company and has not been submitted by the seller to the Company according to the provisions if within a month of the agreement the buyer takes gas less than the Monthly Minimum Purchase Amount ("MMPA"), the difference between the amount of gas received and MMPA will be stated in a GMU Minutes. The percentage of MMPA in the agreement period is 92% (ninety two percent) multiplied by the Monthly Contract Amount ("MCA")

In accordance with the latest Gas Sale and Purchase Agreement ("GSPA") addendum, the term of use of GMU is 48 (fourty eight) months since the GMU incident, if during the period of time the GMU is not used it is declared lost.

10. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	30 Juni/ June 2026
Asuransi	337.690.971
Sewa	712.900.705
Uang Muka Proyek	1.271.172.366
Biaya Dibayar Dimuka-Make Up Transpo	1.571.901.270
Sertifikat Kelayakan Konstruksi	
Platform (SKKP-SKPI)	545.607.450
Lain-lain:	116.516.140
Jumlah	4.555.788.904

Biaya SKPP-SKPI sebesar Rp545.607.450 (2025: Rp13.138.139) adalah biaya untuk Sertifikasi Kelayakan Penggunaan Peralatan, gunanya untuk memenuhi persyaratan dan keamanan serta keselamatan pada peralatan yang digunakan pada jaringan pipa sesuai dengan kaidah dan peraturan pada industri MIGAS dengan masa berlaku 3 atau 4 tahun.

Dalam jumlah biaya dibayar dimuka sebesar Rp337.690.971 (2025: Rp461.984.852) merupakan biaya asuransi pipa, asuransi kendaraan serta asuransi Combine Heat Power dan biaya sebesar Rp712.900.705 (2025: Rp564.384.292) merupakan biaya dibayar dimuka atas sewa kantor dan sewa tanah, kemudian pada biaya sebesar Rp116.516.140 (2025: Rp84.858.499) terdiri dari biaya kalibrasi dengan masa berlaku selama 1 tahun dan uang muka keperluan kantor Palembang serta biaya dibayar dimuka lainnya.

Pada tanggal 30 Juni 2026, uang muka proyek sebesar Rp1.271.172.366 adalah uang muka atas pengurusan re-sertifikasi dan pekerjaan kalibrasi pipa yang pembayarannya dilakukan secara bertahap sesuai dengan progress pekerjaan.

Pada tanggal 30 Juni 2026, Biaya dibayar dimuka-Toll fee sebesar Rp1.571.901.270 adalah biaya Pengangkutan gas (Ship or pay) PT Pertamina Gas. Ship or pay (SoP) terjadi karena adanya pengangkutan gas yang telah dibayar akan tetapi belum digunakan oleh Perusahaan. Berdasarkan perjanjian pengangkutan gas no. 049/MEB/V/2010 tanggal 17 Mei 2010 Ship or Pay (SoP) memiliki masa kadaluarsa selama 1 tahun.

10. ADVANCES AND PREPAID

	31 Desember/ December 2025	
	461.984.852	Insurance:
	564.384.292	Rent:
	1.634.114.694	Project Advances
	1.477.354.789	Prepaid Expenses-Make Up Transport
		Worthiness
	13.138.139	certificate (SKKP-SKPI)
	84.858.497	Others:
Jumlah	4.235.835.263	Total

Worthiness certificate of Rp545,607,450 (2024: Rp13,138,139) is the cost for the use of equipment Certification of Eligibility, point to meets the requirements safety and security as well as on equipment used in pipelines in accordance with the rules and regulations of the Oil and Gas industry with a validity period of 3 or 4 years.

In amount of prepaid insurance amounting to Rp337,690,971 (2025: Rp461,984,852) representing prepaid insurance in pipeline insurance, vehicle insurance, and Combine heat Power Insurance and prepaid totaling Rp712,900,705 (2025: Rp564,384,292) representing prepaid rent for office rent and land rent, starting from prepaid amounting to Rp116,516,140 (2025: Rp84,858,499) representing prepaid of a calibration with a validity period of 1 year and advance for Palembang office needs and other advances.

As of June 30, 2026, the project down payment of Rp1,271,172,366 is an down payment for re-certification and pipe calibration work, the payment of which is made in stages according to the progress of the work.

As at June 30, 2026 Prepaid expenses - Toll fee of Rp1,571,901,270 are Prepaid expenses of Toll Fee (Ship or Pay) of PT Pertamina Gas. Ship or pay (SoP) occurs because of the toll fee that has been paid but has not been used by the Company. Based on the gas transportation agreement no. 049/MEB/V/2010 dated May 17, 2010, the Ship or Pay has an expiration period of 1 year.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026 AND 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA (Lanjutan)

10. ADVANCES AND PREPAID (Continued)

Mutasi biaya dibayar dimuka Make Up Transport adalah sebagai berikut:

Movement of prepaid expenses of Make Up Transport is as follows:

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
Saldo awal	1.477.354.789	2.501.536.594	Beginning balance
Penambahan Make Up Transport	-	330.267.188	Additions of Make Up Transport
Penghapusan Make Up Transport	-	(1.447.273.471)	Disposals of Make Up Transport
Selisih Kurs	94.546.481	92.824.478	Foreign Exchange
Saldo akhir	1.571.901.270	1.477.354.789	Ending balance

11. PIUTANG NON USAHA PIHAK BERELASI

11. NON-TRADE RELATED PARTY RECEIVABLE

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Prisma Kusuma Jaya	1.137.415.143	1.137.415.143	PT Prisma Kusuma Jaya
Jumlah	1.137.415.143	1.137.415.143	Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(113.741.514)	(113.741.514)	Allowance for impairment losses
Jumlah - Neto	1.023.673.629	1.023.673.629	Total - Net

Pada bulan Desember 2025, Perseroan melakukan reklasifikasi atas saldo piutang kepada PT Prisma Kusuma Jaya dari akun Piutang Lain-lain ke akun Piutang Non Usaha – Pihak Berelasi. Reklasifikasi ini dilakukan untuk menyesuaikan penyajian akun sesuai dengan hubungan pihak berelasi antara entitas.

In December 2025, the Company reclassified the outstanding receivable from PT Prisma Kusuma Jaya from Other Receivables to Non-Trade Receivables – Related Party. This reclassification was made to properly present the account in accordance with the related party relationship between the entities.

Piutang pada PT Prisma Kusuma Jaya sebesar Rp1.023.673.629 (31 Desember 2025: Rp1.023.673.629) adalah penyerahan uang muka dalam rangka kerjasama pelaksanaan pekerjaan proyek. Atas saldo piutang pada PT Prisma Kusuma Jaya telah dibentuk cadangan penyisihan sebesar Rp113.741.514.

Receivables at PT Prisma Kusuma Jaya amounting Rp1,023,673,629 (December 31, 2025: Rp113,741,514) is the submission of an advance in the framework of the implementation of cooperation projects work. For the balance or account receivable PT Prisma Kusuma Jaya, has built reserve of allowance for impairment losses Rp113,741,514.

PT Prisma Kusuma Jaya adalah suatu perusahaan yang bergerak di bidang usaha Engineering, Construction, Trading & Services.

PT Prisma Kusuma Jaya is a company engaged in Engineering, Construction, Trading & Services.

Mutasi provisi atas penurunan nilai piutang PT Prisma Kusuma Jaya adalah sebagai berikut:

Movement of provision for impairment of PT Prisma Kusuma Jaya receivables is as follows:

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
Saldo awal	113.741.514	437.858.271	Beginning balance
Penambahan provisi atas penurunan nilai	-	-	Addition of provision for impairment
Pemulihan provisi atas penurunan nilai	-	(324.116.757)	Recovery of provision for impairment
Saldo akhir	113.741.514	113.741.514	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa nilai penyisihan tersebut cukup untuk menutupi segala kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang lain-lain.

Management is of the opinion that the impairment balance is sufficient to cover any possible loss from the uncollectible other receivables.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026 AND 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025
PT Mitra Pembangkit Persada	1.001.500.000	1.001.500.000
Total	1.001.500.000	1.001.500.000

Perusahaan mencatat investasi pada perusahaan asosiasi sesuai dengan PSAK 15 Investasi Pada Entitas Asosiasi. Namun pelaksanaannya belum sepenuhnya diterapkan, karena sebagaimana diketahui investasi-investasi pada perusahaan asosiasi diatas masih dalam tahap awal dan tahap pengembangan sehingga belum diperoleh hasil (kontribusi) apapun. Untuk itu penerapan metode ekuitas investasi pada perusahaan asosiasi pengukurannya masih dicatat berdasarkan pengakuan awal atau nilai perolehan awal (*at cost*).

PT Mitra Pembangkit Persada

Pada tanggal 30 Juni 2026, PT Mitra Pembangkit Persada belum beroperasi secara komersial. Nilai investasi sebesar Rp1.001.500.000 merupakan uang muka proyek yang akan diperhitungkan sebagai penyetoran saham.

12. INVESTMENTS IN ASSOCIATES

This account consists of:

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
PT Mitra Pembangkit Persada	1.001.500.000	1.001.500.000	PT Mitra Pembangkit Persada
Total	1.001.500.000	1.001.500.000	Total

The Company has recorded the investment in association according PSAK 15 Investments in Associates. The implementation has not been fully implemented, because as it is known investments in associates above is still in an early stage and development stage that has not obtained the result (contributions) anything. For the application of the equity method investments in associates are accounted for by the recognition of measurement still early or initial acquisition value.

PT Mitra Pembangkit Persada

As at June 30, 2026, PT Mitra Pembangkit Persada has not yet operated commercially. The investment value of Rp1,001,500,000 represents project advances that will be calculated as depositing shares.

13. ASET TETAP

13. FIXED ASSETS

30 Juni/June 2026

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Disposals	Reklasifikasi / Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga Perolehan						Acquisition Cost
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Jaringan pipa	104.832.067.316	324.750.000	-	-	105.156.817.316	Pipeline
Perlengkapan jaringan pipa	13.892.131.466	390.998.400	-	-	14.283.129.866	Pipeline equipment
Ruang operator						
dan pagar keliling	741.504.000	-	-	-	741.504.000	Operator station and fence
Inventaris kantor	2.265.846.437	186.973.000	-	-	2.452.819.437	Office equipment
Peralatan survey	20.333.830	-	-	-	20.333.830	Survey equipment
Tanda bahaya dan patok	155.645.000	-	-	-	155.645.000	Warning sign and row
Radio komunikasi	31.234.900	-	-	-	31.234.900	Radio communications
Perlengkapan analisa gas	65.087.240	-	-	-	65.087.240	Gases analysis equipment
Penangkal petir	761.061.500	-	-	-	761.061.500	Lightning rod
Kendaraan	4.269.319.242	454.893.107	562.764.000	-	4.161.448.349	Land
Kompresor	7.138.562.500	-	-	-	7.138.562.500	Compressor
Perl. Kompresor	933.097.840	-	-	-	933.097.840	Compressor Equipment
Tanah	150.000.000	-	-	-	150.000.000	Vehicle
Combine Heat Power Unit	188.236.125.484	-	-	-	188.236.125.484	Combine Heat Power Unit
Perlengkapan CHP Unit	313.180.000	-	-	-	313.180.000	CHP Unit Equipment
Sub total	323.805.196.755	1.357.614.507	562.764.000	-	324.600.047.262	Subtotal
<u>Aset dalam penyelesaian</u>						<u>Construction in progress</u>
Jaringan pipa	1.540.540.540	-	-	-	1.540.540.540	Pipeline
Perlengkapan jaringan pipa	505.630.616	100.225.225	-	-	605.855.841	Pipeline equipment
Sub total	2.046.171.156	100.225.225	-	-	2.146.396.381	Subtotal
Total	325.851.367.911	1.457.839.732	562.764.000	-	326.746.443.643	Total

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026 AND 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

13. FIXED ASSETS (continued)

30 Juni/June 2026						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Disposals</i>	Reklasifikasi / <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Jaringan pipa	89.184.560.168	1.694.001.660	-	-	90.878.561.828	Pipeline
Perlengkapan jaringan pipa	12.853.613.581	451.211.471	-	-	13.304.825.052	Pipeline equipment
Ruang operator dan pagar keliling	373.692.121	54.960.938	-	-	428.653.059	Operator station and fence
Inventaris kantor	1.800.042.584	131.662.761	-	-	1.931.705.345	Office equipment
Peralatan survey	20.333.830	-	-	-	20.333.830	Survey equipment
Warning sign dan patok row	155.644.999	-	-	-	155.644.999	Warning sign and row
Radio komunikasi	31.234.902	-	-	-	31.234.902	Radio communications
Perlengkapan analisa gas	65.087.232	-	-	-	65.087.232	Gases analysis equipment
Penangkal petir	344.477.356	62.812.688	-	-	407.290.044	Lightning rod
Kendaraan	2.566.315.532	274.714.732	562.764.000	-	2.278.266.264	Vehicle
Kompresor	1.283.040.690	223.080.078	-	-	1.506.120.768	Compressor
Perl. Kompresor	192.254.561	116.637.230	-	-	308.891.791	Compressor Equipment
Combine Heat Power Unit	45.070.680.864	11.764.757.843	-	-	56.835.438.707	Combine Heat Power Unit
Perlengkapan CHP Unit	64.865.833	39.147.500	-	-	104.013.333	CHP Unit Equipment
Total	154.005.844.253	14.812.986.900	562.764.000	-	168.256.067.153	Total
Nilai tercatat-bersih	171.845.523.658				158.490.376.490	Net book value
31 Desember/December 2025						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Disposals</i>	Reklasifikasi / <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga Perolehan						Acquisition Cost
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Jaringan pipa	104.195.553.004	636.514.312	-	-	104.832.067.316	Pipeline
Perlengkapan jaringan pipa	13.892.131.466	-	-	-	13.892.131.466	Pipeline equipment
Ruang operator dan pagar keliling	348.796.500	392.707.500	-	-	741.504.000	Operator station and fence
Inventaris kantor	2.010.907.183	268.405.896	13.466.640	-	2.265.846.439	Office equipment
Peralatan survey	20.333.830	-	-	-	20.333.830	Survey equipment
Warning sign dan patok row	155.645.000	-	-	-	155.645.000	Warning sign and row
Radio komunikasi	31.234.900	-	-	-	31.234.900	Radio communications
Perlengkapan analisa gas	65.087.240	-	-	-	65.087.240	Gases analysis equipment
Penangkal petir	469.963.000	291.098.500	-	-	761.061.500	Lightning rod
Kendaraan	4.315.001.135	1.026.390.179	1.072.072.072	-	4.269.319.242	Vehicle
Kompresor	7.138.562.500	-	-	-	7.138.562.500	Compressor
Peralatan kompresor	336.764.821	596.333.019	-	-	933.097.840	Compressor equipment
Combine Heat Power Unit	188.236.125.484	-	-	-	188.236.125.484	Combine Heat Power Unit
Perlengkapan CHP Unit	200.500.000	112.680.000	-	-	313.180.000	CHP Unit Equipment
Tanah	150.000.000	-	-	-	150.000.000	Vehicle
Sub total	321.566.606.063	3.324.129.406	1.085.538.712	-	323.805.196.757	Subtotal
<u>Aset dalam penyelesaian</u>						<u>Construction in progress</u>
Jaringan pipa	130.000.000	2.060.540.540	650.000.000	-	1.540.540.540	Pipeline
Perlengkapan jaringan pipa	507.070.616	5.760.000	7.200.000	-	505.630.616	Pipeline equipment
Sub total	637.070.616	2.066.300.540	657.200.000	-	2.046.171.156	Subtotal
Total	322.203.676.679	5.390.429.946	1.742.738.712	-	325.851.367.913	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026 AND 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

FIXED ASSETS (continued)

	31 Desember/December 2025					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Disposals	Reklasifikasi / Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Jaringan pipa	85.833.159.081	3.351.401.087	-	-	89.184.560.168	Pipeline
Perlengkapan jaringan pipa	11.836.247.105	1.017.366.476	-	-	12.853.613.581	Pipeline equipment
Ruang operator dan pagar keliling	329.221.496	44.470.625	-	-	373.692.121	Operator station and fence
Inventaris kantor	1.577.648.500	225.205.768	13.308.307	10.496.624	1.800.042.585	Office equipment
Peralatan survey	30.830.454	-	-	(10.496.624)	20.333.830	Survey equipment
Warning sign dan patok row	155.644.999	-	-	-	155.644.999	Warning sign and row
Radio komunikasi	31.234.902	-	-	-	31.234.902	Radio communications
Perlengkapan analisa gas	65.087.232	-	-	-	65.087.232	Gases analysis equipment
Penangkal petir	267.368.398	77.108.958	-	-	344.477.356	Lightning rod
Kendaraan	2.838.566.287	517.657.815	789.908.570	-	2.566.315.532	Vehicle
Kompresor	836.880.534	446.160.156	-	-	1.283.040.690	Compressor
Peralatan Kompresor	10.094.368	182.160.193	-	-	192.254.561	Compressor equipment
Combine Heat Power Unit	21.541.165.178	23.529.515.686	-	-	45.070.680.864	Combine Heat Power Unit
Perlengkapan CHP Unit	7.458.333	57.407.500	-	-	64.865.833	CHP Unit Equipment
Total	103.801.888.988	5.679.370.885	803.216.877	-	154.005.844.254	Total
Nilai tercatat-bersih	218.401.787.691				171.845.523.659	Net book value

Penyusutan

Biaya penyusutan aset tetap untuk tahun yang berakhir 30 Juni 2026 dan 2025 dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation

Depreciation of property, plant and equipment for the years ended June 30, 2026 and 2024 was allocated as follows:

	30 Juni/ June 2026	30 Juni/ June 2025	
Beban Penyusutan			Depreciation expenses
Beban Distribusi dan Transportasi	14.476.304.756	14.399.894.521	Load distribution and transportation
Beban Administrasi dan Umum	336.682.144	307.354.650	General and administrative expenses
Total	14.812.986.900	14.707.249.171	Total

Aset dalam penyelesaian

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek yang belum selesai pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

Construction in progress

Construction in progress represents projects that have not been completed as at the date of the consolidated statements of financial position with details as follows:

	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi Biaya/ Accumulated costs	Tahun perkiraan penyelesaian/ Estimated year of completion	
<u>30 Juni 2026</u>				<u>June 30, 2026</u>
Jaringan pipa	90,00%	1.540.540.540	2026	Pipeline
Perlengkapan jaringan pipa	56,00%	605.855.841	2026	Pipeline equipment
Jumlah		2.146.396.381		Total
	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi Biaya/ Accumulated costs	Tahun perkiraan penyelesaian/ Estimated year of completion	
<u>31 Desember 2025</u>				<u>31 December 2025</u>
Jaringan pipa	90,00%	1.540.540.540	2026	Pipeline
Perlengkapan jaringan pipa	80,00%	505.630.616	2026	Pipeline equipment
Jumlah		2.046.171.156		Total

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026 AND 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 30 Juni 2026 terdiri dari jaringan pipa dan perlengkapan jaringan pipa di MRS Remco, Benuang, LBCV & Hok Tong 2. Pada tahun 2024 aset dalam penyelesaian di proyek HVA 1, Proyek CNG, Proyek Muba, Proyek Simenggaris dan Proyek Tanjung Api-Api sudah tidak dilanjutkan dan di reklasifikasi ke biaya lain-lain.

Hal lain-lain

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025, aset tetap Perusahaan berupa jaringan pipa dan perlengkapannya telah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan, dengan nilai pertanggungan untuk tahun 2026 dan 2025 dengan jumlah yang sama yaitu: Rp25.068.906.300 dan USD9.211.853. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa aset tetap pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 telah diasuransikan secara memadai.

Manajemen telah mengkaji ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan.

Manajemen telah melakukan pengkajian ulang aset tetap dan berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal laporan posisi keuangan.

13. FIXED ASSETS (continued)

The assets in the settlement as of June 30, 2026, consist of pipeline networks and pipeline equipment at MRS Remco, Benuang, LBCV, and Hok Tong 2. In 2024, The assets in the settlement for the HVA 1 Project, CNG Project, Muba Project, Simenggaris Project, and Tanjung Api-Api Project are no longer continued and have been reclassified to other expenses.

Other matters

As of June 30, 2026 and 2025, the Company's fixed assets in the form of pipelines and equipment were insured against all risks of damage, with coverage for 2026 and 2025 with a same value that is; Rp25,068,906,300 dan USD9,211,853. The Company's management believes that the fixed assets as at June 30, 2026 and 2025 were adequately insured.

Management has reassessed the estimated useful lives, depreciation methods and residual values at the end of each reporting period.

The Company's management believes that there are no events or changes in circumstances indicate impairment of fixed assets on the date of the statement of financial position.

14. UTANG USAHA

14. TRADE PAYABLES

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025
Pihak ketiga		
<u>US Dolar</u>		
PT Medco E & P Indonesia (30 Juni 2026 USD 867.744,00 ; 31 Desember 2025 USD 871.165,93)	15.494.436.864	14.619.906.637
	15.494.436.864	14.619.906.637
<u>Rupiah</u>		
PT Bakrie Metal Industries	517.719.757	617.819.757
PT Pertamina Gas	91.108.800	91.108.800
PT Sertco Quality	-	31.080.000
	608.828.557	740.008.557
Total	16.103.265.421	15.359.915.194

Utang kepada PT Medco E&P Indonesia per 30 Juni 2026 merupakan utang atas pembelian gas bulan Juni 2026.

15. UTANG PENGANGKUTAN GAS

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025
PT Pertamina Gas	511.952.552	640.861.076
Total	511.952.552	640.861.076

Utang pengangkutan gas PT Pertamina Gas per 30 Juni 2026 sebesar Rp 511.952.552, utang tersebut merupakan pengangkutan gas yang digunakan di bulan Juni 2026.

Third parties

US Dollar

PT Medco E & P Indonesia
(June 30, 2026 USD 867,744.00;
December 31, 2025 USD 871,165.93)

Rupiah

PT Bakrie Metal Industries
PT Pertamina Gas
PT Sertco Quality

Total

Payable to PT Medco E&P Indonesia as of June 30, 2026 is the debt on June 2026.

15. PAID UP TOLL FEE GAS

Toll fee gas payables PT Pertamina Gas as of June 30, 2026 is Rp 511,952,552 that payables are a Toll fee gas used in June 2026.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026 AND 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG PIHAK BERELASI NON-USAHA

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025
Pihak berelasi		
PT Mulya Tara Mandiri	18.512.707.757	19.307.593.182
Jumlah	18.512.707.757	19.307.593.182

Pada tanggal 30 Juni 2026, saldo sebesar Rp18.512.707.757 adalah pinjaman Perusahaan sehubungan dengan proyek Domas, tidak ada jangka waktu dan bunga.

Per Desember 2025, perseroan melakukan reklasifikasi saldo atas hutang-piutang PT Mulya Tara Mandiri dengan mekanisme kompensasi atau off-set, dan saldo bersih disajikan dalam akun hutang pihak berelasi non usaha pada laporan posisi keuangan.

16. NON-BUSINESS RELATED PARTY DEBT

	31 Desember/ December 2025	
		Third related
		PT Mulya Tara Mandiri
	19.307.593.182	Total

As of June 30, 2026, the balance of Rp18,512,707,757 is the Company's loan in connection with the Domas project, without term and interest.

As of December 2025, the Company has reclassified the balances of receivables and payables with PT Mulya Tara Mandiri through a compensation or offsetting mechanism. The resulting net balance is presented as non-trade related party payables in the consolidated statement of financial position.

17. BEBAN AKRUAL

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025
BPJS Ketenagakerjaan	-	-
Jumlah	-	-

BPJS Ketenagakerjaan

17. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember/ December 2025	
		BPJS Ketenagakerjaan
	-	Total

18. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025
PT Bank Victoria	14.772.952.846	14.824.428.870
Total	14.772.952.846	14.824.428.870

Pinjaman dari PT Bank Victoria International Tbk berupa Pinjaman Rekening Koran (PRK) sebesar Rp5.000.000.000 (lima milyar rupiah) dan Demand Loan (DL) sebesar Rp10.000.000.000 (sepuluh milyar rupiah) berdasarkan akta Perjanjian Kredit Dengan Memakai Jaminan nomor 102, tanggal 31 Mei 2016, yang dibuat dihadapan Suwarni Sukiman, SH, Notaris di Jakarta, jo. Pengubahan I Terhadap Perjanjian Kredit Dengan Memakai Jaminan nomor 102 tanggal 16 Juni 2017, yang dibuat di bawah tangan, jo. akta Pengubahan II Terhadap Perjanjian Kredit Dengan Memakai Jaminan nomor 88 tanggal 22 Agustus 2017, yang dibuat dihadapan Suwarni Sukiman, SH, Notaris di Jakarta, Jo. Pengubahan III Terhadap Perjanjian Kredit Dengan Memakai Jaminan Nomor 76 tanggal 27 Juli 2018 yang dibuat di hadapan Suwarni Sukiman, SH, Notaris di Jakarta, jo. Pengubahan IV Terhadap Perjanjian Kredit Dengan Memakai Jaminan nomor 102 tanggal 31 Juli 2019, jo. Pengubahan V Terhadap Perjanjian Kredit Dengan Memakai Jaminan nomor 102 tanggal 20 Juli 2020.

Fasilitas kredit diberikan untuk modal kerja dalam bidang usaha perdagangan dan distribusi gas alam, dengan jangka waktu fasilitas 1 (satu) tahun, suku bunga 12,5% p.a dan jangka waktu fasilitas sampai dengan Juni 2027.

18. SHORT-TERM BANK LOANS

	31 Desember/ December 2025	
		PT Bank Victoria
	14.824.428.870	Total

Loans from PT Bank Victoria International Tbk in the form of Current Account Loan (PRK) amounting to Rp.5,000,000,000 (five billion rupiah) and Demand Loan (DL) amounting to Rp.10,000,000,000 (ten billion rupiah) based on the deed of Credit Agreement Using Collateral number 102, dated May 31, 2016, that been made in front of Suwarni Sukiman, SH, Notary in Jakarta, jo. Amendment I to the Credit Agreement Using Guarantee number 102 dated June 16, 2017, made under hand, jo. deed of Amendment II to Credit Agreement Using Guarantee number 88 dated August 22, 2017, that been made in front of Suwarni Sukiman, SH, Notary in Jakarta, Jo. Amendment III Against the Credit Agreement Using Guarantee Number 76 dated 27 July 2018 that been made in front of Suwarni Sukiman, SH, Notary in Jakarta, jo. Amendment IV to the Credit Agreement Using Collateral number 102 dated 31 July 2019, jo. Amendment V of the Credit Agreement Using Guarantee number 102 dated 20 July 2020.

Credit facility given which purpose for working capital of trading and natural gas distribution business, with a tenor of 1 (one) year, and interest rate at 12,5%.p.a. and the term of the facility until June 2027.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026 AND 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG JANGKA PANJANG YANG JATUH TEMPO DALAM SATU TAHUN

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	24.636.000.000	24.532.000.000
PT Maybank Indonesia Finance	416.093.723	267.207.608
PT Mandiri Tunas Finance	325.315.853	315.688.905
Total	25.377.409.576	25.114.896.513

Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam setahun pada Maybank Finance per 30 Juni 2026 terdiri atas sewa pembiayaan pembelian 1 mobil BMW tipe IX 1 eDrive 20 M Sport yang diangsur setiap bulan dengan kisaran suku bunga 2,25% flat p.a setara efektif 4,54% dan sewa pembiayaan 1 mobil Cherry tiggo 8 CSH dengan suku bunga 2,58% flat p.a setara efektif 5,20%. Jaminan yang diberikan yaitu berupa BPKB mobil.

Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam setahun pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk per 30 Juni 2026 pada entitas induk merupakan Fasilitas kredit yang diberikan untuk pembiayaan proyek Combine Heat Power Plan, dengan suku bunga 10,50% p.a dan jangka waktu fasilitas sampai dengan 31 Mei 2030. Sedangkan, pada entitas anak Fasilitas kredit yang diberikan untuk pembiayaan kembali instalasi pipa dan peralatan perpipaan dengan jangka waktu 36 bulan dan suku bunga 10,50% p.a.

Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam setahun pada PT Mandiri Tunas Finance per 30 Juni 2026 terdiri atas sewa pembiayaan pembelian 1 mobil Mitsubishi Pajero dan 1 mobil Hyundai Kona yang diangsur setiap bulan dengan kisaran suku bunga 3% flat p.a setara efektif 6,02%. Jaminan yang diberikan yaitu berupa BPKB mobil.

20. LIABILITAS JANGKA PENDEK LAINNYA

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025
PT Mitra Jakarta Sriwijaya	5.000.000.000	5.000.000.000
Dana jaminan		
PT Domas Agointi Prima	6.500.000.000	6.500.000.000
KPKNL Jakarta V	2.946.088.000	2.946.088.000
Yanuar Bey & Rekan	75.000.000	75.000.000
Notaris Sutjipto	18.000.000	18.000.000
Lainnya	1.331.863.115	1.324.817.115
Total	15.870.951.115	15.863.905.115

Utang KPKNL adalah estimasi pencadangan perhitungan atas denda keterlambatan laporan keuangan.

Pada tanggal 30 Juni 2026, pinjaman sebesar Rp5.000.000.000 adalah pinjaman dana perusahaan kepada PT Mitra Jakarta Sriwijaya, untuk jangka waktu 12 bulan dan bunga sebesar Rp500.000.000.

Dana jaminan PT Domas Agointi Prima sebesar Rp6.500.000.000 sebagai jaminan bahwa PT DAP akan memberikan upaya terbaik dalam pengurusan Izin sinkronisasi permanen untuk keperluan sinkronisasi antara unit CHP dengan sistem kelistrikan milik PT PLN.

19. CURRENT MATURITIES OF LONG-TERM LIABILITIES

Long-term debt maturing in one year at PT Mega Central Finance as of June 30, 2026 consists of financing leases for the purchase of 1 BMW car type IX 1 eDrive 20 M Sport that is paid monthly with an interest rate of 2,25% flat p.a effective equivalent of 4,54% and financing leases for the purchase 1 Cherry Tiggo 8 CSH car with an interest rate of 2,58% flat p.a effective equivalent of 5,20%. The collateral provided in the form of a car BPKB.

Long-term debt due within a year at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as of June 30, 2026, at the parent entity is a credit facility provided to finance the Combined Heat Power Plant project, with an interest rate of 10.50% per annum and a facility term of up to May 31, 2030. Meanwhile, for the subsidiary, credit facilities are provided to refinance pipe installations and piping equipment with a term of 36 months and an interest rate of 10.50% per annum.

Long-term debt maturing in one year at PT Mandiri Tunas Finance as of June 30, 2026 consists of financing leases for the purchase of 1 Mitsubishi pajero and 1 Hyundai Kona that is paid monthly with an interest rate of 3% flat p.a effective equivalent of 6,02%. The collateral provided in the form of a car BPKB.

20. OTHERS OF SHORT-TERM LIABILITIES

Debt KPKNL is an estimated reserve calculation of fines of late financial statements .

On June 30, 2026, the loan amounting to Rp5,000,000,000 is a company loan to PT Mitra Jakarta Sriwijaya, for a period of 12 months and interest of Rp500,000,000.

PT Domas Agointi Prima's guarantee fund is Rp6,500,000,000 as a guarantee that PT DAP will provide the best effort in obtaining a permanent synchronization permit for synchronization purposes between the CHP unit and PT PLN's electricity system.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026 AND 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. UTANG PENYERAHAN GAS

21. PAID UP GAS PAYABLES

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025
PT. Aneka Bumi Pratama	6.062.533.256	6.532.190.474
PT Hoktong 2	8.325.639.738	5.279.942.677
PT. Remco	3.506.623.809	2.975.381.019
PT Sunan Rubber	257.802.088	629.474.252
PT Havea MK	338.068.525	420.317.717
Jumlah	18.490.667.416	15.837.306.139

PT. Aneka Bumi Pratama
PT Hoktong 2
PT. Remco
PT Sunan Rubber
PT Havea MK

Jumlah

Analisis mutasi saldo utang penyerahan gas adalah sebagai berikut:

An analysis of the movements in balance of paid up gas payables is as follows:

PT. Aneka Bumi Pratama

PT. Aneka Bumi Pratama

	volume/ volume (MMBTU)	Nilai Tagihan/ Value to bill (USD)	Ekuivalen/ equivalent (Rp)
Saldo awal	31.457,87690	389.238,14	6.950.236.174
Penambahan	1.610,68868	19.972,54	356.629.668
Pengurangan	(5.745,00000)	(69.686,85)	(1.244.328.394)
Saldo akhir	27.323,56558	339.523,83	6.062.537.449
Penyesuaian			(4.193)
Utang penyerahan Gas	27.323,56558	339.523,83	6.062.533.256

Beginning balance
Additions
Disposals
Ending balance
Adjustment
Delivery gas payables

PT Hoktong 2

PT Hoktong 2

	volume/ volume (MMBTU)	Nilai Tagihan/ Value to bill (USD)	Ekuivalen/ equivalent (Rp)
Saldo awal	26.294,63730	314.619,39	5.617.843.771
Penambahan	12.229,53806	151.646,27	2.707.795.832
Pengurangan	-	-	-
Saldo akhir	38.524,17536	466.265,66	8.325.639.603
Penyesuaian			135
Utang penyerahan Gas	38.524,17536	466.265,66	8.325.639.738

Beginning balance
Additions
Disposals
Ending balance
Adjustment
Delivery gas payables

PT. Remco

PT. Remco

	volume/ volume (MMBTU)	Nilai Tagihan/ Value to bill (USD)	Ekuivalen/ equivalent (Rp)
Saldo awal	14.743,85360	177.295,97	3.165.796.834
Penambahan	1.854,21913	22.992,32	410.550.816
Pengurangan	(322,07700)	(3.904,78)	(69.723.828)
Saldo akhir	16.275,99573	196.383,50	3.506.623.822
Penyesuaian			(13)
Utang penyerahan Gas	16.275,99573	196.383,50	3.506.623.809

Beginning balance
Additions
Disposals
Ending balance
Adjustment
Delivery gas payables

PT Sunan Rubber

PT Sunan Rubber

	volume/ volume (MMBTU)	Nilai Tagihan/ Value to bill (USD)	Ekuivalen/ equivalent (Rp)
Saldo awal	3.179,46760	37.508,89	669.758.723
Penambahan	102,81747	1.274,94	22.765.268
Pengurangan	(2.082,63381)	(24.345,99)	(434.721.984)
Saldo akhir	1.199,65126	14.437,84	257.802.007
Penyesuaian			81
Utang penyerahan Gas	1.199,65126	14.437,84	257.802.088

Beginning balance
Additions
Disposals
Ending balance
Adjustment
Delivery gas payables

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026 AND 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. UTANG PENYERAHAN GAS (lanjutan)

21. PAID UP GAS PAYABLES (continued)

PT Havea MK

PT Havea MK

	volume/ volume (MMBTU)	Nilai Tagihan/ Value to bill (USD)	Ekuivalen/ equivalent (Rp)	
Saldo awal	2.019,34504	25.045,75	447.216.911	Beginning balance
Penambahan	520,32133	6.566,46	117.250.624	Additions
Pengurangan	(999,93363)	(12.679,16)	(226.399.053)	Disposals
Saldo akhir	1.539,73274	18.933,05	338.068.482	Ending balance
Penyesuaian			43	Adjustment
Utang penyerahan Gas	1.539,73274	18.933,05	338.068.525	Delivery gas payables

22. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

22. PREPAID INCOME

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
PT Domas Agointi Prima	13.233.338.960	14.675.206.960	PT Domas Agointi Prima
Total	13.233.338.960	14.675.206.960	Total

Pendapatan diterima dimuka adalah uang muka pembayaran atas sewa, operasional & perawatan pembangkit listrik tenaga gas dari PT Domas Agointi Prima.

Prepaid income is advance payments for rent, operations, and maintenance of gas power plants from PT Domas Agointi Prima.

23. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA

23. BANK PAYABLE AND OTHER FINANCIAL

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
Pihak ketiga			Third parties
PT Maybank	635.646.065	568.909.946	PT Maybank
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	52.915.074.618	65.035.074.618	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Mandiri Tunas Finance	56.144.950	221.245.760	PT Mandiri Tunas Finance
Total	53.606.865.633	65.825.230.324	Total

Berdasarkan surat permohonan fasilitas kredit yang di ajukan ke PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan disetujui dengan diterbitkannya surat penawaran pemberian kredit (SPPK) No. CMB.CM6/ONG.123/SPPK/2024 tanggal 20 Mei 2024 terdiri dari :

Based on the letter of application for credit facilities submitted to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and approved with the issuance of a letter of offer for credit (SPPK) No. CMB.CM6/ONG.123/SPPK/2024 dated 20 May 2024 consists of:

a. Fasilitas kredit investasi untuk pembiayaan kembali instalasi pipa dan peralatan perpipaan dengan limit sebesar Rp17.000.000.000,-

a. Investment credit facility for refinancing pipe installations and piping equipment with a limit of IDR 17,000,000,000,-

b. SBLC kepada PT Medco E&P Indonesia dan PT Pertamina Gas. Fasilitas limit USD 3.000.000,-

b. Payment guarantee for PT Medco E&P Indonesia and PT Pertamina Gas. Facility limit USD 3,000,000,-

Debitur wajib menyerahkan Bank Garansi atau SBLC dari customer sebagai berikut:

The debtor is required to submit a Bank Guarantee or SBLC from the customer as follows:

PT Tanjung Enim Lestari Pulp & Paper
PT Havea MK
PT Gajah Ruku
PT Hoktong
PT Remco
PT Sunan Rubber
PT Aneka Bumi Pratama

PT Tanjung Enim Lestari Pulp & Paper
PT Havea MK
PT Gajah Ruku
PT Hoktong
PT Remco
PT Sunan Rubber
PT Aneka Bumi Pratama

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026 AND 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA (Lanjutan)

Pada entitas induk pinjaman dari PT Bank Mandiri berdasarkan akta Perjanjian Kredit No. 75 tanggal 30 Agustus 2022, yang dibuat dihadapan Adrian Djuani, SH, Notaris di Jakarta merupakan Fasilitas kredit yang diberikan untuk pembiayaan proyek *Combine Heat Power Plan*, dengan suku bunga 10,50% p.a dan jangka waktu fasilitas sampai dengan 31 Mei 2030. Nilai kredit maksimal yang diberikan sebesar Rp134.800.000.000 dengan rincian sbb :

- a. Limit KI Pokok sebesar Rp126.000.000.000 (seratus dua puluh enam milyar rupiah)
- b. Limit KI IDC (*Interest During Construction*) sebesar Rp8.800.000.000 (delapan milyar delapan ratus juta rupiah)

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dihitung berdasarkan PSAK 24 "Imbalan Kerja" oleh aktuaris independen, KKA Setya Gunawan, Laporan No. 057/KAS-FR/PSAK/III/2026, tanggal 17 Maret 2026 (2024: KKA Herman Budi Purwanto, Laporan No. 007/LAP/KKA-HBP/II/2025, tanggal 10 Februari 2025)

Rincian kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025
Imbalan pensiun	2.631.951.552	2.647.681.552
Imbalan lainnya	600.000.000	600.000.000
Jumlah	3.231.951.552	3.247.681.552

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025
Nilai Kini Kewajiban		
Imbalan Pasti Awal Periode	4.464.860.798	4.464.860.796
Nilai wajar aset program	(1.817.179.244)	(1.817.179.244)
Status Pendanaan	2.647.681.554	2.647.681.552
Biaya Jasa Lalu yang belum diakui	-	-
Keuntungan (kerugian) Aktuarial yang belum diakui	-	-
Kewajiban (aktiva) yang diakui di laporan posisi keuangan	2.647.681.554	2.647.681.552

Mutasi nilai kini kewajiban pensiun manfaat pasti yang didanai pada periode/tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025
Saldo awal	2.647.681.552	1.135.702.906
Biaya jasa kini	-	487.868.042
Beban bunga	-	43.336.524
Keuntungan (kerugian) aktuarial neto	-	1.207.166.980
Pembayaran Manfaat	(15.730.000)	(60.299.333)
Pembayaran iuran	-	-
Biaya Jasa Lalu	-	(166.093.567)
Jumlah	2.631.951.552	2.647.681.552

23. BANK PAYABLE AND OTHER FINANCIAL (Continued)

In the parent entity, the loan from PT Bank Mandiri is based on the Credit Agreement deed No. 75 dated 30 August 2022, made before Adrian Djuani, SH, Notary in Jakarta is a credit facility provided to finance the Combine Heat Power Plan project, with an interest rate of 10.50% p.a and a facility term of up to 31 May 2030. Credit value The maximum given is IDR 134,800,000,000 with the following details:

- a. Basic KI limit of Rp126,000,000,000 (one hundred twenty six billion rupiah)
- b. KI IDC (*Interest During Construction*) limit of Rp8,800,000,000 (eight billion eight hundred million rupiah)

24. EMPLOYEE BENEFITS

The employee benefits liability as at December 31, 2024 were calculated in accordance with SFAS 24 "Employee Benefits" by an independent actuary, KKA Setya Gunawan, Report Nr 057/KAS-FR/PSAK/III/2026, tanggal 17 March 2026 (2024: KKA Herman Budi Purwanto, Report Nr 007/LAP/KKA-HBP/II/2025, tanggal 10 February 2025).

The details of employee benefit obligations are as follows:

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
Imbalan pensiun	2.631.951.552	2.647.681.552	Pension benefits
Imbalan lainnya	600.000.000	600.000.000	Other benefits
Jumlah	3.231.951.552	3.247.681.552	Total

The amounts recognised in consolidated statements of financial position were determined as follows:

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
Nilai Kini Kewajiban			Present Value of Liabilities
Imbalan Pasti Awal Periode	4.464.860.798	4.464.860.796	On a Defined Benefit Beginning Period
Nilai wajar aset program	(1.817.179.244)	(1.817.179.244)	Fair value of plan assets
Status Pendanaan	2.647.681.554	2.647.681.552	Funding Status
Biaya Jasa Lalu yang belum diakui	-	-	Unrecognized Past Service Cost
Keuntungan (kerugian) Aktuarial yang belum diakui	-	-	Unrecognized Gain (loss) Actuarial
Kewajiban (aktiva) yang diakui di laporan posisi keuangan	2.647.681.554	2.647.681.552	Liabilities (assets) recognized in the statement of financial position

Movements in the present value of funded defined benefits obligations in the current period/year were as follows:

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
Saldo awal	2.647.681.552	1.135.702.906	Opening balance
Biaya jasa kini	-	487.868.042	Current service cost
Beban bunga	-	43.336.524	Interest cost
Keuntungan (kerugian) aktuarial neto	-	1.207.166.980	et actuarial gain (loss)
Pembayaran Manfaat	(15.730.000)	(60.299.333)	Benefit paid
Pembayaran iuran	-	-	Contribution paid
Biaya Jasa Lalu	-	(166.093.567)	Past Service Cost
Jumlah	2.631.951.552	2.647.681.552	Total

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026 AND 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Beban imbalan pascakerja yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025
Biaya jasa kini	-	321.774.475
Beban bunga	-	43.336.524
Jumlah	-	365.110.999

Keuntungan (kerugian) aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025
Saldo awal	(197.931.149)	743.659.096
Keuntungan (kerugian) aktuarial neto tahun berjalan	-	(1.207.166.980)
Pajak yg berkaitan dengan keuntungan/(kerugian) aktuarial	-	265.576.735
Keuntungan (kerugian) aktuarial neto tahun berjalan setelah pajak	-	(941.590.245)
Jumlah	(197.931.149)	(197.931.149)
Saldo akhir	(197.931.149)	(197.931.149)

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan mencatat estimasi kewajiban imbalan kerja berdasarkan perhitungan aktuaris dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi sebagai berikut :

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025
Tingkat diskonto per tahun*	6,94% & 6,78%	6,94% & 6,78%
Hasil yang diharapkan dari aset program	0%	0
Tingkat kenaikan gaji tahunan	10,00%	10,00%
Tingkat mortalitas	TMI IV	TMI IV
Tingkat cacat	10% TMI IV	10% TMI IV
Metode aktuarial	Projected Unit Credit	Projected Unit Credit
Usia pensiun	59 tahun/year	59 tahun/year
Metode amortisasi	Straight line	Straight line
Periode amortisasi	Rata-rata sisa masa kerja / The expected average remaining service years	Rata-rata sisa masa kerja / The expected average remaining service years

24. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Amounts recognised in the consolidated statements of comprehensive income in respect of the post-employment benefits are as follows:

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025
Current service cost	-	321.774.475
Interest cost	-	43.336.524
Total	-	365.110.999

Amounts recognised in the consolidated other comprehensive income in respect of actuarial gain (loss) are as follows:

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025
Beginning balance	(197.931.149)	743.659.096
Net actuarial gain (loss)	-	(1.207.166.980)
Taxes for actuarial gain/(loss)	-	265.576.735
Net actuarial gain/(loss) after taxes	-	(941.590.245)
Total	(197.931.149)	(197.931.149)
Ending balance	(197.931.149)	(197.931.149)

On June 30, 2026 and December 31, 2025, the Company recorded the estimated employee benefits liability based on actuarial calculation using the "Projected Unit Credit" and the following assumptions:

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025
Discount rate per year	6,94% & 6,78%	6,94% & 6,78%
Expected return on plan assets	0%	0
Salary increase rate	10,00%	10,00%
Mortality rate	TMI IV	TMI IV
Disability rate	10% TMI IV	10% TMI IV
Actuarial method	Projected Unit Credit	Projected Unit Credit
Retirement age	59 tahun/year	59 tahun/year
Amortization method	Straight line	Straight line
Amortization period	Rata-rata sisa masa kerja / The expected average remaining service years	Rata-rata sisa masa kerja / The expected average remaining service years

PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026 AND 2025

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

* MEP 2024: 7,11% (2023: 6,83%)
* MEB 2023: 7,10% (2023: 6,73%)

Analisis sensitivitas

Kemungkinan adanya perubahan yang wajar pada tanggal pelaporan terhadap salah satu asumsi aktuarial yang relevan, dengan asumsi lainnya konstan, akan mempengaruhi kewajiban imbalan pensiun sebesar jumlah yang ditunjukkan di bawah ini.

Dampak atas perubahan 1% tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa depan terhadap liabilitas imbalan pensiun adalah sebagai berikut:

24. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Sensitivity analysis

Reasonably possible changes at the reporting date to one of the relevant actuarial assumptions, holding other assumptions constant, would have affected the defined benefit obligations by the amount shown below.

The effect of a 1% movement on the discount rate and salaries growth rate to the pension benefits obligation is as follows:

2024

	Perubahan asumsi/Changes in assumptions	Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan/Impact on overall liability
Tingkat diskonto / Discount rate	Kenaikan/Increase by 1% Penurunan/Decrease by 1%	Turun/Decrease Rp 491.183.322 Naik/Increase Rp 571.516.619
Tingkat kenaikan gaji / Salary Increased	Kenaikan/Increase by 1% Penurunan/Decrease by 1%	Naik/Increase Rp 548.340.477 Turun/Decrease Rp 481.873.579
Jatuh Tempo Pensiun (Perkiraan - tidak Didiskonto) / Pension Maturity (Estimated – not Discounted)	Manfaat Pensiun / Pension Benefit	Persentase / Percentage
Kurang 1 Tahun / Less than 1 Year	-	0,00%
Antara 1 Tahun - 2 Tahun / Between 1 Year - 2 Years	143.082.500	0,20%
Antara 2 Tahun - 5 Tahun / Between 2 Years - 5 Years	5.008.994.031	7,05%
Lebih dari 5 Tahun / More than 5 Years	65.874.074.341	92,75%
Jumlah/Total	71.026.150.872	100,00%

25. MODAL SAHAM

25. SHARE CAPITAL

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2026, berdasarkan laporan Biro Administrasi Efek daftar pemegang saham diatas 5% adalah sebagai berikut :

The composition of the Company's shareholders on June 30, 2026, based on securities administration bureau reports the register of shareholders above 5% as follows:

30 Juni/June 2026			
Seri A			
	Jumlah saham/ Number of shares	Nilai Nominal/ Nominal value	Jumlah/ Total
Modal dasar	19.040.000	14.750	280.840.000.000
Modal ditempatkan dan disetor:			
Masyarakat	4.794.115	14.750	70.713.196.250
PT Mulya Tara Mandiri	805.885	14.750	11.886.803.750
Jumlah	5.600.000		82.600.000.000
Seri B			
	Jumlah saham/ Number of shares	Nilai Nominal/ Nominal value	Jumlah/ Total
Modal dasar	30.000.000	472	14.160.000.000
Modal ditempatkan dan disetor:			
Masyarakat	25.000.000	472	11.800.000.000
Jumlah	25.000.000		11.800.000.000

Authorized capital
Issued and paid in capital:
Public
PT Mulya Tara Mandiri

Total

Authorized capital
Issued and paid in capital:
Public

Total

PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. MODAL SAHAM (lanjutan)

25. SHARE CAPITAL (continued)

30 Juni/June 2026

Seri C				
	Jumlah saham/ Number of shares	Nilai Nominal/ Nominal value	Jumlah/ Total	
Modal dasar	2.666.666.668	177	472.000.000.236	Authorized capital
Modal ditempatkan dan disetor:				Issued and paid in capital:
PT Mulya Tara Mandiri	507.195.512	177	89.773.605.624	PT Mulya Tara Mandiri
Shizuoka Gas Co.,LTD	52.295.001	177	9.256.215.177	Shizuoka Gas Co.,LTD
PT Global Perkasa Investindo	49.031.800	177	8.678.628.600	PT Global Perkasa Investindo
Masyarakat	58.144.355	177	10.291.550.835	Public
Jumlah	666.666.668		118.000.000.236	Total

Jumlah Modal Saham

Total Share Capital

	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Total saham/ Number of shares	Jumlah/ Total	
Modal dasar		2.715.706.668	767.000.000.236	Authorized capital
Modal ditempatkan dan disetor:				Issued and paid in capital:
PT Mulya Tara Mandiri	72,86%	508.001.397	101.660.409.374	PT Mulya Tara Mandiri
Shizuoka Gas Co.,LTD	7,50%	52.295.001	9.256.215.177	Shizuoka Gas Co.,LTD
PT Global Perkasa Investindo	7,03%	49.031.800	8.678.628.600	PT Global Perkasa Investindo
Masyarakat	12,61%	87.938.470	92.804.747.085	Public
Jumlah	100%	697.266.668	212.400.000.236	Total

31 Desember/December 2025

Seri A				
	Jumlah saham/ Number of shares	Nilai Nominal/ Nominal value	Jumlah/ Total	
Modal dasar	19.040.000	14.750	280.840.000.000	Authorized capital
Modal ditempatkan dan disetor:				Issued and paid in capital:
Masyarakat	4.794.115	14.750	70.713.196.250	Public
PT Mulya Tara Mandiri	805.885	14.750	11.886.803.750	PT Mulya Tara Mandiri
Jumlah	5.600.000		82.600.000.000	Total

Seri B				
	Jumlah saham/ Number of shares	Nilai Nominal/ Nominal value	Jumlah/ Total	
Modal dasar	30.000.000	472	14.160.000.000	Authorized capital
Modal ditempatkan dan disetor:				Issued and paid in capital:
Masyarakat	25.000.000	472	11.800.000.000	Public
Jumlah	25.000.000		11.800.000.000	Total

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026 AND 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. MODAL SAHAM (lanjutan)

25. SHARE CAPITAL (continued)

	Seri C			
	Jumlah saham/ Number of shares	Nilai Nominal/ Nominal value	Jumlah/ Total	
Modal dasar	2.666.666.668	177	472.000.000.236	Authorized capital
Modal ditempatkan dan disetor:				Issued and paid in capital:
PT Mulya Tara Mandiri	507.195.512	177	89.773.605.624	PT Mulya Tara Mandiri
Shizuoka Gas Co.,LTD	52.295.001	177	9.256.215.177	Shizuoka Gas Co.,LTD
PT Global Perkasa Investindo	51.036.300	177	9.033.425.100	PT Global Perkasa Investindo
Masyarakat	56.139.855	177	9.936.754.335	Public
Jumlah	666.666.668		118.000.000.236	Total

Jumlah Modal Saham

Total Share Capital

	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Total saham/ Number of shares	Jumlah/ Total	
Modal dasar		2.715.706.668	767.000.000.236	Authorized capital
Modal ditempatkan dan disetor:				Issued and paid in capital:
PT Mulya Tara Mandiri	72,86%	508.001.397	101.660.409.374	PT Mulya Tara Mandiri
Shizuoka Gas Co.,LTD	7,50%	52.295.001	9.256.215.177	Shizuoka Gas Co.,LTD
PT Global Perkasa Investindo	7,32%	51.036.300	9.033.425.100	PT Global Perkasa Investindo
Masyarakat	12,32%	85.933.970	92.449.950.585	Public
Jumlah	100%	697.266.668	212.400.000.236	Total

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
Agio saham (catatan 2d)	687.261.824	687.261.824	Paid-in capital (note 2d)
Jumlah	687.261.824	687.261.824	Total

27. PERPAJAKAN

27. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid tax

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
Entitas Induk			Parent
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 22	2.161.555.000	2.161.555.000	Article 22
Pasal 23	418.190.725	-	Article 23
Jumlah	2.579.745.725	2.161.555.000	Total
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 23	217.809.993	152.147.821	Article 23
PPN	5.734.130.907	4.984.874.562	VAT
Pasal 25	6.102.269	1.783.661	Article 25
Jumlah	5.958.043.168	5.138.806.044	Total
Jumlah pajak dibayar dimuka	8.537.788.893	7.300.361.044	Total prepaid tax

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026 AND 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. PERPAJAKAN (Lanjutan)

27. TAXATION (Continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
Entitas Induk			Parent
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 21	147.680.302	554.432.849	Article 21
Unifikasi	7.828.083	26.342.991	Unifikasi
Denda & Bunga Pajak	3.238.627	43.624.802	Tax Penalties and Interest
PPN	2.619.222.965	2.609.717.182	VAT
Jumlah	2.777.969.977	3.234.117.824	Total
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan badan Psl 25	8.275.870.436	8.656.171.871	Corporate income tax
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 21	1.790.278.366	1.296.333.879	Article 21
Unifikasi	271.449.763	298.960.961	Unifikasi
Denda & Bunga Pajak	773.287.015	912.100.233	Tax Penalties and Interest
	11.110.885.580	11.163.566.944	
Jumlah	13.888.855.557	14.397.684.768	Total

c. Beban (manfaat) pajak penghasilan

c. Income tax expense (benefit)

	30 Juni/ June 2026	30 Juni/ June 2025	
Pajak kini	1.495.713.400	2.026.080.660	Current tax
Pajak tangguhan	18.061.746	(1.860.853.424)	Deferred tax
Jumlah	1.513.775.146	165.227.236	Total

Pajak atas laba sebelum pajak konsolidasian berbeda dengan jumlah teoritis yang dihitung menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak yang berlaku atas laba entitas anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

The tax on the consolidated profit before tax differs from the theoretical amount that would arise using the weighted average tax rate applicable to the profits of consolidated entity as follows:

	30 Juni/ June 2026	30 Juni/ June 2025	
Laba sebelum pajak penghasilan	6.298.359.711	(1.170.700.829)	Profit before income tax
Pajak dihitung dengan tarif 22%	1.385.639.136	(257.554.182)	Income tax calculated at 22%
Dampak pajak penghasilan pada:			Tax effects of:
Pendapatan keuangan			Finance income
dikenakan pajak final	(5.350.721)	(6.854.156)	subject to final tax
Beban/(keuntungan) yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	133.486.731	429.635.574	Expenses/(income) not deductible for tax purposes
Penyesuaian aset pajak tangguhan	-	-	Deferred tax assets adjustment from prior year
Beban pajak penghasilan	1.513.775.146	165.227.236	Income tax expense

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026 AND 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laba rugi dan taksiran rugi fiskal Perusahaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 & 2025 adalah sebagai berikut:

27. TAXATION (Continued)

The reconciliation between loss before income tax as shown in the profit or loss and estimated fiscal loss of the Company for periods ended on June 30, 2026 and 2025 is as follows:

	30 Juni/ June 2026	30 Juni/ June 2025	
Laba sebelum pajak penghasilan	6.298.359.711	(1.170.700.829)	Income before income tax
Penyesuaian untuk eliminasi	(6.261.711.984)	(7.529.098.538)	Elimination adjustment
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	36.647.727	(8.699.799.368)	Income before income tax - the Company
Beda waktu:			Temporary differences:
Penyisihan penurunan nilai piutang	-	-	Provision for receivables impairment
Liabilitas imbalan kerja	-	-	Employee benefits
	-	-	
Beda tetap:			Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	62.847.910	258.715.910	Non-deductible expenses for tax purpose
Pendapatan bunga dikenakan pajak final - neto	(17.396.790)	(17.341.197)	Interest income subject to final tax - net
	45.451.120	241.374.713	
Taksiran rugi fiskal Perusahaan	82.098.847	(8.458.424.655)	Estimated fiscal loss the Company
Perhitungan pajak penghasilan pada tarif 22%	82.099.000	(8.458.425.000)	Computation of corporate income tax at 22% tax rate
Beban pajak kini - Induk	18.061.780	-	Current income tax - parents
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka - Induk:	-	-	Less prepaid income taxes - parents:
Pasal 23	-	-	Article 23
	-	-	
Lebih bayar pajak penghasilan badan Periode berjalan - Induk	18.061.780	-	Corporate income tax overpayment Current period - parents
Beban pajak kini - entitas anak	1.495.713.400	2.026.080.660	Current income tax - subsidiaries
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka - entitas anak:			Less prepaid income taxes - subsidiaries:
Pasal 23	65.662.172	82.634.195	Article 23
Pasal 25	-	2.760.385.229	Article 25
	1.430.051.228	(816.938.764)	
Kurang bayar pajak penghasilan badan Periode berjalan - Entitas induk	18.061.780	-	Corporate income tax underpayment Current period - parent
Kurang bayar pajak penghasilan badan Periode berjalan - Entitas anak	1.430.051.228	(816.938.764)	Corporate income tax underpayment Current period - subsidiaries
Kurang bayar pajak penghasilan badan – Konsolidasian	1.448.113.008	(816.938.764)	Corporate income tax underpayment - Consolidated

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026 AND 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

Jumlah rugi fiskal adalah berdasarkan perhitungan sementara. Jumlah ini mungkin akan disesuaikan ketika SPT dilaporkan ke atau diperiksa oleh otoritas pajak.

d. Aset pajak tangguhan

27. TAXATION (continued)

The amount of fiscal loss is based on preliminary calculations. The amounts may be adjusted when the Annual tax Returns are filed to or assessed by the tax authorities.

d. Deferred tax assets

30 Juni/June 2026

	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited/ (charged) to other comprehensif income	Saldo akhir/ Ending balance
Induk				
Kewajiban imbalan pascakerja	245.924	-	-	245.924
Penyisihan penurunan nilai piutang	-	-	-	-
Rugi fiskal	12.849.525.358	(18.061.746)	-	12.831.463.612
Jumlah aset / (kewajiban) pajak tangguhan	12.849.771.282	(18.061.746)	-	12.831.709.536
Entitas anak				
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	-	-	-	-
Provisi penurunan nilai				
Kewajiban imbalan pascakerja	714.244.018	-	-	714.244.018
Penyisihan penurunan nilai piutang	122.860.820	-	-	122.860.820
Pendapatan ditangguhkan	-	-	-	-
Rugi fiskal	-	-	-	-
Jumlah aset / (kewajiban) pajak tangguhan	837.104.838	-	-	837.104.838
Konsolidasian				
Jumlah aset / (kewajiban) pajak tangguhan	13.686.876.120	(18.061.746)	-	13.668.814.370

Parents
Post-employment
benefit obligation
Provision for receivables
impairment
Fiscal losses
Total deferred tax
assets / (liabilities)

Subsidiaries
Difference between commercial
and tax basis of property
Provision for impairment
Post-employment
benefit obligation
Provision for receivables
impairment
Deferred income
Fiscal losses
Total deferred tax
assets / (liabilities)

Consolidated
Total deferred tax
assets / (liabilities)

31 Desember/December 2025

	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited/ (charged) to other comprehensif income	Saldo akhir/ Ending balance
Induk				
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	-	-	-	-
Kewajiban imbalan pascakerja	115.572.454	8.425.408	123.751.938	245.924
Penyisihan penurunan nilai piutang	-	-	-	-
Rugi fiskal	11.569.360.344	2.774.912.237	1.494.747.223	12.849.525.358
Jumlah aset / (kewajiban) pajak tangguhan	11.684.932.798	2.783.337.645	1.618.499.161	12.849.771.282

Parents
Difference between commercial
and tax basis of property
Post-employment
benefit obligation
Provision for receivables
impairment
Fiscal losses
Total deferred tax
assets / (liabilities)

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026 AND 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

27. TAXATION (continued)

31 Desember/December 2025

	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited/ (charged) to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Entitas anak					Subsidiaries
Kewajiban imbalan pascakerja	134.282.187	190.633.158	(389.328.673)	714.244.018	Post-employment benefit obligation
Penyisihan penurunan nilai piutang	122.860.819	-	-	122.860.820	Provision for receivables impairment
Pendapatan yang ditangguhkan	-	-	-	-	Advances for coal loading
Rugi fiskal	-	-	-	-	Fiscal losses
Jumlah aset / (kewajiban) pajak tangguhan	257.143.006	190.633.158	(389.328.673)	837.104.838	Total deferred tax assets / (liabilities)
Konsolidasian					Consolidated
Jumlah aset / (kewajiban) pajak tangguhan	11.942.075.804	2.973.970.803	1.229.170.488	13.686.876.120	Total deferred tax assets / (liabilities)

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan waktu dapat direalisasikan pada tahun-tahun mendatang.

Management believes that the deferred tax assets that resulted from the temporary differences are realisable in future years.

e. Surat Ketetapan Pajak

Perusahaan telah menerima beberapa surat ketetapan pajak untuk tahun pajak 2018. Atas ketetapan tersebut, Perusahaan telah mengajukan keberatan dan banding. Jumlah ketetapan pajak yang masih dalam proses keberatan dan banding adalah sebagai berikut:

e. Tax assessment letter

the Company has received a number of assessments for 2018 tax years. For the assessments, the Company has filed objections and appeals. The amounts of tax assessments that were in the process of objections and appeals were as follows:

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
Entitas Anak			Parent
Pajak penghasilan badan	13.678.562.870	13.678.562.870	Corporate income tax
Pajak penghasilan: Pasal 23	20.835.231	20.835.231	Income tax: Article 23
Jumlah	13.699.398.101	13.699.398.101	Total

Pada tanggal 24 Juni 2024 telah diucapkan hasil putusan keberatan dan banding atas surat ketetapan tahun pajak 2018 dengan menetapkan mengabulkan sebagian banding atas Pajak Penghasilan Tahun 2018 dan menolak banding atas PPh Pasal 23 Masa Desember 2018 dengan jumlah SP2B yang harus dibayar:

On June 24, 2024, the results of the objection and appeal decision on the 2018 tax year assessment letter were announced by determining to grant part of the appeal on the 2018 Income Tax and rejecting the appeal on Article 23 Income Tax for the December 2018 Period with the amount of SP2B to be paid:

	30 Juni/ June 2026	31 Desember/ December 2025	
Pajak penghasilan badan	314.722.490	314.722.490	Corporate income tax
Pajak penghasilan: Pasal 23/26	20.835.231	20.835.231	Income tax: Article 23/26
Total	335.557.721	335.557.721	Total

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026 AND 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Administrasi

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas dalam Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu tertentu.

27. TAXATION (continued)

f. Administration

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Company within Indonesia submits individual tax returns on the basis of self assessment. Under prevailing regulations the Director General of Tax ("DJP") may assess or amend taxes within a certain period.

28. PENDAPATAN

Akun ini merupakan hasil penjualan gas dan pendapatan atas sewa, operasional & perawatan pembangkit listrik tenaga gas, dengan rincian sebagai berikut:

28. REVENUE

This account represents the results of gas sales and income from rental, operation & maintenance of gas power plants, with the following details:

	30 Juni/ June 2026	30 Juni/ June 2025
Penjualan gas:		
PT Tanjung Enim Lestari	85.184.393.707	77.502.518.332
PT Aneka Bumi Pratama	10.342.000.758	10.099.521.951
PT Gadjah Ruku	6.578.704.686	6.303.835.372
PT Remco	3.109.180.185	3.879.530.462
PT Sunan Rubber	3.312.486.378	3.023.414.880
PT Hoktong 2	4.356.954.628	7.043.335.460
PT. Havea MK II	1.962.851.676	2.586.008.072
	<u>114.846.572.018</u>	<u>110.438.164.529</u>
Sewa, Operasi dan Pemeliharaan:		
PT Domas Agrointi Prima	22.351.404.240	15.000.000.000
Jumlah	<u>137.197.976.258</u>	<u>125.438.164.529</u>

Gas Sales :

PT Tanjung Enim Lestari
PT Aneka Bumi Pratama
PT Gadjah Ruku
PT Remco
PT Sunan Rubber
PT Hoktong 2
PT. Havea MK II

Rent, Operation and Maintanace :

PT Domas Agrointi Prima

Total

29. BEBAN POKOK PENJUALAN

29. COST OF GOODS SOLD

	30 Juni/ June 2026	30 Juni/ June 2025
Pembelian Gas -		
PT Medco E & P Indonesia	87.605.264.876	77.967.351.391
Pengangkutan gas	3.280.751.293	2.992.170.292
Pengoperasian & Pemeliharaan	138.100.336	63.975.514
Jumlah	<u>91.024.116.505</u>	<u>81.023.497.197</u>

Gas purchase -

PT Medco E & P Indonesia

Gas transport

Operation & Maintenance

Total

30. BEBAN USAHA

30. OPERATING EXPENSES

	30 Juni/ June 2026	30 Juni/ June 2025
Beban Penjualan		
Pemasaran	354.968.697	388.529.467
	<u>354.968.697</u>	<u>388.529.467</u>
Beban Distribusi & Transportasi		
Penyusutan	14.476.304.756	14.399.894.522
Pemeliharaan dan perbaikan jaringan pipa gas	3.779.554.350	3.928.255.031
SKPP	558.930.688	9.853.604
Sewa	405.105.405	380.113.602
Analisa gas	430.920.000	497.610.000
Asuransi	325.005.638	501.301.890

Selling Expenses

Marketing

Load Distribution & Transportation

Depreciation

Maintenance and repair

gas pipelines

SKPP

Rent

Gas analitical

Insurance

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026 AND 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. BEBAN USAHA (lanjutan)

30. OPERATING EXPENSES (continued)

	30 Juni/ June 2026	30 Juni/ June 2025	
Beban Distribusi & Transportasi			Load Distribution & Transportation
Gaji dan upah			Salaries and payroll
Gaji	1.096.334.500	1.213.914.800	Salaries
THR	236.161.077	257.566.910	Holiday allowance
Pengobatan	100.338.000	79.260.500	treatment
Uang makan	226.310.000	250.313.300	Meal allowance
Tunjangan transportasi	232.595.000	267.045.000	Transport allowance
BPJS	76.555.206	63.968.379	BPJS
Konsultan	553.596.180	361.538.460	Consultant
Beban kantor	140.689.955	103.051.408	Office supplies
Dana sosial	-	130.638.300	Social fund
Transportasi	137.195.517	96.572.904	Transportation
Perbaikan dan pemeliharaan	1.500.000	47.033.000	Maintenance and repair
Representasi, jamuan & sumbangan	2.902.500	19.000.000	Representation, entertainment and donations
Perizinan	14.730.000	33.007.000	Licensing
Perjalanan dinas	51.714.527	39.181.817	Official travel
Kalibrasi	786.848.348	853.641.142	Calibration
	23.633.291.647	23.532.761.569	
Beban Umum dan Administrasi			General and Administrative Expenses
Gaji direksi	1.557.600.000	1.557.600.000	Salaries of directors
Gaji komisaris	800.250.001	807.125.000	Salaries of commissioner
Gaji karyawan	1.962.720.384	2.037.960.900	Employee salary
Tunjangan transport	123.787.500	126.212.500	Transport allowance
Pengobatan karyawan	616.971.826	587.466.196	Treatment of employees
THR	763.520.905	831.480.200	Holiday allowance
Jamsostek	181.756.269	229.471.879	Jamsostek
BPJS	88.189.194	67.709.146	BPJS
Pendidikan	72.500.000	75.000.000	Education
Gaji/Upah Adm lain-lain	21.215.200	148.972.048	Others adm salary/wages
Jamuan makan	146.444.004	142.059.688	banquet
Penyusutan aset tetap	336.682.144	307.354.650	Depreciation
Beban kantor	273.796.099	276.883.189	Office expenses
Perjalanan dinas	76.758.688	253.400.846	Office travel
Sewa	396.000.000	400.000.000	Rent
Konsultasi	856.872.463	750.415.601	Consultant
Perbaikan dan pemeliharaan	567.742.062	686.640.605	Repair and maintenance
Iuran OJK	3.750.000	263.750.000	Contribution to OJK
Iuran BPH Migas	279.159.578	292.840.128	Contribution to BPH Migas
Asuransi	231.463.107	179.414.170	Insurance
Transportasi	2.500.000	250.000	Transportation
Representasi, Jamuan dan Sumbangan	11.300.000	21.286.061	Representation, Entertainment and Donations
CSR	30.000.000	-	CSR
Pajak	1.802.433.229	1.250.649.420	Taxes
Lain-lain	-	751.315.615	Others
	11.203.412.652	12.045.257.843	
Total	35.191.672.996	35.966.548.878	Total

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026 AND 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. PENDAPATAN (BEBAN) LAINNYA

	30 Juni/ June 2026	30 Juni/ June 2025
Laba (Rugi) selisih kurs	1.427.843.149	15.304.217
Bunga Deposito	16.345.176	16.345.176
Jasa Giro	9.970.572	18.512.342
Pendapatan (Beban) lain lain	944.144.148	425.021.800
Penghapusan Gas Make Up	(814.195.417)	(3.083.477.195)
Administrasi bank	(221.405.446)	(202.969.573)
Laba (Rugi) hutang penyerahan gas	(60.671.461)	(81.228.608)
Pajak jasa giro	(1.994.289)	(3.702.262)
Total	1.282.364.931	(2.896.194.103)

Beban penghapusan gas make up (GMU) adalah GMU bulan Februari 2022 yang telah habis masa berlakunya.

32. BIAYA KEUANGAN

	30 Juni/ June 2026	30 Juni/ June 2025
Bunga pinjaman	5.966.191.977	6.722.625.177
Total	5.966.191.977	6.722.625.177

31. OTHERS REVENUE (EXPENSES)

Foreign exchange gain - net
Interest Deposit
Interest from current account
Other income (Expense)
Disposal of Gas Make Up
Bank charges
Gain (Loss) gas delivery payable
Taxes from current account
Total

The gas make up (GMU) write-off expense refers to the GMU for the month of February 2022, which has expired.

32. FINANCIAL COST

Loan interest
Total

33. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi. Saldo dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2026	31 Desember December 2025	Persentase dari Jumlah aset/ Percentage to total assets 2026	2025
Investasi pada entitas asosiasi (Catatan 10)	1.001.500.000	1.001.500.000	0,37%	0,36%
	1.001.500.000	1.001.500.000	0,37%	0,36%
	30 Juni/ June 2026	31 Desember December 2025	Persentase dari Jumlah aset/ Percentage to total assets 2026	2025
Utang pihak berelasi (Catatan 16)	18.512.707.757	19.307.593.182	9,56%	7,02%
	18.512.707.757	19.307.593.182	9,56%	7,02%

Investment to association entity
(Note 10)

Due from related parties
(Note 16)

a. Sifat hubungan dengan pihak berelasi

a. The nature of relationships with related parties

Pihak-pihak yang berelasi/ Related parties	Hubungan/Relationship	Sifat transaksi/Nature of transactions
Dewan Komisaris dan Direksi/Boards of Commissioners and Directors	Manajemen kunci/Key management personnel	Gaji dan imbalan kerja/Salaries and employee benefits
PT Mitra Energi Buana	Entitas anak Perusahaan/An subsidiaries of the Company	Utang-piutang non usaha antar entitas/Non-trade intercompany payables and receivables
PT Mitra Pembangkit Persada		Uang muka proyek/ Project advances
PT Mulya Tara Mandiri	Pemegang saham/Shareholders	
PT Prisma Kusuma Jaya	Pihak berelasi/Related Party	Piutang/Receivable

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026 AND 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**33. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(Lanjutan)**

Hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Entitas anak
- b. Memiliki kesamaan dewan direksi
- c. Memiliki hubungan keluarga yang sama
- d. Perorangan yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan Perusahaan dan anggota keluarga dekatnya:
 - Ir. Bambang Hermiyanto Priyadi
 - Akira Tsuji
 - Said August Putra
 - Husni Heron

34. INFORMASI PENTING LAINNYA

1). Perjanjian penting

- a) Perjanjian pengangkutan Gas dengan PT Pertamina Gas (Persero)

Pada tanggal 7 November 2019, telah dibuat amandemen VI Nomor : 153/PG0000/2019-SO dan 159/MEB/2019 merupakan perpanjangan dari amandemen V yang berlaku sampai dengan 31 Desember 2027.

- b) Perjanjian Pembelian Gas dari PT Medco E&P Indonesia

Pada tanggal 21 Agustus 2023 dilakukan Amandemen ke-lima Perjanjian Jual Beli Gas antara PT Medco E&P Indonesia dengan PT Mitra Energi Buana sebesar 13.553 BBTU selama 10 tahun atau berlaku sampai dengan Desember 2027.

- c) Perjanjian Penjualan Gas dengan PT Tanjungenim Lestari Pulp and Paper

Pada tanggal 6 Desember 2023 Perusahaan telah mengadakan Perjanjian Jual Beli Gas antara PT Mitra Energi Buana dan PT Tanjung Enim Lestari dengan Nomor PT MEB: 319/MEB-TEL/XII/2023 senilai 2.700 MMBTUD sampai dengan Oktober 2027.

- d) Perjanjian penjualan gas dengan PT Sunan Rubber

Pada tanggal 19 Agustus 2025 telah dilakukan Amandemen XV Perjanjian Jual Beli Gas Bumi antara PT Mitra Energi Buana dan PT Sunan Rubber dengan Nomor: 204/MEB/VIII/2025 senilai 76 MMBTUD selama 10 tahun. Perjanjian ini berakhir sampai dengan Oktober 2027.

**33. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (Continued)**

The relationships with the related parties mentioned in the foregoing are as follows:

- a. Subsidiary
- b. Same on board of direction
- c. Same on family relationships
- d. Individuals who have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company and family relationships:
 - Ir. Bambang Hermiyanto Priyadi
 - Akira Tsuji
 - Said August Putra
 - Husni Heron

34. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION

1). Significant Agreements

- a) Gas transportation agreement with PT Pertamina Gas (Persero)

On May 15, 2018, Amendment V No. 047 / PG0000 / 2018-SO and 127 / MEB / V / 2018 have been made as an extension of the IV amendment valid until December 31, 2027.

- b) Gas Purchase Agreement of PT Medco E & P Indonesia

On August 21, 2022, the Fifth Amendment of the Gas Sale and Purchase Agreement between PT Medco E&P Indonesia and PT Mitra Energi Buana was carried out for 13,553 BBTU for 10 years or valid until December 2027.

- c) Gas Sales Agreement with PT Tanjungenim Lestari Pulp and Paper

On December 6, 2023, the Company entered into a Gas Sales and Purchase Agreement between PT Mitra Energi Buana and PT Tanjung Enim Lestari with PT MEB Number: 319/MEB-TEL/XII/2023 worth 2,700 MMBTUD until October 2027.

- d) Gas Sales Agreement with PT Sunan Rubber

On August 19, 2025 the Amendment XV of the Natural Gas Sale and Purchase Agreement between PT Mitra Energi Buana and PT Sunan Rubber with the Number: 204/MEB/VIII/2025 was carried out with a value of 76 MMBTUD for 10 years. This agreement expires in October 2027.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026 AND 2025**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

1). Perjanjian penting (lanjutan)

- e) Perjanjian Sewa atas Tanah dengan PT Musi Hutan Persada

Perjanjian telah diperpanjang, Berdasarkan perjanjian sewa tanah Nomor: 001/MHP/LGL-B/2023 dan nomor: 105/MEB-MHP/IV/2023 tanggal 18 April 2023 dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2027.

- f) Perjanjian Penjualan Gas dengan PT Remco Rubber Indonesia

Pada tanggal 19 Agustus, 2025 dilakukan Amandemen XIV Perjanjian Jual Beli Gas antara PT Mitra Energi Buana dan PT Remco Nomor : 205/MEB/VIII/2025 senilai 97 BBTUD selama 10 tahun, Amandemen perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Oktober 2027.

- g) Perjanjian Penjualan Gas dengan PT Hoktong

Pada tanggal 30 Juni 2025 PT Hok Tong 1 efektif berhenti dan mengakhiri perjanjian jual beli gas yang telah disepakati dalam pengakhiran perjanjian jual beli gas bumi antara PT Mitra Energi Buana dan PT Hok Tong No: 268/MEB/XI/2023 Tanggal 1 November 2023. Dan pada tanggal 19 Agustus 2025 dilakukan Amandemen XIII Perjanjian Jual Beli Gas dengan PT Hoktong II Nomor: 203/MEB/VIII/2025. Untuk penyerahan gas senilai 200 BBTUD selama 10 tahun . Amandemen Perjanjian PT Hok Tong II ini berakhir sampai dengan Oktober 2027.

- h) Perjanjian Pengoperasian dan Pemeliharaan Pipa Gas dengan PT Tri Cahaya Sinergi

Pada tanggal 1 Maret 2018, perusahaan telah menandatangani amandemen perjanjian pengoperasian dan pemeliharaan pipa gas dari SKG Benuang ke PT TEL dengan PT Tri Cahaya Sinergi. Kontrak pemeliharaan ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2020. Dan pada tanggal 30 Mei 2022 perusahaan juga menandatangani amandemen ketiga perjanjian pengoperasian dan pemeliharaan pipa gas milik PT Mitra Energi Buana di kota Palembang - Sumatera Selatan. Berlakunya amandemen ini yaitu sampai dengan 31 Desember 2027.

- i) PJBG antara PT Mitra Energi Buana dan PT Aneka Bumi Pratama

Pada Tanggal 5 Juni 2023 dilakukan Perjanjian Jual Beli Gas Bumi antara PT Mitra Energi Buana dan PT Aneka Bumi Pratama dengan Nomor: 135/MEB-ABP/VI/2023, dan pada tanggal Mei 19, 2025 dilakukan amendemen IV dengan Nomor : 115/MEB-ABP/V/2025, senilai 335 BBTUD yang berakhir sampai dengan bulan Oktober 2027.

34. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION (continued)

1). Significant Agreements (continued)

- e) Land Lease Agreement with PT Musi Hutan Persada

The agreement has been extended, Based on the land lease agreement number: 001/ MHP/LGL-B/2023 which was signed on April 18, 2023 and ends on December 31, 2027.

- f) Gas Sales Agreement with PT Remco Rubber Indonesia

On August 19, 2025 Amendment XIV of the Gas Sale and Purchase Agreement between PT Mitra Energi Buana and PT Remco Number: 205/MEB/VIII/2025 worth 97 BBTUD for 10 years, the amendments to this agreement are valid until October 31, 2027.

- g) Gas Sales Agreement with PT Hoktong

On June 30, 2025, PT Hok Tong 1 will effectively cease and terminate the gas purchase agreement as agreed upon in the termination of the natural gas purchase agreement between PT Mitra Energi Buana and PT Hok Tong, No: 268/MEB/XI/2023, dated November 1, 2023. On August 19, 2025, Amendment XIII of the Gas Purchase Agreement with PT Hok Tong II, Number: 203/MEB/VIII/2025, will be executed for the delivery of gas amounting to 200 BBTUD over 10 years. This Amendment Agreement with PT Hok Tong II will remain in effect until October 2027

- h) Gas Pipeline Operation and Maintenance Agreement with PT Tri Cahaya Sinergi

On March 1, 2018, the company has signed an amendment to the gas pipeline operation and maintenance agreement from SKG Benuang to PT TEL with PT Tri Cahaya Sinergi. This maintenance contract is valid until December 31, 2020. And on May 30, 2022 the company also signed an third amendment to the gas pipeline operation and maintenance agreement owned by PT Mitra Energi Buana in the city of Palembang - South Sumatra. The implementation of this amendment is up to December 31, 2027.

- i) Gas Sales Agreement with PT Mitra Energi Buana and PT Aneka Bumi Pratama

On June 5 2023, a Gas Sales and Purchase Agreement was entered into between PT Mitra Energi Buana and PT Aneka Bumi Pratama with Number: 135/MEB-ABP/VI/2023, on May 19, 2025, amendment IV was made with Number: 115/MEB-ABP/V/2025,worth 335 BBTUD which expires in October 2027.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026 AND 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

1). Perjanjian penting (lanjutan)

j) PJBG antara PT Mitra Energi Buana dan PT Gajah Ruku

Pada tanggal 30 November 2020 telah dilakukan Amandemen Perjanjian Jual Beli Gas Bumi antara PT Mitra Energi Buana dan PT Gajah Ruku dengan Nomor: 745/MEB/IX/2020, senilai 185 BBTUD selama 10 tahun. Amandemen ini berlaku sampai dengan Oktober 2027.

k) PJBG antara PT Mitra Energi Buana dan PT Hevea MK

Pada tanggal 31 Oktober 2025 telah dilakukan Amandemen XIV Perjanjian Jual Beli Gas antara PT Mitra Energi Buana dan PT Hevea MK II dengan nomor: 261/MEB/X/2025 senilai 49 BBTUD selama 10 tahun. Amandemen ini berlaku sampai dengan Oktober 2027.

l) Perjanjian Pemanfaatan Lahan antara PT Mitra Energi Buana dengan PT Pertamina Gas

PT Mitra Energi Buana dan PT Pertamina Gas telah menanda tangani Perjanjian Pemanfaatan Lahan milik PT Pertamina Nomor: 022/PG0000/2010-SO dan nomor: 052/MEB/IV/2010 tanggal 5 Mei 2010 yang telah habis masa berlakunya tanggal 30 April 2013. selanjutnya dibuat amandemen Pemanfaatan Lahan Nomor: 026/PG0000/2015-SO dan 088/MEB/IV/2015 tanggal 6 April 2015, dengan perpanjangan jangka waktu sampai dengan 30 April 2016. Lahan yang dimanfaatkan oleh PT MEB adalah yang berada pada lokasi Right of Way (ROW) pada jalur pipa milik PT Pertamina seluas 4.376,47 m2. Kemudian berdasarkan amandemen IV nomor: 081/PG0000/2022-SO dan 169/MEB/V/2022 tanggal 10 Mei 2022 diperpanjang masa pemanfaatan sampai dengan 30 April 2025.

m) Nota Kesepahaman Kerjasama antara PT Mitra Energi Persada Tbk. dengan PT Matriks Mas Rekatama.

Pada tanggal 18 Desember 2017 telah ditandatangani Nota Kesepahaman oleh Direksi PT Mitra Energi Persada Tbk., (MEP) dengan PT Matriks Mas Rekatama (MMR). Hal hal yang dikemukakan dalam nota kesepahaman tersebut antara lain bahwa melalui konsorsium yang diketuai oleh MMR telah menandatangani Perjanjian Awal Kerjasama dengan PT Petro Muba tertanggal 14 September 2017 tentang Pembangunan dan Pengoperasian Pembangkit Listrik Tenaga Mesin Gas (PLTMG) di Kabupaten Musi BanyuAsin, Sumatera Selatan ("Proyek"). Sehubungan dengan proyek tersebut, pada tahun 2018 MEP mendirikan dua anak Perusahaan baru yaitu PT Mitra Pembangkit Persada (MPP) berdasarkan akta No. 1 tanggal 2 Juli 2018 dihadapan Notaris Syarifudin, SH. Akta pendirian tersebut telah mendapat persetujuan Menteri Hukum Republik Indonesia No. AHU-0034184.AH.01.01. Tahun 2018. Dan PT Pembangkit Mitra Matriks (PMM) yang masih dalam proses.

34. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION (continued)

1). Significant Agreements (continued)

j) Gas Sales Agreement with PT Mitra Energi Buana and PT Gajah Ruku

On November 30, 2020, an Amendment to the Natural Gas Sale and Purchase Agreement was made between PT Mitra Energi Buana and PT Gajah Ruku Number: 745/MEB/IX/2020, worth 185 BBTUD for 10 years. This amendment is valid until October 2027.

k) Gas Sales Agreement with PT. Mitra Energi Buana and PT Hevea MK

On October 31, 2025, Amendment XIV of the Gas Sale and Purchase Agreement between PT Mitra Energi Buana and PT Hevea MK II was carried out with the number: 261/MEB/X/2025 worth 49 BBTUD for 10 years. This amendment is valid until October 2027.

l) Land Use Agreement between PT Mitra Energi Buana and PT Pertamina Gas

PT Mitra Energi Buana and PT Pertamina Gas have signed the Land Use P agreement of PT Pertamina Number: 022 / PG0000 / 2010-SO and number: 052 / MEB / IV / 2010 dated May 5, 2010 which expired April 30, 2013 subsequently amended Land Use Utilization Number: 026 / PG0000 / 2015-SO and 088 / MEB / IV / 2015 dated April 6, 2015, extending the period up to April 30, 2016. Land utilized by PT MEB is located in the Right of Way (ROW) location on the pipeline owned by PT Pertamina 4,376.47 m2. Then based on the amendment IV number: 081/PG0000/2022-SO and 169/MEB/V/2022 dated May 10, 2022 extended the utilization period until April 30, 2025.

m) Memorandum of Understanding Cooperation between PT Mitra Energi Persada Tbk. with PT Matriks Mas Rekatama.

On December 18, 2017 a Memorandum of Understanding was signed by the Board of Directors of PT Mitra Energi Persada Tbk (MEP) with PT Matriks Mas Rekatama (MMR). Matters presented in the memorandum of understanding include That through a consortium headed by MMR has signed a Preliminary Agreement of Cooperation with PT Petro Muba dated September 14, 2017 on the Development and Operation of Gas Engine Power Plant (PLTMG) in Musi BanyuAsin District, South Sumatra ("Project"); In connection with the project, in 2018 MEP established two new subsidiaries, namely PT Mitra Pembangkit Persada (MPP) based on deed No. 1 dated July 2, 2018 before Notary Syarifudin, SH. The deed of establishment was approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia, No AHU-0034184.01.01. in 2018. And PT Mitra Pembangkit Matriks(PMM) is still in process.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026 AND 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

1). Perjanjian penting (lanjutan)

- n) Perjanjian Sewa untuk Pembangkit Listrik Tenaga Gas antara PT Mitra Energi Persada dengan PT Domas Agointi Prima.

PT Mitra Energi Persada dan PT Domas Agointi Prima telah menanda tangani Perjanjian Novasi atas perjanjian awal No 161/MEP-ADIP.DAP/VII/2022 tanggal 7 Juli 2022 dimana pelaksana kerja PT Adiprotek Envirodunia dinovasi menjadi ke PT Mitra Energi Persada.

Pada tanggal 7 Juli 2022 telah dilakukan Amandemen Perjanjian dengan nomor : 162/MEP.DAP/VII/2022, jangka waktu sewa 8 tahun ke depan atau ditentukan lain atas kesepakatan.

- o) Perjanjian pemanfaatan lahan antara PT Mitra Energi Buana dengan PT Kereta Api Indonesia

PT Mitra Energi Buana dan PT Kereta Api Indonesia telah menanda tangani Perjanjian sewa tanah milik PT Kereta Api Indonesia Nomor: KL.701/VI/21/DV.3-2023 dan nomor: 142/MEB-KAI/VI/2023 tanggal 7 Juni 2023. Lahan yang dimanfaatkan oleh PT MEB adalah yang terletak di Kertapati-Kramasan, sewa tanah tersebut di peruntukkan untuk penanaman pipa gas milik PT MEB.

- p) Perjanjian Pengawasan antara PT Mitra Energi Buana dengan PT Kereta Api Indonesia

PT Mitra Energi Buana dan PT Kereta Api Indonesia telah menanda tangani Perjanjian Pengawasan dengan PT Kereta Api Indonesia Nomor: KL.701/VI/22/DV.3-2023 dan nomor: 143/MEB-KAI/VI/2023 tanggal 7 Juni 2023. Pengawasan tersebut diperuntukkan keamanan perjalanan dan jalur kereta api pada perpotongan tidak sebidang (Crossing) dan/atau persinggungan (sejajar) dengan jalur kereta api untuk penanaman utilitas pipa migas di KM 397-863 antara stasiun kertapati-stasiun kramasan.

35. MANAJEMEN RISIKO

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, transaksi valuta asing dan instrumen keuangan lainnya.

34. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION (continued)

1). Significant Agreements (continued)

- n) Agreement for Lease of Combine Heat Power Plant between PT Mitra Energi Persada and PT Domas Agointi Prima.

PT Mitra Energi Persada and PT Domas Agointi Prima have signed a Novation Agreement on the initial agreement No 161/MEP-ADIP.DAP/VII/2022 dated 7 July 2022 whereby the executor of PT Adiprotek Envirodunia was novated to PT Mitra Energi Persada.

On July 7, 2022 an Amendment to the Agreement was made with number: 162/MEP.DAP/VII/2022, the lease term is 8 years in the future or otherwise determined by agreement.

- o) Agreement of operation land area between PT Mitra Energi Buana and PT Kereta Api Indonesia

PT Mitra Energi Buana and PT Kereta Api Indonesia have signed a land lease agreement owned by PT Kereta Api Indonesia Number: KL.701/VI/21/DV.3-2023 and number: 142/MEB-KAI/VI/2023 dated 7 June 2023. The land utilized by PT MEB is located in Kertapati-Kramasan, the land lease is intended for the planting of a gas pipe belonging to PT MEB.

- p) Agreement of Supervision between PT Mitra Energi Buana and PT Kereta Api Indonesia

PT Mitra Energi Buana and PT Kereta Api Indonesia have signed a Supervision Agreement with PT Kereta Api Indonesia Number: KL.701/VI/22/DV.3-2023 and number: 143/MEB-KAI/VI/2023 dated 7 June 2023 This supervision is intended for the safety of travel and railroad lines at non-level intersections (crossing) and/or intersections (parallel) with the railroad for planting oil and gas pipeline utilities at KM 397-863 between Kertapati-Kramasan stations.

35. RISK MANAGEMENT

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that a counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract. The Company is exposed to credit risk from its operating activities and from its financing activities, foreign exchange transactions and other financial instruments.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026 AND 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko Kredit (lanjutan)

Risiko kredit mencakup kerugian potensial yang terjadi atas risiko dari counterparty untuk memenuhi liabilitas kontraktualnya. Perusahaan menerapkan ketentuan kredit untuk mengurangi risiko ini. Eksposur atas risiko kredit ini dimonitor secara berkesinambungan.

Pengawasan terhadap saldo piutang dilakukan secara berkesinambungan untuk meminimalisasi piutang yang tidak dapat ditagih.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai eksposur terhadap risiko kredit dan kerugian kredit ekspektasian untuk piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2022:

	Rata-rata tertimbang tingkat kerugian/ Weighted average loss rate	Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount	Provisi atas penurunan nilai/ Provision for impairment	
30 Juni 2026				30 Juni 2026
Lancar	0,00%	24.778.299.586	-	Current
Lewat jatuh tempo 1 - 30 hari	NA	-	-	Overdue 1 - 30 days
Lewat jatuh tempo lebih dari 30 hari	NA	-	-	Overdue over than 30 days
Jumlah		24.778.299.586	-	Total
31 Desember 2025				31 December 2025
Lancar	0,00%	24.745.323.219	-	Current
Lewat jatuh tempo 1 - 30 hari	NA	-	-	Overdue 1 - 30 days
Lewat jatuh tempo lebih dari 30 hari	NA	-	-	Overdue over than 30 days
Jumlah		24.745.323.219	-	Total

b. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Perusahaan dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga, dan risiko nilai tukar mata uang asing.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar berhubungan dengan pinjaman jangka pendek dan panjang dari Perusahaan yang dikenakan suku bunga mengambang.

Risiko nilai Tukar mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing.

35. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit Risk (continued)

Credit risk includes the potential loss incurred on the risk of counterparties to meet contractual obligations. The Company applies the provisions of credit to reduce this risk. Exposure for credit risk is monitored on an ongoing basis.

Supervision of the receivable balance is conducted continuously to minimize the amounts that can not be billed.

The following table provides information about the exposure to credit risk and ECLs for trade debtors as at December 31, 2023 and 2022:

b. Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Company is exposed to market risks, in particular, interest rate risk and foreign currency exchange risk.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Company's short-term and long term debt obligations with floating interest rates.

The risk of foreign currency exchange rate

Foreign exchange currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026 AND 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko Pasar (Lanjutan)

Risiko nilai tukar dikaitkan dengan kewajiban yang harus dilunasi dibandingkan pendapatan yang diterima dalam bentuk valuta asing. Disamping itu potensi risiko nilai tukar juga dapat terjadi karena perbedaan waktu pencatatan pendapatan dengan kewajiban pada saat nilai tukar fluktuatif. Risiko nilai tukar dimitigasi dengan melakukan pengendalian risiko nilai tukar melalui penerapan prinsip kehati-hatian dan pemilihan strategi yang tepat (lindung nilai) terhadap penyediaan dana dan transaksi yang mencakup exposure risiko dalam valuta asing, serta menerapkan kepatuhan dalam pencatatan.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (cash-in) dan kas keluar (cash-out) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

35. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Market Risk (Continued)

This risk is related to liabilities to be settled compared with expected earnings in foreign exchange currencies. Exchange rates risk may also occur due to time difference between recording of income and liability as a result of fluctuations of exchange rates. Exchange rates risk is mitigated by applying prudent underwriting and selecting appropriate strategies towards funding utilization and transactions carried out in foreign currencies as well as applying compliance with recording.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Company is unable to meet its obligations when they fall due. The management evaluates and monitors cash - in flows and cash - out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, fund needed to settle the current and long - term liabilities is obtained from selling insurance to customers and investing activities.

Arus kas kontraktual/Contractual cash flows						
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Jumlah termasuk bunga/ Total including interest	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ More than 1 year until 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
30 Juni 2026						31 March 2026
Utang usaha	16.103.265.421	16.103.265.421	16.103.265.421	-	-	Trade payables
Utang pengangkutan gas	511.952.552	511.952.552	511.952.552	-	-	Toll Fee payables
Utang penyerahan gas	18.490.667.416	18.490.667.416	18.490.667.416	-	-	Delivery gas payables
Beban akrual	-	-	-	-	-	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek	14.772.952.846	14.772.952.846	14.772.952.846	-	-	Short-term bank loans
Liabilitas jangka pendek lainnya	15.870.951.115	15.870.951.115	15.870.951.115	-	-	Others of short-term liabilities
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	53.606.865.633	53.606.865.633	53.606.865.633	-	-	Bank payable and other financial
Jumlah	119.356.654.983	119.356.654.983	119.356.654.983	-	-	Total
Arus kas kontraktual/Contractual cash flows						
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Jumlah termasuk bunga/ Total including interest	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ More than 1 year until 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
31 Desember 2025						31 December 2025
Utang usaha	15.359.915.194	15.359.915.194	15.359.915.194	-	-	Trade payables
Utang pengangkutan gas	640.861.076	640.861.076	640.861.076	-	-	Toll Fee payables
Utang penyerahan gas	15.837.306.139	15.837.306.139	15.837.306.139	-	-	Delivery gas payables
Beban akrual	-	-	-	-	-	Accrued expenses
Pinjaman bank jangka pendek	14.824.428.870	14.824.428.870	14.824.428.870	-	-	Short-term bank loans
Liabilitas jangka pendek lainnya	15.863.905.115	15.863.905.115	15.863.905.115	-	-	Others of short-term liabilities
Utang bank dan lembaga keuangan lainnya	90.940.126.837	90.940.126.837	90.940.126.837	-	-	Bank payable and other financial
Jumlah	153.466.543.231	153.466.543.231	153.466.543.231	-	-	Total

**PT MITRA ENERGI PERSADA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2026 DAN 2025**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026 AND 2025**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

d. Manajemen Risiko Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

36. KELANGSUNGAN HIDUP USAHA PERUSAHAAN

Kontinuitas pasokan gas bumi dan barang tambang lainnya merupakan faktor penentu kelangsungan usaha perusahaan sebagai komoditas yang diperdagangkan. PT Mitra Energi Persada Tbk dan Entitas Anak membutuhkan gas bumi dan barang tambang lainnya sebagai komoditas yang diperdagangkan.

Dalam kaitannya dengan pasokan komoditas tersebut diatas, Perusahaan telah menyatakan adanya jaminan kontinuitas penyaluran dari para mitra bisnis yang diikat dengan surat perjanjian kerjasama yang sampai saat ini masih berlaku, yaitu PT Pertamina (Persero); dan PT Medco E & P; sebagai berikut:

a. Perjanjian Pengangkutan Gas Bumi Melalui Pipa No. 023/PG0000/2010-SO dan pada tanggal 15 Mei 2018, telah dibuat amandemen V Nomor : 047/PG0000/2018-SO dan 127/MEB/V/2018 merupakan perpanjangan dari amandemen IV yang berlaku sampai dengan 31 Desember 2027.

b. Amandemen Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) antara PT Medco E & P Indonesia dengan PT Mitra Energi Buana (Entitas Anak) untuk konsumen gas di Kabupaten Muara Enim Sumatera Selatan No. GMK-PJG003/2006 dan 08/MEB/VII/06 tanggal 24 Juli 2006. Masa berlaku perjanjian ini sampai dengan akhir Desember 2017. Namun telah diperpanjang dengan Amandemen ke-empat Perjanjian Jual Beli Gas antara PT Medco E&P Indonesia dengan PT Mitra Energi Buana sebesar 13.553 BBTU selama 10 tahun atau berlaku sampai dengan Desember 2027.

Perusahaan sudah memperpanjang kontrak dengan semua konsumen seperti yang telah diungkapkan pada catatan 32

Dengan ditandatangani Perjanjian Perjanjian tersebut di atas maka jaminan kelangsungan hidup usaha perusahaan masih bisa dipertahankan.

37. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Tidak terdapat kejadian penting setelah tanggal neraca yang perlu diungkapkan.

38. TANGGUNGJAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang selesai disusun dan diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 29 Juli 2026.

35. RISK MANAGEMENT (continued)

d. Capital Risk Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

36. COMPANY GOING CONCERN

Continuity of gas and other minerals supply is decisive factor sustainability of the company as trading commodity. PT Mitra Energi Persada Tbk and Subsidiaries require gas and other minerals as trading commodity.

In relation to the supply of commodities mentioned above, the Company has declared an assurance of continuity distribution from business partners with letter of agreement, namely PT Pertamina (Persero); and PT Medco E & P; as follows:

a. Natural Gas Transportation Agreement Through Pipe No. 023/PG0000/2010-SO and No. 049/MEB/V/2010 dated May 17, 2010, and On May 15, 2018, Amendment V No. 047 / PG0000 / 2018-SO and 127 / MEB / V / 2018 have been made as an extension of the IV amendment valid until December 31, 2027.

b. Amendment to the Gas Sales and Purchase Agreement (PJBG) between PT Medco E & P Indonesia and PT Mitra Energi Buana (Subsidiary) for gas consumers in Muara Enim Regency, South Sumatra No. GMK-PJG003/2006 and 08/MEB/VII/06 dated 24 July 2006. The validity period of this agreement is until the end of December 2017. However, it has been extended with the fourth amendment to the Gas Sales and Purchase Agreement between PT Medco E&P Indonesia and PT Mitra Energi Buana amounting to 13,553 BBTU for 10 years or valid until December 2027.

The company has extended the agreements with all customers as stated in note 30.

With the signing of the Agreement mentioned above, the going concern of the Company can be maintained.

37. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

The are no significant events after the date of financial position.

38. RESPONSIBILITY OF FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company is responsible for the preparation of the financial statements that were completed and authorised for issuance by the Board of Directors on July 29, 2026.

